



**STUDI KOMPARASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF TEMATIK
TERPADU KELAS IV SDN KOTAKULON 2
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh

**Sefa Lailatul Qomariyah
NIM 180210204276**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2022**



**STUDI KOMPARASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF TEMATIK
TERPADU KELAS IV SDN KOTAKULON 2
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Sefa Lailatul Qomariyah
NIM 180210204276**

**Dosen Pembimbing I : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing II : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2022**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Akip dan Ibu Sofia. Terima kasih atas doa, dukungan serta segala pengorbanan yang tiada henti sehingga menjadi kekuatan terbesar bagi saya untuk menuntut ilmu.
2. Guru-guru saya sejak TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dan sangat saya banggakan.
3. Bapak dan Ibu dosen PGSD Universitas Jember khususnya Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd dan Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan pengalamannya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

MOTTO

“Menuju tak terbatas dan melampauinya”

(Buzz Lightyear)^{1}*



¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Buzz_Lightyear [Diakses pada tanggal 08 Juli 2022]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ini:

Nama : Sefa Lailatul Qomariyah

NIM : 180210204276

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika kutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan merupakan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademisi apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 September 2022

Yang menyatakan,



Sefa Lailatul Qomariyah
NIM. 180210204276

SKRIPSI

**STUDI KOMPARASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF TEMATIK
TERPADU KELAS IV SDN KOTAKULON 2
BONDOWOSO**

Oleh

**Sefa Lailatul Qomariyah
NIM 180210204276**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing 1 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing 2 : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI KOMPARASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF TEMATIK
TERPADU KELAS IV SDN KOTAKULON 2
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Sefa Lailatul Qomariyah
NIM : 180210204276
Angkatan Tahun : 2018
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 04 November 1998
Jurusan / Progam Studi : Ilmu Pendidikan / PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 197709152005012001

Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis
NRP 760017089

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 02 September 2022

Tempat : Ruang Jurusan 35H 108

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 197709152005012001

Anggota I

Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis

NRP 760017089

Anggota II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 195805221985031011

Fitria Kurniasih, S.TP., M.A

NRP 760017093

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd

NIP 19600612198702100

RINGKASAN

Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso; Sefa Lailatul Qomariyah; 180210204276; 2022; 65 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Penerapan kurikulum 2013 tidak terlepas dengan diterapkannya beberapa model pembelajaran yang relevan dengan kurikulum tersebut sebagaimana model pembelajaran yang tercantum pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso, menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan dalam pengimplementasian kurikulum 2013 menggunakan model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dikarenakan model ini menurut guru berpusat pada peserta didik dan merangsang kreativitas. Selain model tersebut guru memaparkan bahwasanya pernah menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada salah satu kelas IV dan menyatakan bahwa akan mencoba untuk menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk melihat model pembelajaran yang lebih cocok diterapkan. Sedangkan, Aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) berada pada rentan nilai 70%-74%. Peneliti mencoba untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk melihat perbedaan hasil belajar kognitif pada peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso apabila diterapkan model yang berbeda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN

Kotakulon 2 Bondowoso dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Penelitian dilaksanakan di SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian komparatif. Desain penelitian termasuk pada *pra eksperimental research* dengan pola *Posstest Only Control Group Design*. Subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas IV A dan kelas IV B dengan jumlah peserta didik sebanyak 46 peserta didik, 24 peserta didik kelas IV A dan 22 peserta didik kelas IV B. Penerapan model pembelajaran dilakukan setelah dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan data nilai PAS. Hasil uji homogenitas menggunakan IBM SPSS versi 25 memperoleh nilai signifikansi 0,927 lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua kelas homogen. Penentuan kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B dilakukan secara acak dan diperoleh hasil kelas IV A sebagai kelas eksperimen A dan diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan kelas IV B sebagai kelas eksperimen B dan diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL).

Skor tes yang dianalisis berupa nilai hasil *posttest* kelas eksperimen A dan hasil *posttest* kelas eksperimen B dengan menggunakan *uji-t*. Berdasarkan perhitungan *uji-t* diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 71,59 dan nilai rata-rata kelas eksperimen B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 63,25. Hasil rata-rata *posttest* dari kedua kelas menunjukkan hasil yang berbeda. Perhitungan *uji-t* dengan IBM SPSS versi 25 juga diperoleh hasil *t-hitung* sebesar 1,888 yang kemudian dikonsultasikan pada *t-tabel* dengan $db = 40$ pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai *t-tabel* sebesar 1,684. Hasil tersebut menunjukkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $1,888 > 1,684$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu sebesar 8,34.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis, selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku Dosen Penguji Utama;
4. Ibu Fitria Kurniasih, S.TP., M.A, selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan doa yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak. Aamiin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	10
2.1.1 Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	10
2.1.2 Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	11
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 13	
2.1.4 Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)...	14
2.2 Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	16
2.2.1 Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	16
2.2.2 Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	16
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	17
2.2.4 Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)....	19
2.3 Hasil Belajar	23

2.4 Pembelajaran Tematik Terpadu	25
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	26
2.4.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	27
2.5 Penelitian Relevan	28
2.6 Kerangka Berpikir	30
2.7 Hipotesis	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.3 Subjek Penelitian	36
3.4 Variabel Penelitian	37
3.5 Definisi Operasional	38
3.6 Prosedur Penelitian	39
3.7 Metode Pengumpulan Data	41
3.7.1 Metode Observasi	41
3.7.2 Metode Wawancara	41
3.7.3 Metode Tes	42
3.8 Teknik Analisis Data	42
3.8.1 Analisis Uji Instrumen	42
3.8.2 Uji Prasyarat Analisis	47
3.8.3 Analisis Data Akhir	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	50
4.2 Paparan Data Penelitian	51
4.3 Analisis Data Penelitian	52
4.4 Pengujian Hipotesis	55
4.5 Pembahasan	55
BAB 5. PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Sintaks atau Fase Model PBL	15
Tabel 2. 2 Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	21
Tabel 3. 1 Kategori Kelayakan Instrumen	43
Tabel 3. 2 Hasil Validasi Ahli.....	44
Tabel 3. 3 Analisis Validitas Instrumen.....	45
Tabel 3. 4 Kategori Reliabilitas Instrumen	47
Tabel 3. 5 Analisis Reliabilitas Instrumen	47
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	50
Tabel 4. 2 Data Nilai Posttest Ranah Kognitif Kelas Eksperimen A dan Kelas Eksperimen B	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 4 Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	66
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	69
Lampiran C. Hasil Observasi Kegiatan Guru	71
Lampiran D. Hasil Wawancara	72
Lampiran E. Aktivitas Belajar Peserta Didik	76
Lampiran F. Daftar Nama Peserta Didik	85
Lampiran G. Daftar Nilai Peserta Didik	87
Lampiran H. Silabus Pembelajaran	89
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	114
Lampiran J. Materi Pembelajaran	150
Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok	162
Lampiran L. Kisi-kisi	170
Lampiran M. Soal <i>Posttest</i>	174
Lampiran N. Kunci Jawaban Tes Kognitif	182
Lampiran O. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes	183
Lampiran P. Tabel Uji Validitas	184
Lampiran Q. Validasi Instrumen	187
Lampiran R. Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen A dan Kelas Eksperimen B	191
Lampiran S. Foto Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	192
Lampiran T. Hasil <i>Posttest</i>	198
Lampiran U. Surat Ijin Penelitian	202
Lampiran V. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	203
Lampiran W. Lampiran Biodata Mahasiswa	204

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan perihal: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar bagi suatu bangsa atau negara. Sumber daya manusia yang berkualitas terbentuk dari loyalitas suatu negara dalam memberikan pendidikan bagi bangsanya. Berbicara perihal pendidikan maka tak luput dari kurikulum sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan. Kurikulum di Indonesia berdasarkan artikel yang ditulis oleh Insani FD (2019) memaparkan bahwasanya kurikulum Indonesia setidaknya telah mengalami 11 kali perubahan yang diawali dengan kurikulum tahun 1947 hingga kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 atau yang biasa disebut dengan kurtilas.

Kurikulum 2013 apabila ditelik dari jenjang pendidikan formal maka kurikulum 2013 diterapkan mulai dari jenjang sekolah dasar. Penerapan kurikulum 2013 diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada pasal 4 yang berbunyi “Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020”. Berdasarkan pasal tersebut maka dapat dipastikan bahwasanya seluruh sekolah dasar di Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2022. Pembelajaran pada kurikulum 2013 bersifat tematik terpadu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran yang bersifat tematik terpadu dimana pembelajaran ini menurut Trianto (dalam Prastowo, 2019)

merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu sehingga disebut sebagai pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik termasuk dalam model pembelajaran yang terpadu dikarenakan melibatkan beberapa mata pelajaran dalam proses pembelajarannya sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu tentunya tidak terlepas dari berbagai model pembelajaran yang relevan dan mendukung pembelajaran tematik terpadu seperti yang tercantum pada Permendikud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang memaparkan bahwasanya:

“terdapat beberapa model yang relevan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 diantaranya yaitu *discovery based learning* (model pembelajaran yang berbasis penyelidikan), *inquiry based learning* (model pembelajaran inkuiri), *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PjBL)”

Model pembelajaran yang dipilih oleh guru tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dari peserta didik, guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik dan kemampuan peserta didiknya agar dapat memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didiknya.

Merujuk pada hal tersebut maka peneliti melaksanakan observasi mengenai model pembelajaran yang diterapkan di salah satu sekolah dasar di kabupaten Bondowoso yaitu SDN Kotakulon 2 Bondowoso pada kelas IV yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas IVA dan kelas IV B pada tanggal 13 Desember 2021. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan bahwa: (1) Model pembelajaran yang diterapkan selama menerapkan tematik terpadu yaitu model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dengan metode ceramah, pemilihan model tersebut dikarenakan menurut pemaparan guru model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) berpusat pada peserta didik dan merangsang kreativitas peserta didik; (2) tingkat keaktifan peserta didik pada masing-masing kelas dengan penggunaan model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) berkisar antara 70% sampai 75%, berdasarkan nilai tersebut guru memaparkan bahwa akan

menerapkan model lain agar dapat memaksimalkan keaktifan dari peserta didik; (3) kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan sehingga tidak dapat melihat hasil belajar atau potensi maksimal dari peserta didik apabila diterapkan model pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso selain menggunakan model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) guru kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso pernah menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) namun dibandingkan dengan menerapkan model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) penerapan model ini memerlukan waktu dalam persiapannya dan pemilihan topik masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik harus menarik dan mampu menantang peserta didik untuk memecahkannya. Hal tersebut menjadi salah satu kendala bagi guru kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) kembali dalam pembelajaran. Namun, terlepas dari kendala tersebut guru memaparkan bahwa akan tetap mencoba menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran yang lain yang relevan dengan kurikulum 2013 seperti model *Project Based Learning* (PjBL) agar guru dapat membandingkan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan sesuai kondisi dari peserta didik untuk mencapai hasil belajar maksimal. Hal ini juga sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyarankan beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kurikulum 2013 sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, inovatif dan tentunya juga berbobot sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwasanya tingkat aktivitas belajar peserta didik menggunakan model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) masih belum maksimal. Aktivitas belajar peserta didik masih berada pada rentan nilai 70% sampai 75%. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti tertarik untuk meneliti penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas IV A dan model *Project Based Learning*

(PjBL) pada kelas IV B. Pemilihan kedua model pembelajaran tersebut didasari oleh Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas dimana untuk model *Problem Based Learning* (PBL) sebelumnya sudah pernah diterapkan pada kelas IV A, pemilihan IV A juga diperkuat dengan hasil dari skor aktivitas belajar peserta didik pada kelas ini sebesar 74% lebih besar 4% dari skor aktivitas belajar kelas IV B.

Model *Project Based Learning* (PjBL) diterapkan pada kelas IV B dikarenakan kelas IV B berdasarkan hasil penghitungan skor aktivitas belajar peserta didik pada kelas ini sebesar 70% lebih kecil 4% dari skor aktivitas belajar kelas IV A dan berdasarkan hasil wawancara bahwa pada kelas IV B belum pernah diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) dipilih diterapkan pada kelas IV B dikarenakan model ini memiliki “kendaraan” berupa proyek untuk menghantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dimana secara teori proyek ini membantu peserta didik kelas IV B untuk mencapai hasil belajar secara maksimal mengingat skor aktivitas belajar kelas IV B berdasarkan hasil observasi lebih kecil daripada kelas IV A. Model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) juga dipilih berdasarkan sintaks dari model-model pembelajaran tersebut dimana kedua model pembelajaran ini diawali dengan permasalahan sehari-hari dari peserta didik.

Model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi sarana alternatif bagi guru dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu untuk melihat kemampuan peserta didik melalui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda, namun untuk melihat model pembelajaran yang lebih cocok diantara keduanya maka diperlukan adanya perbandingan dari kedua model tersebut sehingga guru dapat menentukan model apa yang paling tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Model *Problem Based Learning* (PBL) menurut Arends (dalam Hosnan, 2014) merupakan model pembelajaran yang mendekatkan peserta didik pada permasalahan yang bersifat nyata sehingga membuat peserta didik dapat

mengembangkan keterampilannya, menyusun pengetahuannya sendiri, mandiri, serta dapat meningkatkan kepercayaan terhadap diri sendiri. Ibrahim (dalam Hosnan, 2014) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah proses pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian masalah dan pengembangan keterampilan berpikir. Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada masalah yang bersifat autentik, hal ini bertujuan agar keterampilan berpikir peserta didik dapat tereksplorasi sehingga mereka mampu untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri agar dapat menyelesaikan berbagai masalah yang mereka hadapi.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang sangat cocok diterapkan pada kurikulum 2013 mengingat model ini dapat membentuk peserta didik yang mandiri namun tentunya selain memiliki kelebihan dalam penerapannya model *Problem Based Learning* (PBL) juga memiliki kekurangan. Kelebihan dan kekurangan model *Problem Based Learning* (PBL) pada penerapannya menurut Rosidah (2018) mengemukakan kelebihan *Problem Based Learning* (PBL) antara lain: (1) peserta didik dalam model *Problem Based Learning* (PBL) belajar untuk menganalisis masalah; (2) model *Problem Based Learning* (PBL) dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dari peserta didik; (3) *Problem Based Learning* (PBL) dapat mengembangkan rasa percaya diri peserta didik; (4) peserta didik terlibat secara aktif untuk mencari berbagai informasi terkait materi pembelajaran; (5) peserta didik menjadi aktor dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu: (1) diperlukan waktu persiapan untuk keberhasilan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL); (2) peserta didik merasa enggan untuk mencoba manakala peserta didik tidak memiliki kepercayaan dan minat untuk suatu masalah dapat dipecahkan.

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan kegiatan atau proyek sebagai media (Hosnan, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut Sani (2014) mengemukakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) adalah strategi belajar mengajar dimana peserta didik menjadi

pelaksana dalam pengerjaan proyek yang berguna sebagai solusi dalam permasalahan lingkungan atau masyarakat. Berdasarkan dari paparan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran dengan proyek sebagai inti dari proses pembelajaran atau model pembelajaran dimana dalam pencarian serta pengintegrasian pengetahuan baru berdasarkan pengalaman peserta didik dalam aktifitas belajarnya menghasilkan suatu proyek. Sama halnya dengan model *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL) juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya.

Majid dan Rochman (2015) mengemukakan kelebihan dari *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut: (1) meningkatkan kerja sama antar peserta didik; (2) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pengelolaan sumber; (3) mendorong kemampuan peserta didik untuk melaksanakan pekerjaan penting, meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, dan mereka perlu untuk dihargai; (4) melibatkan peserta didik untuk belajar mendapatkan informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki untuk kemudian diimplementasikan pada kehidupannya sehari-hari; (5) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah; (6) membantu peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasinya; (7) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan sukses dalam memecahkan berbagai masalah yang besar; (8) membuat suasana pembelajaran jauh lebih menyenangkan sehingga peserta didik serta guru dapat menikmati proses pembelajaran; (9) menyediakan pengalaman belajar yang secara kompleks melibatkan peserta didik yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan dunia nyata; (10) memberikan peserta didik pengalaman belajar dalam praktik mengelola proyek secara menarik, dan pembuatan alokasi waktu dan berbagi sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Kekurangan dari model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Majid dan Rochman (2015) yaitu: (1) peserta didik akan mengalami kendala yang cukup berarti apabila peserta didik memiliki kelemahan dalam pengumpulan informasi; (2) alat dan bahan yang dipersiapkan relatif sangat banyak; (3) sebagian peserta

didik dalam kelompok yang telah dibentuk kemungkinan akan kurang aktif; (4) kenyamanan guru dalam menggunakan model konvensional yang bersifat *teacher center*; (5) peserta didik dikhawatirkan tidak dapat memahami topik secara keseluruhan apabila topik yang berbeda diberikan pada setiap kelompok.

Berpijak pada pendapat Sani (2014) yang mengemukakan bahwasanya *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang dianggap mampu untuk dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik, maka kedua model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif pilihan bagi guru dalam menerapkan tematik terpadu sehingga guru dapat melihat model pembelajaran yang dianggap mampu membuat hasil belajar peserta didik lebih optimal. Sejalan dengan pendapat tersebut Novianti dkk. (2020) melaksanakan penelitian dengan hasil model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun, pembahasan kali ini penulis melihat dari sudut pandang pada hasil kognitif dari penelitian ini dimana hasil dari penelitian menyebutkan hasil kognitif peserta didik meningkat dengan adanya penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dikarenakan dalam penerapannya melatih kesiapan dari peserta didik dan saling memberikan pengetahuan agar mereka dapat menanggapi dan menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan pendapat Sani (2014) mengenai *Project Based Learning* (PjBL) yang dianggap mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik didukung dengan adanya penelitian oleh Cahyadi dkk. (2019) dengan hasil penelitian model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dalam ranah kognitif maupun psikomotor.

Penelitian terbaru terkait model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu penelitian studi literatur yang dilakukan oleh Simbolon dkk. (2020) mengenai perbandingan antara model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) kaitannya dengan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya model *Project Based Learning* (PjBL) lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Penelitian lain yang senada yaitu

penelitian yang dilakukan oleh Fiana dkk. (2019), penelitian yang membedakan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) pada hasil belajar mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar dengan hasil penelitian yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) lebih baik terhadap hasil belajar dibandingkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka muncul rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adakah perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui adanya perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi alternatif variasi dalam penerapan model pembelajaran yang dapat

diterapkan di sekolah sehingga tujuan pembelajaran pada penerapan kurikulum 2013 tercapai secara maksimal.

- b. Bagi guru, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk dapat dipertimbangkan penggunaannya dalam melaksanakan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013.
- c. Bagi peserta didik, dapat merasakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).
- d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman secara langsung dalam menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).
- e. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian yang bersangkutan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai: (1) model *Problem Based Learning* (PBL); (2) model *Project Based Learning* (PjBL); (3) hasil belajar; (4) tematik terpadu; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berpikir; (7) hipotesis.

2.1 Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) memaparkan: (1) Pengertian model *Problem Based Learning* (PBL); (2) Karakteristik model *Problem Based Learning* (PBL); (3) Kelebihan dan kekurangan model *Problem Based Learning* (PBL); dan (4) Langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL).

2.1.1 Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang dapat diterapkan oleh guru untuk melaksanakan kurikulum 2013 atau kurtilas. Berdasarkan nama dari model pembelajaran ini dapat dilihat bahwa model ini terkonsep dengan “masalah” yang menjadi pondasi bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat didukung dengan beberapa pendapat mengenai pengertian dari model *Problem Based Learning* (PBL) yang pernah dikemukakan sebelumnya. Senada dengan hal tersebut Hosnan (2014) mengemukakan bahwa:

“Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran peserta didik pada masalah autentik sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri”

Menurut Arends (dalam Mudlofir dan Rusdydiyah, 2016) mengemukakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan suatu masalah yang autentik dengan tujuan agar peserta didik dapat menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan kemandirian, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi serta percaya diri. Pendapat tersebut didukung dengan pendapat yang dipaparkan oleh Scott dan Laura (dalam Paul Enggen dan Don

Kauchak, 2012) yang memaparkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran dimana masalah digunakan sebagai fokus dari pembelajaran guna mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri. Pendapat-pendapat tersebut diatas diperkuat dengan pendapat dari Tan (dalam Rusman, 2017) yang menuturkan model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu inovasi dalam bidang pembelajaran dikarenakan dalam model ini kemampuan berpikir dari peserta didik betul-betul dioptimalkan dengan adanya proses kerja kelompok yang tersistem, sehingga kemampuan berpikir dari peserta didik dapat diberdayakan, diasah, diuji, dan dikembangkan secara berkesinambungan.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah melalui Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dikarenakan model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Hal ini didukung oleh pendapat dari Wee (dalam Amir, 2009) yang memaparkan bahwasanya model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki ciri yang menunjang kecakapan dalam mengatur diri sendiri (*self directed*), cakap dalam menggali informasi, kolaboratif dan berfikir secara metakognitif, dengan ciri tersebut model *Problem Based Learning* (PBL) dapat membentuk peserta didik yang aktif didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran dengan konteks belajar berupa masalah autentik yang didalam prosesnya peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru dan berkembangnya keterampilan dari peserta didik guna memecahkan dan menyelesaikan masalah yang menjadi fokus dalam pembelajaran.

2.1.2 Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki karakteristik yang dapat membedakannya dengan model-model pembelajaran yang lainnya. Menurut Rusman (2014) memaparkan karakteristik dari model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai berikut:

- a. Pokok utama dalam belajar yaitu sebuah permasalahan.
- b. Permasalahan yang diberikan sesuai dengan permasalahan dunia nyata dari peserta didik.
- c. Perspektif ganda (*multiple prespective*) dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan.
- d. Permasalahan yang menantang pengetahuan, sikap, dan kompetensi dari setiap peserta didik sehingga dibutuhkan bidang baru dalam belajar dan adanya identifikasi kebutuhan belajar.
- e. Poin utama dari model *Problem Based Learning* (PBL) adalah bagaimana peserta didik belajar pengarahannya diri.
- f. Belajar merupakan komunikatif, kolaboratif, dan kooperatif.
- g. Proses yang esensial dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, bagaimana cara penggunaannya serta evaluasi sumber informasi.
- h. Integrasi dan sintesis dari sebuah proses merupakan sebuah keterbukaan proses dalam kegiatan belajar mengajar *Problem Based Learning* (PBL).
- i. Kegiatan belajar mengajar melibatkan *review* dan evaluasi proses belajar dan pengalaman peserta didik.
- j. Pemecahan masalah dan berkembangnya keterampilan inkuiri peserta didik merupakan hal yang sama penting dengan penguasaan materi pengetahuan untuk pencarian solusi dari sebuah permasalahan.

Menurut Tan (dalam Amir, 2009) memaparkan bahwasanya karakteristik dari model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri atas:

- a. Pembelajaran diawali dengan pemberian masalah.
- b. Permasalahan yang digunakan dalam model ini merupakan masalah dunia nyata dari peserta didik. Masalah yang disajikan kepada peserta didik bersifat mengambang (*ill-structured*).
- c. Perspektif majemuk (*multiple perspective*) diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
- d. Masalah yang disajikan menantang peserta didik untuk memperoleh pembelajaran pada area pembelajaran yang baru.

- e. Belajar secara mandiri (*self directed learning*) menjadi poin utama dalam model *Problem Based Learning* (PBL).
- f. Kunci penting dari *Problem Based Learning* (PBL) yaitu berupa pencarian, penggunaan, dan evaluasi pengetahuan serta pemanfaatan sumber yang beragam.
- g. Peserta didik saling berinteraksi, bekerja dalam kelompok, saling mengajarkan antara anggota kelompok, dan menyajikan hasil karya. Pembelajaran dalam model *Problem Based Learning* (PBL) bersifat komunikatif, kooperatif, dan kolaboratif.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang mengemukakan mengenai karakteristik dari *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat disimpulkan bahwasanya model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan masalah dunia nyata dari peserta didik untuk kemudian dapat dipecahkan secara mandiri oleh peserta didik maupun secara berkelompok dimana dalam prosesnya model ini mendorong peserta didik untuk dapat menyusun pengetahuannya sendiri dalam memecahkan masalah yang disajikan dengan memanfaatkan sumber yang bervariasi dengan saling komunikatif, kooperatif, dan kolaboratif.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Rosidah (2018) mengemukakan kelebihan *Problem Based Learning* (PBL) antara lain:

- a. Peserta didik dalam model *Problem Based Learning* (PBL) belajar untuk menganalisis masalah;
- b. Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dari peserta didik;
- c. *Problem Based Learning* (PBL) dapat mengembangkan rasa percaya diri peserta didik;
- d. Peserta didik terlibat secara aktif untuk mencari berbagai informasi terkait materi pembelajaran;
- e. Peserta didik menjadi aktor dalam proses pembelajaran.

Kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) tersebut terbentuk sesuai dengan konsep dan langkah dari model itu sendiri. Model *Problem Based Learning* (PBL) diawali dengan orientasi peserta didik pada masalah yang berarti peserta didik pada langkah ini belajar untuk menganalisis masalah yang dihadapi. Model *Problem Based Learning* (PBL) juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan percaya diri setelah dilakukan pengorganisasian untuk belajar serta pembimbingan agar terlibat aktif sebagai aktor dalam proses pembelajaran untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah.

Kekurangan dari model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu:

- a. Diperlukan waktu persiapan untuk keberhasilan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL);
- b. Peserta didik merasa enggan untuk mencoba manakala peserta didik tidak memiliki kepercayaan dan minat untuk suatu masalah dapat dipecahkan.

Langkah awal dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu orientasi masalah pada peserta didik. Masalah yang dipilih guru tentunya menjadi kunci untuk keberhasilan penerapan model pembelajaran ini. Oleh karena itu, diperlukan waktu persiapan untuk penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dikarenakan pemilihan masalah oleh guru harus tepat dan sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

2.1.4 Langkah-langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Hosnan (dalam Trianto, 2011) mengemukakan pada penerapannya model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri atas lima tahapan. Lima tahapan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Orientasi peserta didik terhadap masalah;
- b. Pengorganisasian peserta didik untuk belajar;
- c. Pembimbingan terhadap penyelidikan yang dilakukan secara individu maupun kelompok;
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya;
- e. Melakukan analisis dan evaluasi mengenai proses pemecahan masalah.

Tahapan model *Problem Based Learning* (PBL) diperjelas oleh Fathurrohman (2015) berdasarkan fase serta aktivitas guru dan peserta didik pada setiap fase sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Sintaks atau Fase Model PBL

Fase-fase	Aktivitas Guru dan Peserta didik
Fase 1 Mengorientasikan peserta didik kepada masalah	Guru pada fase ini memberikan penjelasan mengenai tujuan dari pembelajaran serta sarana yang dibutuhkan. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam pemecahan masalah nyata yang sebelumnya telah dipilih ataupun ditentukan
Fase 2 Pengorganisasian peserta didik untuk belajar	Guru memberikan bantuan kepada peserta didik untuk melakukan pengumpulan dan pengorganisasian tugas belajar yang berkaitan dengan masalah nyata yang sebelumnya telah diorientasikan
Fase 3 Pembimbingan penyelidikan secara individual maupun secara kelompok	Guru memberikan dorongan kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengumpulkan informasi yang sesuai untuk kemudian peserta didik melaksanakan eksperimennya dengan tujuan mendapatkan kejelasan yang dibutuhkan guna penyelesaian masalah
Fase 4 Pengembangan dan penyajian hasil karya	Guru memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat berbagi tugas dan membuat rencana atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil dari pemecahan masalah baik dalam bentuk model, laporan atau video
Fase 5 Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	Guru memberikan bantuan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi pada proses pemecahan masalah yang dilakukan

(Sumber: Fathurrohman, 2015)

2.2 Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) memaparkan: (1) Pengertian model *Project Based Learning* (PjBL); (2) Karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL); (3) Kelebihan dan kekurangan model *Project Based Learning* (PjBL); dan (4) Langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL).

2.2.1 Pengertian Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kurikulum 2013 selain model *Problem Based Learning* (PBL). Ada beberapa definisi mengenai model *Project Based Learning* (PjBL) ini, salah satunya definisi yang dipaparkan oleh Kemendikbud (2014) yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran dimana media yang digunakan berupa proyek/kegiatan. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran dengan langkah awal pembelajarannya menggunakan masalah, hal ini bertujuan untuk pengumpulan dan pengintegrasian pengetahuan baru oleh peserta didik berdasarkan dari pengalamannya dalam aktifitas secara nyata. Pada pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) peserta didik menjalankan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi sehingga dapat menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berangkat dari suatu permasalahan untuk menjalankan suatu proyek dengan kendala kontekstual yang akan dialami peserta didik dalam prosesnya sehingga menuntut peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas seperti ekplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi serta pemecahan masalah dan pengimplementasian pengetahuan baru dari peserta didik untuk menyelesaikan proyek sehingga terbentuk hasil belajar.

2.2.2 Karakteristik Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) karakteristik tersendiri dalam proses pembelajarannya untuk membedakan dari model pembelajaran yang lain.

Menurut *Buck Institute for Education* (dalam Wena, 2011) memaparkan beberapa karakteristik dari model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut:

- a. Pembuatan keputusan mengenai kerangka kerja oleh peserta didik.
- b. Peserta didik diberikan permasalahan atau tantangan.
- c. Peserta didik merancang proses guna menentukan solusi dari permasalahan atau untuk mencapai hasil.
- d. Peserta didik bertanggung jawab secara kolaboratif untuk mengakses dan mengelola informasi yang dikumpulkan untuk memecahkan permasalahan.
- e. Peserta didik menjalankan proses evaluasi secara kontinu.
- f. Peserta didik melakukan refleksi secara teratur atas aktivitas yang telah dijalankan.
- g. Evaluasi secara kualitatif akan dilakukan pada produk akhir dari aktivitas belajar.
- h. Atmosfir pembelajaran yang toleran terhadap adanya kesalahan dan perubahan.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam penerapannya sama dengan model-model pembelajaran yang lain dimana setiap penerapan model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, begitu pun pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Kemendikbud (2014) kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model *Project Based Learning* (PBL) sebagai berikut:

- a. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil dalam memecahkan berbagai *problem* yang kompleks.
- b. Meningkatkan kolaborasi antar peserta didik.
- c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah.
- d. Meningkatkan motivasi dari peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan dari peserta didik untuk melakukan pekerjaan yang penting, dan untuk itu mereka perlu untuk dihargai.
- e. Peserta didik mendapatkan pengalaman selama proses pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, membuat alokasi waktu dan berbagai sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

- f. Peserta didik dilibatkan untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki dan belajar untuk mengambil informasi yang kemudian diimplementasikan pada dunia nyata.
- g. Menyediakan pengalaman belajar secara kompleks bagi peserta didik yang dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata.
- h. Peserta didik didorong untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi mereka.
- i. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- j. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat dinikmati oleh peserta didik dan guru.

Model *Project Based Learning* (PjBL) selain memiliki kelebihan, model ini juga memiliki kelemahan. Menurut Kemendikbud (2014) memaparkan kelemahan dari model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut:

- a. Penyelesaian masalah yang memerlukan banyak waktu.
- b. Biaya yang dibutuhkan pada penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) cukup banyak.
- c. Mayoritas guru yang merasa nyaman dengan kelas tradisional dikarenakan pada kelas tradisional guru sebagai pemegang peran utama di kelas.
- d. Banyak peralatan yang harus disediakan dalam penerapannya.
- e. Peserta didik akan mengalami kesulitan apabila memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi.
- f. Adanya kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- g. Peserta didik dikhawatirkan tidak dapat memahami topik secara keseluruhan ketika topik yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda.

Kelemahan dari model *Project Based Learning* (PjBL) ini dapat diatasi oleh guru dengan memberikan batas waktu bagi peserta didik dalam menyelesaikan proyek, menyediakan dan memanfaatkan peralatan sederhana yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar, memfasilitasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah, menghemat waktu dan biaya dengan memilih lokasi penelitian yang mudah diakses, menciptakan atmosfer pembelajaran yang

menyenangkan sehingga guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran merasa nyaman.

2.2.4 Langkah-langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)

Langkah-langkah dalam model *Project Based Learning* (PjBL) terdiri atas beberapa langkah. Menurut *The George Lucas Educational Foundation* (dalam Wajdi, 2017) langkah model *Project Based Learning* (PjBL) antara lain:

- a. *Question*. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan yang esensial. Seperti pengambilan tema sesuai dengan dunia nyata yang dapat dipahami oleh peserta didik untuk selanjutnya dilakukan penyelidikan yang mendalam.
- b. *Plan*. Perencanaan solusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan dengan melibatkan peserta didik dalam perencanaan serta pembangunan proyek. Guru dan peserta didik untuk mendukung berjalannya proyek dapat saling bertukar pendapat.
- c. *Schedule*. Guru dan peserta didik merancang jadwal untuk komponen proyek dan melakukan penetapan *deadline* secara sederhana dan sesuai usia.
- d. *Monitor*. Memberikan fasilitas dalam proses pembuatan proyek, melakukan pengawasan terhadap proses pembuatan proyek dengan menggunakan rubrik.
- e. *Assess*. Melaksanakan penilaian otentik, penilaian otentik membutuhkan waktu dan upaya dari guru. Membuat variasi pada jenis penialain yang akan digunakan.
- f. *Evaluate*. Meluangkan waktu untuk melakukan refleksi baik refleksi secara individu maupun kelompok dengan saling berbagi perasaan dan pengalaman masing-masing, melakukan pembahasan mengenai apa yang bekerja dengan baik dan tidak, mendiskusikan hal apa yang perlu diganti, dan memberi gagasan yang dapat mengarahkan pada pertanyaan baru untuk proyek selanjutnya.

Menurut Kemendikbud (2014) langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut:

- a. Menentukan pertanyaan mendasar (*Start with the essential question*)

Pertanyaan yang esensial sebagai awal dari pembelajaran, pertanyaan yang dimaksud merupakan pertanyaan yang dapat memberikan penugasan

terhadap peserta didik untuk melakukan aktivitas. Mengangkat topik sesuai realitas dunia nyata dan diawali dengan investigasi yang mendalam. Guru mengusahakan agar topik yang diangkat dalam pembelajaran relevan bagi peserta didik.

b. Mendesain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*)

Pada bagian ini guru dan peserta didik secara kolaboratif melakukan perencanaan. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik akan merasa “memiliki” terhadap proyek. Perencanaan memuat mengenai pemilihan aktivitas yang dapat mendukung untuk menjawab pertanyaan yang esensial, dengan cara yang dapat ditempuh yaitu pengintegrasian berbagai subjek yang mungkin, aturan main, serta mengetahui mengenai alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian proyek.

c. Penyusunan jadwal (*Create a schedule*)

Penyusunan jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek dilakukan oleh guru dan peserta didik secara kolaboratif. Aktivitas pada langkah ini meliputi: (1) pembuatan *timeline* untuk menyelesaikan proyek; (2) pembuatan *deadline* untuk penyelesaian proyek; (3) membawa peserta didik agar dapat merencanakan cara yang baru; (4) melakukan pembimbingan kepada peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek dan; (5) peserta didik diminta untuk membuat penjelasan mengenai cara yang dipilih.

d. Monitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the students and progress of the project*)

Guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas dari peserta didik selama proses penyelesaian proyek. Monitoring dilakukan oleh guru dengan cara memfasilitasi peserta didik dalam prosesnya atau dapat dikatakan bahwa guru dalam aktivitas peserta didik berperan sebagai mentor. Pada kegiatan monitoring ini dapat dibuat sebuah rubrik untuk mempermudah monitoring serta dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. Menguji hasil (*Assess the outcome*)

Penilaian dilakukan agar guru terbantu dalam mengukur ketercapaian standar, memberikan evaluasi pada masing-masing peserta didik, pemberian umpan balik mengenai tingkat pemahaman yang telah dicapai oleh peserta didik, dan membantu peserta didik untuk dapat menyusun strategi pembelajaran selanjutnya.

f. Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the experience*)

Langkah terakhir dalam pembelajaran yaitu guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai aktivitas dan hasil proyek yang telah dilakukan. Proses refleksi dilakukan secara kelompok maupun secara individu. Peserta didik pada langkah ini diminta untuk dapat mengungkapkan mengenai perasaan serta pengalamannya selama proses menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga ditemukan temuan baru (*new inquiry*) sebagai jawaban dari permasalahan yang diajukan pada awal pembelajaran.

Lebih jelas langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Langkah-langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)

Fase belajar	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik
Pendahuluan	Menentukan pertanyaan mendasar	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai topik yang akan dibahas melalui pemberian tugas sebuah proyek	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
Inti	Mendesain perencanaan proyek	Guru memfasilitasi peserta didik apabila peserta didik menanyakan perihal apa saja alat yang	Merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek

Fase belajar	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik
		dibutuhkan untuk pengerjaan sebuah proyek	
	Pembuatan proyek	Guru membantu peserta didik dalam pembuatan proyek	Membuat proyek
	Penyusunan jadwal	Guru menyusun jadwal (<i>menyusun deadline, timeline</i>) bersama dengan peserta didik	Menyusun jadwal
	Monitor peserta didik serta kemajuan proyek	Guru memonitor peserta didik dalam melakukan aktivitas mereka dalam rangka penyelesaian proyek	Peserta didik mengerjakan proyek
	Pengujian hasil	Guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik dan memberikan umpan balik	Peserta didik melakukan presentasi untuk hasil proyek yang telah dikerjakan di depan kelas
	Mempresentasikan hasil proyek	Guru melakukan pembimbingan kepada peserta didik ketika peserta didik melakukan presentasi hasil proyek	Peserta didik melakukan presentasi hasil proyek
Penutup	Evaluasi pengalaman	Guru melakukan refleksi	Peserta didik mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka selama proses

Fase belajar	Langkah-langkah model <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	Kegiatan guru	Kegiatan peserta didik
			penyelesaian proyek

(Sumber: Kemendikbud, 2014)

2.3 Hasil Belajar

Menurut Sudjana (dalam Kanusta, 2021) perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam ranah yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik disebut sebagai hasil belajar. Sedangkan menurut Nasution (dalam Kunandar, 2010) memaparkan bahwasanya hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu yang melakukan aktivitas belajar, perubahan tersebut tidak hanya mengenai pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan dan penghayatan dari dalam diri peserta didik yang melakukan belajar. Nawawi (dalam Susanto, 2014) menjelaskan hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik mempelajari materi pelajaran yang diperoleh melalui hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor.

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya sehingga menjadi penyebab perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Hasil belajar dari peserta didik digunakan sebagai standar atau kriteria bagi guru guna tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Hal tersebut dapat tercapai apabila peserta didik telah memahami pembelajaran yang kemudian diikuti oleh adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dari peserta didik.

Klasifikasi hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2016) terbagi dalam tiga ranah sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, ranah ini merupakan ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang mencakup enam aspek diantaranya pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek-aspek ini terbagi menjadi dua yaitu kognitif tingkat rendah dan kognitif tingkat tinggi. Kognitif tingkat rendah

terdiri atas aspek pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan untuk kognitif tingkat tinggi terdiri atas aspek aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- b. Ranah afektif, ranah ini merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap, ranah afektif terdiri atas lima aspek antara lain penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik, ranah ini berkaitan dengan hasil belajar yaitu keterampilan untuk bertindak. Ranah psikomotorik terdiri atas enam aspek antara lain keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, gerak reflek, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ekspresif dan intrepatif, dan gerakan keterampilan kompleks.

Ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik adalah objek penilaian hasil belajar. Pembahasan penelitian ini lebih mengarah kepada ranah kognitif sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut, ranah kognitif menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Kusaeri, 2014) memaparkan bahwasanya ranah kognitif terdiri atas enam aspek sebagai berikut:

- a. Mengingat (C1) aspek ini meliputi kegiatan seperti mengenal, menyebutkan, menggambarkan dan membuat daftar;
- b. Memahami (C2) aspek ini berupa kegiatan untuk menerangkan konsep atau ide dengan kegiatan pada aspek ini antara lain menerangkan, mengelompokkan, merangkum dan menginterpretasi;
- c. Menerapkan (C3) merupakan suatu kegiatan penggunaan informasi dalam situasi lain, kegiatan pada aspek ini meliputi menggunakan, menerapkan, melakukan, dan melaksanakan;
- d. Menganalisis (C4) adalah suatu kegiatan dimana peserta didik mengolah informasi untuk memahami suatu hal serta mencari hubungannya. Pada aspek ini kegiatan peserta didik meliputi mengajukan pertanyaan, mengorganisasi, membandingkan, dan menata ulang;
- e. Mengevaluasi (C5) merupakan kegiatan untuk menilai suatu tindakan. Pada aspek ini kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik meliputi melakukan pemeriksaan, membuat hipotesa, memberikan kritik, melakukan eksperimen, dan memberikan penilaian;

f. Mencipta (C6) merupakan kegiatan peserta didik dalam melahirkan ide-ide baru. Kegiatan pada aspek ini diantaranya menemukan, merencanakan, dan membangun.

Penelitian ini membandingkan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Hasil belajar kognitif dari peserta didik tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Baharuddin dan Esa (dalam Nabillah, 2019) faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif diantaranya:

a. Faktor internal

- 1) Faktor fisiologis, faktor yang mempengaruhi kondisi fisik dari individu.
- 2) Faktor psikologis merupakan faktor mengenai keadaan psikologis dari individu yang dapat berpengaruh pada proses belajar, seperti motivasi, minat, kecerdasan, bakat, dan sikap.

b. Faktor eksternal

- 1) Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 2) Lingkungan non sosial, seperti faktor instrumental (perangkat belajar), faktor alamiah, dan faktor materi pelajaran.

Alat penilaian yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini berupa tes objektif yaitu pilihan ganda sebanyak 20 butir dengan menggunakan jenjang kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Penelitian ini menggunakan tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pembelajaran 2 dan 5 sebagai kegiatan pembelajaran dalam penelitian.

2.4 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran Tematik Terpadu memaparkan perihal: (1) Pengertian pembelajaran tematik terpadu; dan (2) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu.

2.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah bahwasanya “Pembelajaran tematik terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema”. Pembelajaran tematik terpadu juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang didalamnya terintegrasi berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Menurut T. Raka Joni (dalam Malawi, I, 2017) Pembelajaran terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menemukan, menggali konsep serta prinsip keilmuan secara menyeluruh (holistik), otentik dan bermakna. Apabila eksplorasi topik/tema atau peristiwa-peristiwa otentik menjadi pengendali dalam kegiatan pembelajaran maka akan menjadi pembelajaran terpadu.

Menurut Subroto Hadi (dalam Malawi, I, 2017) memaparkan bahwasanya pembelajaran yang diawali dengan satu tema atau pokok bahasan tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan yang lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep yang lain, dilakukan secara terencana atau spontan baik dalam satu atau lebih mata pelajaran dengan berbagai pengalaman belajar dari peserta didik maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna disebut sebagai pembelajaran terpadu. Secara umum pembelajaran terpadu/tematik merupakan suatu pembelajaran dimana tema tertentu digunakan untuk mengaitkan beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik sehingga pengalaman yang bermakna dapat diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau lebih mata pelajaran.

2.4.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik, menurut Sudrajat (dalam Malawi, I, 2017) memaparkan karakteristik dari pembelajaran terpadu sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik (*student centered*). Karakteristik yang satu ini sesuai dengan gaya pendekatan belajar modern dimana peserta didik ditempatkan sebagai subjek dalam pembelajaran dan guru yang lebih dominan berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
- b. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu pada proses pembelajarannya disajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu untuk memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantu mereka untuk dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memberikan pengalaman secara langsung (*direct experiences*). Pemberian pengalaman langsung pada pembelajaran tematik terpadu yaitu peserta didik dihadapkan pada suatu hal yang konkret (nyata) sebagai dasar bagi peserta didik untuk dapat selanjutnya memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- d. Hasil pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. pembelajaran tematik terpadu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat serta kebutuhan dari peserta didik.
- e. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Pemisahan antar mata pelajaran pada pembelajaran tematik terpadu tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu diarahkan pada pembahasan tema yang paling dekat dan saling berkaitan dengan kehidupan dari peserta didik.
- f. Fleksibel. Sifat fleksibel (luwes) dari pembelajaran tematik terpadu dapat digambarkan dengan guru yang dapat mengaitkan bahan ajar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain bahkan guru dapat mengaitkan dengan kehidupan dan keadaan lingkungan dari sekolah dan peserta didik berada.

- g. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Depdiknas (2006) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- d. Membantu mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik.
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya dan,
- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

2.5 Penelitian Relevan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan acuan berupa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi dengan judul “Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso”. Penelitian yang relevan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Simbolon dan Koeswanti (2020) dengan judul “Comparison of Pjbl (*Project Based Learning*) Models with Pbl (*Problem Based Learning*) Models to Determine Student Learning Outcomes and Motivation” menyimpulkan bahwasanya model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) lebih unggul dibandingkan dengan PBL (*Problem Based Learning*) dalam mengetahui hasil belajar dan motivasi peserta didik, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai model pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian lain yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fiana, dkk (2019) yang berjudul “Perbedaan Penerapan Model *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD” dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan dalam pembelajaran matematika kelas 4 SDN Bringin 01 dengan penggunaan model PjBL dan PBL. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dibandingkan dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

Senada dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini Putri, dkk (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Model *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh lebih tinggi terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL), hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest Problem Based Learning* (PBL) sebesar 82, 6263 sedangkan nilai rata-rata *posttest model Project Based Learning* (PjBL) sebesar 94, 2288.

Penelitian lain yang mengangkat masalah senada dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno, dkk (2019) dengan judul “Perbedaan Kemampuan Kognitif Peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL) dan Inkuiri di SMP Negeri 24 Bengkulu Utara” dalam penelitian ini disimpulkan bahwa adanya perbedaan kemampuan kognitif dan minat belajar dari peserta didik pada mata pelajaran IPA Terpadu dengan menerapkan *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) serta inkuiri. Pada penelitian ini dipaparkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan minat belajar dari peserta didik.

Penelitian lain yang mengangkat tema perbandingan model pembelajaran juga dilakukan oleh Santi (2016) dengan judul “Studi Komparasi Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran PJBL terhadap Hasil Belajar IPA

pada Peserta didik Kelas IV SDN Jatisrono dan SDN Jatisari Tahun 2015/2016” penelitian ini menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) cukup melatih kemandirian dari peserta didik, melatih peserta didik dalam berpikir kritis, memudahkan peserta didik memahami materi dan mampu dalam memecahkan masalah. Namun penelitian ini lebih memperjelas kesimpulan dari penelitian dengan memaparkan bahwa antara kedua model tersebut, model *Project Based Learning* (PjBL) lebih berpengaruh dibandingkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar IPA dari peserta didik kelas IV antara SDN 4 Jatisrono dengan SDN Jatisari dimana rata-rata hasil belajar peserta didik SDN 4 Jatisrono adalah 76 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik Jatisari yaitu 73.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini. Peneliti membandingkan hasil belajar kognitif dari peserta didik yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik yang diajar menggunakan *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar kognitif dari penerapan kedua model pembelajaran tersebut dan mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

2.6 Kerangka Berpikir

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat ditinjau dari tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yaitu rata-rata hasil belajar dari peserta didik yang dapat melebihi target nilai atau KKM (kriteria ketuntasan minimal). Tercapainya hal tersebut tentunya tidak lepas dari peran guru dalam merancang skenario pembelajaran yang dapat memaksimalkan keaktifan peserta didik. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat mendorong peserta didik untuk aktif yaitu dengan pemilihan model pembelajaran. Peserta didik

menjadi bosan apabila guru hanya menggunakan atau menerapkan satu model pembelajaran saja.

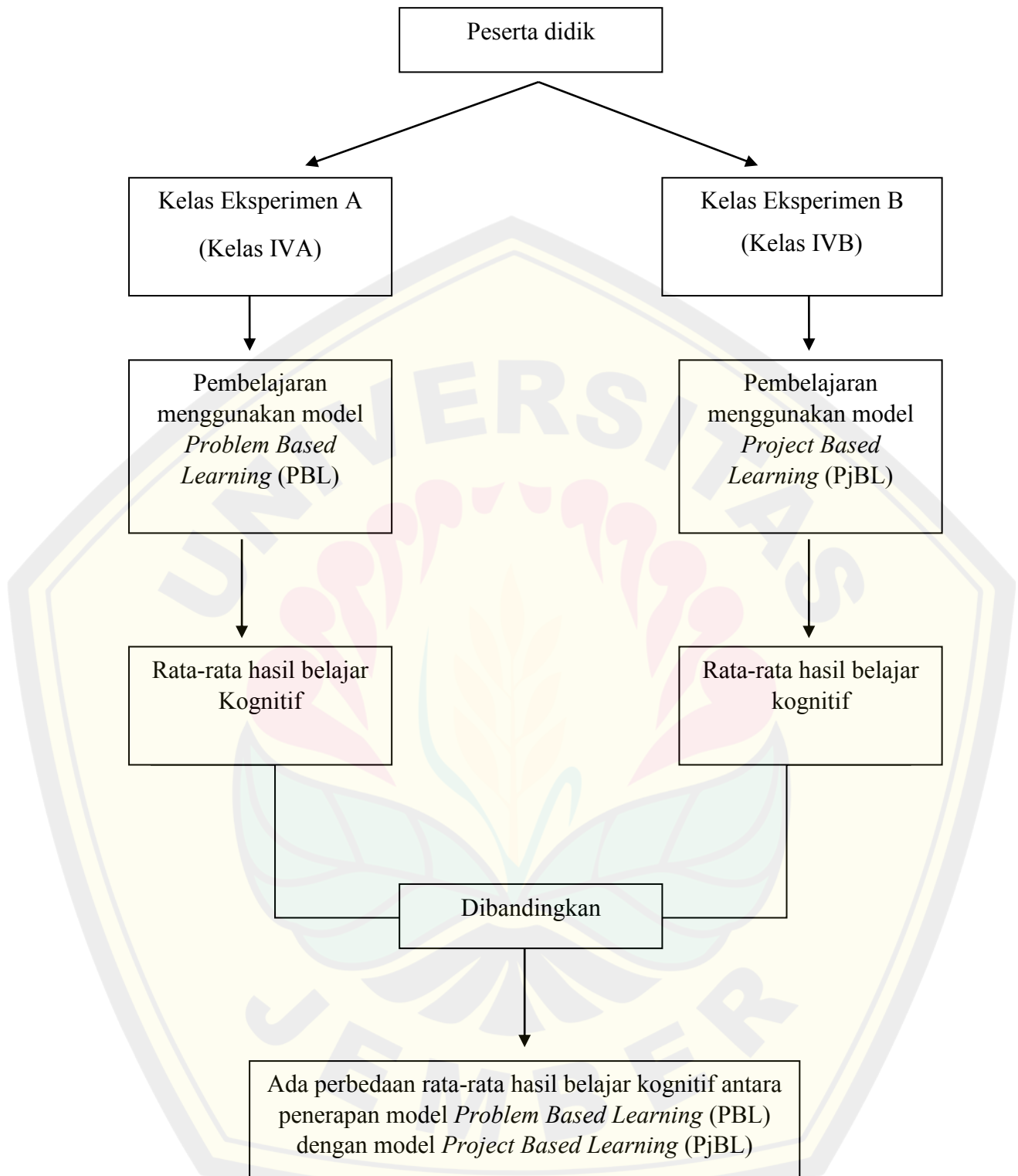
Penggunaan model yang sama pada setiap pembelajaran juga tidak dapat menggali keseluruhan keaktifan dari setiap peserta didik. Oleh karena itu, guru harus menggunakan variasi model pembelajaran. Pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya guru menggunakan model *discovery based learning* (model pembelajaran yang berbasis penyelidikan) dan *inquiry based learning* (model pembelajaran inkuiri). Selain kedua model tersebut terdapat dua model yang dapat diterapkan oleh guru yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Pada model ini peserta didik dihadapkan pada permasalahan. Permasalahan ini mendorong peserta didik untuk dapat memecahkannya. Pemecahan masalah oleh peserta didik menuntut mereka untuk dapat berpikir secara kritis bagaimana penyelesaian dari permasalahan tersebut. Kemudian, guru membentuk peserta didik untuk menjadi beberapa kelompok, pembentukan kelompok ini dimaksudkan agar peserta didik dapat bekerja sama dan saling bertukar pengetahuan dengan anggota kelompok yang lain. Keikutsertaan peserta didik dalam diskusi kelompok mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak takut untuk mengemukakan pendapatnya. Hasil dari diskusi kelompok kemudian dipresentasikan di depan kelompok lain, hal ini melatih peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapatnya. Pada tahap selanjutnya peserta didik melakukan pengumpulan informasi, eksperimen dan penyelidikan untuk dapat memecahkan masalah selanjutnya yang diberikan pada kelompok dilanjutkan dengan pengembangan dan penyajian hasil karya berupa laporan, dokumentasi ataupun model untuk selanjutnya bersama dengan guru melakukan evaluasi dan analisis mengenai hasil penyelidikan mereka terhadap suatu pemecahan masalah.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajarannya diawali dengan penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi) dengan tujuan merangsang peserta didik untuk berpikir mengenai langkah yang

harus dilakukan untuk pemecahan masalah. Tahap kedua yaitu mendesain perencanaan produk, pada tahap ini peserta didik merencanakan pembuatan proyek ataupun produk untuk pemecahan masalah, pada tahap ini melatih peserta didik untuk berkolaborasi serta manajemen berbagai kebutuhan dalam pembuatan proyek atau produk. Kemudian, dilanjutkan dengan tahap ketiga penyusunan jadwal pembuatan proyek atau produk, pada tahap ini guru dan peserta didik membuat jadwal mengenai langkah-langkah, waktu serta kesesuaian proyek atau produk dengan tema yang telah disepakati.

Tahap keempat yaitu monitoring peserta didik dan kemajuan proyek, guru memonitoring peserta didik dalam pengerjaan proyek, melakukan penilaian sikap dan pembimbingan pada peserta didik. Tahap ini melatih keaktifan dan kedisiplinan peserta didik dalam penyelesaian proyek atau produknya. Tahap kelima yaitu menguji hasil dimana guru bersama dengan peserta didik melakukan diskusi mengenai *prototype* proyek serta guru yang mengukur ketercapaian standar. Tahap terakhir yaitu evaluasi pengalaman belajar dimana guru membimbing peserta didik dalam presentasi proyek dan memberikan tanggapan. Peserta didik melakukan presentasi proyek, peserta didik memberikan tanggapan kepada hasil dari peserta didik lain dan terakhir secara bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan mengenai proyek.



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis

Masyhud (2021) menyimpulkan “hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian”. Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H_a: Ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).

H₀: Tidak ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai: (1) desain penelitian; (2) waktu dan tempat penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) prosedur penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian komparatif. Desain penelitian ini termasuk *pra experimental research* dengan pola *posttest only control group design* dimana dalam pola ini sudah menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (pembanding). Syarat dilakukannya penelitian komparatif sebagai berikut:

- a. Metode penelitian komparatif dapat dilakukan apabila metode eksperimen yang dianggap lebih kuat tidak memungkinkan untuk dilakukan.
- b. Penelitian tidak memungkinkan untuk memilih, mengontrol, dan memanipulasi berbagai faktor penting yang dapat diselidiki untuk mempelajari adanya hubungan sebab-akibat secara langsung.
- c. Pengontrolan terhadap keseluruhan variabel kecuali variabel bebas terlalu dibuat-buat dan sangat tidak realistis yang mencegah interaksi normal dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh.
- d. Kontrol di laboratorium untuk beberapa tujuan penelitian dianggap tidak praktis, mahal, atau secara etika dipertanyakan atau diragukan.

Peneliti menentukan kelompok eksperimen A yaitu kelas IV A dengan diberikan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan kelompok eksperimen B yaitu kelas IV B dengan diberikan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Apabila kedua model tersebut telah dilaksanakan maka kemudian kedua kelas tersebut diberikan *posttes*.

Berikut desain pelaksanaan pola *posttest only control group design* yang diterapkan oleh peneliti.

Kelompok	Perlakuan (X)	Posttest
Kelas Eksperimen A (kelas IV A)	Pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	O ₂
Kelas Eksperimen B (kelas IV B)	Pembelajaran dengan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	O ₄

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Keterangan:

O₂ : *Posttest* kelas eksperimen A

O₄ : *Posttest* kelas eksperimen B

X : Perlakuan yang akan diberikan pada kelompok eksperimen

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dimulai pada bulan Januari tahun 2022 sampai Juni 2022. Tempat penelitian dilaksanakan yaitu di SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Tempat penelitian terpilih dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penerapan kurikulum 2013 didominasi atau secara keseluruhan menggunakan model *discovery based learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan).
- Kurangnya penggunaan variasi model pembelajaran yang digunakan.
- Belum pernah diadakan penelitian yang sejenis di SDN Kotakulon 2 Bondowoso.
- Guru tidak dapat melihat hasil belajar peserta didik apabila guru menerapkan model lain dalam pembelajaran.
- Kesediaan dari SDN Kotakulon 2 untuk menjadi tempat penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dengan jumlah keseluruhan sebanyak 46 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dimana sampel merupakan seluruh anggota dari populasi (Tarjo, 2019). Penelitian ini mengambil dua kelas yaitu kelas IV A SDN Kotakulon 2 sebagai kelas eksperimen A yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas IV B SDN Kotakulon 2 sebagai kelas eksperimen B yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

3.4 Variabel Penelitian

Masyhud (2021) menyatakan segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dalam penelitian yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL). Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada penelitian dilaksanakan pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen A. Pelaksanaan penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen A dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada pembelajaran 2 dan pada pembelajaran 5 Tema 9 Kayanya Negeriku subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Sedangkan untuk penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV B sebagai kelas eksperimen B. Pelaksanaan penelitian menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen B dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada pembelajaran 2 dan pada pembelajaran 5 Tema 9 Kayanya Negeriku subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia dengan *project* yang dibuat adalah Bulan (Buku Lagu Indonesia).
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Hasil belajar kognitif pada penelitian ini menggunakan domain kognitif C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Menciptakan).

- c. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu peserta didik, guru, materi pembelajaran, dan durasi pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan gambaran atau penafsiran mengenai variabel-variabel yang diteliti. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) pada penelitian ini diterapkan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen A dengan 2 kali pertemuan yaitu pada pembelajaran 2 dan pembelajaran 5 dengan muatan mata pelajaran terdiri atas PPKn, SBdP dan IPS. Berdasarkan sintaks dari model *Problem Based Learning* (PBL) langkah awal dalam pembelajaran ini yaitu peserta didik diminta untuk mengamati gambar kemudian dibentuk kelompok dan diminta untuk melakukan diskusi agar dapat mengerjakan LKK (Lembar Kerja Kelompok) dilanjutkan dengan menyajikan hasil karyanya berupa menyanyikan lagu dan ditutup dengan guru dan kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang tampil serta guru memberikan penguatan materi mengenai pembelajaran.

b. Model *Project Based Learning* (PjBL)

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada penelitian ini diterapkan di kelas IV B sebagai kelas eksperimen B dengan 2 kali pertemuan yaitu pembelajaran 2 dan pembelajaran 5 dengan muatan mata pelajaran PPKn, SBdP, dan IPS. Berdasarkan sintaks Model *Project Based Learning* (PjBL) maka pembelajaran dimulai dengan peserta didik ditunjukkan gambar serta lirik lagu kemudian peserta didik dibentuk kelompok dan diminta melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas pada LKK (Lembar Kerja Kelompok) terkait proyek (menyusun jadwal pembuatan proyek dan pelaksanaan proyek) berupa Bulan (Buku Lagu Indonesia). Guru melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proyek dilanjutkan dengan setiap kelompok diminta untuk maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu yang telah ditentukan. Pembelajaran ditutup dengan guru

menyampaikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan mendasar dan peserta didik mengungkapkan perasaannya mengenai pembelajaran hari ini.

c. Hasil belajar

Hasil belajar penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pembelajaran 2 dan 5 pada kelas IV A dan kelas IV B SDN Kotakulon 2 dengan soal berbentuk pilihan ganda dan jenjang soal meliputi C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Menciptakan).

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan desain *posttest only control group design* sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara tepat. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu ada dan tidaknya perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).
- b. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka. Studi pendahuluan dan kajian pustaka pada penelitian ini dilakukan dengan peneliti melakukan observasi ke SDN Kotakulon 2 Bondowoso mengenai model pembelajaran apa saja yang sebelumnya pernah mereka terapkan dalam pembelajaran dan kajian pustaka berupa penelitian relevan yang mengangkat tema penelitian yang sama yaitu komparasi model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).
- c. Merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu adanya perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).
- d. Memilih dan menentukan kelompok eksperimental dan kontrol secara random. Pada penelitian ekperimental dengan jenis komparatif ini peneliti menentukan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen A yang diajar menggunakan model

Problem Based Learning (PBL) dan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen B yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

- e. Menyiapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelompok eksperimental. Peneliti dalam penelitian ini menyiapkan materi serta skenario pembelajaran dengan ketentuan skenario pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen A yaitu kelas IV A menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan skenario pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen B yaitu kelas IV B menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).
- f. Melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimental. Peneliti melaksanakan penelitian terhadap kedua kelompok dikarenakan dalam penelitian ini kedua kelompok yaitu kelas IV A dan kelas IV B keduanya merupakan kelompok eksperimen.
- g. Menyiapkan alat/instrumen tes yang digunakan untuk tes setelah perlakuan (*posttest*) untuk kelompok eksperimental dan kontrol. Pada tahap ini peneliti menyiapkan alat/instrumen test berupa tes objektif dengan jumlah soal sebanyak 20 butir sebagai alat ukur untuk mengetahui tercapainya tujuan dari penelitian.
- h. Melakukan observasi/tes setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) pada semua kelompok, baik eksperimental maupun kontrol dengan menggunakan instrumen yang sama. Peneliti melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen A yaitu kelas IV A dan kelompok eksperimen B yaitu kelas IV B dengan menggunakan instrumen tes yang sama.
- i. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *t-test* dari hasil *posttest* kelompok eksperimen A yaitu kelas IV A menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan kelompok eksperimen B yaitu kelas IV B menggunakan *Project Based Learning* (PjBL). Analisis uji instrumen yang terdiri atas analisis validitas dan uji reliabilitas serta uji prasyarat analisis berupa uji homogenitas dan uji normalitas.

j. Melakukan uji hipotesis penelitian

Uji hipotesis dilakukan oleh peneliti untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

k. Menarik kesimpulan

Kegiatan selanjutnya setelah uji hipotesis dilakukan yaitu penarikan kesimpulan oleh peneliti sesuai dengan data yang telah diperoleh dari penelitian.

l. Menyusun laporan penelitian

Langkah terakhir yaitu menyusun laporan dari penelitian yang dilakukan sebagai hasil akhir dari proses penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian eksperimen ini diantaranya metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

3.7.1 Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis dan teliti. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran yang diterapkan di SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Observasi bertujuan untuk melihat model pembelajaran yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran yaitu guru menggunakan model *discovery learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dan untuk melihat tingkat keaktifan dari peserta didik ketika diterapkan model pembelajaran tersebut dimana jumlah peserta didik yang aktif kurang dari 50 % dari jumlah peserta didik pada setiap kelas.

3.7.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso untuk memperoleh data mengenai model pembelajaran yang diterapkan di SDN Kotakulon 2 Bondowoso serta tanggapan guru mengenai

model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).

3.7.3 Metode Tes

Metode tes merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap suatu materi pelajaran. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik dengan perlakuan yang berbeda yaitu antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL). Pada penelitian ini dilakukan satu kali tes yaitu *posttest* yang diterapkan di kelas dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes objektif yaitu pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

3.7.4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data awal peserta didik berupa nama-nama peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso, nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil, dan dokumentasi penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian bertujuan untuk menyusun dan mengolah data yang telah diperoleh oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Hasil dari analisis data memberikan gambaran sesungguhnya dari kondisi obyek penelitian serta memberikan makna terhadap penelitian yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data penelitian eksperimental dan komparasi untuk mengklasifikasi data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes peserta didik.

3.8.1 Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Kualitas data dari sebuah penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen penelitian, kualitas data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menentukan hasil penelitian. Oleh sebab itu, kualitas dari instrumen pengumpul

data merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan didalam sebuah penelitian. Menurut Sugiono (dalam Rukajat, 2018) menyimpulkan “instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur”. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan lebih besar atau sama dengan *r-tabel*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal tes objektif sebanyak 20 soal yang digunakan untuk *posttest* yang sebelumnya telah dilakukan uji kevalidan terhadap instrumen yang diuji coba di lapangan.

Validator dalam penelitian ini yaitu satu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember dan satu guru SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Validator diminta untuk memberikan skor dengan rentan skor 1-5 untuk setiap pernyataan dalam lembar validasi, kemudian skor yang diperoleh dari setiap validator digabung untuk dilakukan analisis agar didapatkan tingkat kelayakan dari instrumen tes. Nilai kelayakan instrumen dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro: validitas produk

Srt : skor riil tercapai (rerata dari para validator)

Smt : skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validasi instrumen oleh ahli kemudian dikonsultasikan dengan kriteria validitas instrumen pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kategori Kelayakan Instrumen

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81,00-100	Sangat layak
61,00-80,99	Layak
41,00-60,99	Cukup layak
21,00-40,99	Kurang layak
0,00-20,99	Sangat kurang layak

(Sumber: Masyhud, 2021)

Langkah selanjutnya dalam uji validitas instrumen yaitu melakukan uji validitas empirik yang dapat dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah skor butir soal

Y : jumlah skor total soal

X^2 : jumlah skor kuadrat butir soal

Y^2 : jumlah skor kuadrat total soal

Berdasarkan paparan di atas maka uji validitas instrumen dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyiapkan tabel persiapan untuk analisis validasi instrumen

Hasil analisis instrumen oleh kedua validator dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Validasi Ahli

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Rerata Skor
1	5	5	5
2	5	5	5
3	5	4	4.5
4	4	4	4
5	4	4	4
6	5	4	4.5
7	4	4	4
8	4	3	3.5
9	5	4	4.5
10	5	4	4.5
Total	46	41	43.5

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Nilai kelayakan instrumen dapat dihitung berdasarkan data pada tabel di atas dengan menggunakan rumus berikut:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{43,5}{50} \times 100$$

$$Valpro = 87$$

Hasil perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria validitas instrumen. Skor yang diperoleh yaitu sebesar 87 yang berada pada rentang skor 81,00-100 sehingga instrumen tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil kategori tersebut maka instrumen dapat di uji cobakan. Uji coba instrumen dilaksanakan di SDN Patemon 1 kelas IV. Setelah dilakukan uji coba instrumen maka selanjutnya dilakukan penskoran yaitu dengan cara diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan diberikan skor 0 untuk jawaban yang salah. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis uji validitas empirik dengan rumus korelasi *product moment Pearson* berbantuan program IBM SPSS versi 25.

Hasil dari korelasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan *r-tabel*. Item soal dapat dinyatakan valid apabila nilai *r-hitung* > dari *r-tabel* pada taraf signifikansi 0,05. Rangkuman hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Analisis Validitas Instrumen

Butir Soal	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel</i> 5 % (N= 32)	Kesimpulan
1	0,39	0,35	Valid
2	0,61	0,35	Valid
3	0,49	0,35	Valid
4	0,36	0,35	Valid
5	0,23	0,35	Tidak Valid
6	0,03	0,35	Tidak Valid

Butir Soal	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel 5 % (N= 32)	Kesimpulan
7	0,44	0,35	Valid
8	0,11	0,35	Tidak Valid
9	0,39	0,35	Valid
10	.b	0,35	Tidak Valid
11	0,41	0,35	Valid
12	0,41	0,35	Valid
13	0,02	0,35	Tidak Valid
14	0,62	0,35	Valid
15	0,41	0,35	Valid
16	0,65	0,35	Valid
17	0,43	0,35	Valid
18	0,54	0,35	Valid
19	0,45	0,35	Valid
20	0,57	0,35	Valid
21	0,39	0,35	Valid
22	0,46	0,35	Valid
23	0,43	0,35	Valid
24	0,37	0,35	Valid
25	0,41	0,35	Valid

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui dari 25 item soal yang diuji coba terdapat 20 item soal yang valid dan terdapat 5 item soal yang tidak valid. Tindak lanjut dari hasil uji validitas ini akan dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode belah-dua “*Split-half*” berbantuan program IBM SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

R_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{xy-split-half}$: hasil korelasi belah dua

Hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* berbantuan program IBM SPSS versi 25 kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas	Keterangan
$R_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq R_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq R_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq R_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq R_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

(Sumber: Arikunto, 2010)

Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah-dua “*Split-half*” berbantuan program IBM SPSS versi 25 dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
<i>Spearman-Brown</i>	<i>Equal Length</i>	0,796
<i>Coefficient</i>	<i>Unequal Length</i>	0,796
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>		0,796

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,80. Apabila nilai koefisien reliabilitas tersebut dikonsultasikan dengan tabel kategori reliabilitas instrumen maka nilai termasuk kategori reliabilitas tinggi.

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berada dalam sebaran normal atau data berasal dari populasi yang normal. Selain itu, uji normalitas memiliki tujuan untuk menentukan teknik analisis data

yang tepat. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan program IBM SPSS versi 25.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas diperlukan sebelum peneliti membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukanlah perbedaan akibat dari perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan nilai penilaian akhir semester (PAS) pada semester ganjil kelas IV A dan Kelas IV B. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan program IBM SPSS versi 25.

Ketentuan uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok populasi tersebut sama (homogen)
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua kelompok populasi tersebut tidak sama (tidak homogen)

Tabel 3. 6 Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene</i>			
		<i>Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai Pas Sem Gan	<i>Based on Mean</i>	0,008	1	44	0,927
	<i>Based on Median</i>	0,131	1	44	0,719
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,131	1	43,135	0,719
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,035	1	44	0,853

Hasil perhitungan uji homogenitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B SDN Kotakulon 2 Bondowoso memiliki nilai signifikansi sebesar 0,927 sehingga berdasarkan hasil tersebut kedua kelas dapat dinyatakan homogen dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05

3.8.3 Analisis Data Akhir

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji-t* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai *posttest* dari peserta didik kelompok eksperimen A yaitu kelas IV A yang menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan kelompok eksperimen B yaitu kelas IV B yang menggunakan *Project Based Learning* (PjBL). Data dalam uji hipotesis dianalisis menggunakan rumus *independent sample t-test* pada program IBM SPSS 25 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan

M_1 : mean sampel kelas eksperimen A

M_2 : mean sampel kelas eksperimen B

x_1 : deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata \bar{x}_1

x_2 : deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata \bar{x}_2

N : banyaknya subjek/ sampel penelitian

Hasil dari perhitungan kemudian dikonsultasikan pada *t-tabel* dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian yaitu 0,05 dengan ketentuan *t-tabel* sebagai berikut:

- 1) Jika $t\text{-hitung} (\leq) t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan uji hipotesis tersebut maka akan diperoleh hasil perbedaan hasil belajar kognitif antara kelompok eksperimen A yaitu kelas IV A yang menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan kelompok eksperimen B yaitu kelas IV B yang menggunakan *Project Based Learning* (PjBL).

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai: (1) gambaran umum subjek penelitian; (2) paparan data penelitian; (3) analisis data penelitian; (4) pengujian hipotesis, dan (5) pembahasan.

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso yang terdiri atas 2 kelas yaitu kelas IV A dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 peserta didik terdiri atas 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan, dan kelas IV B dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 peserta didik terdiri atas 12 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yaitu pada tanggal 30 Mei 2022 sampai dengan 04 Juni 2022 di kelas IV A dan IV B SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Kelas eksperimen A yaitu kelas IV A diberi perlakuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan kelas eksperimen B yaitu kelas IV B diberi perlakuan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Jadwal kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari,tanggal	Keterangan
30 Mei 2022	Pertemuan 1 Kelas Eksperimen B
02 Juni 2022	Pertemuan 2 Kelas Eksperimen B
02 Juni 2022	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen B
03 Juni 2022	Pertemuan 1 Kelas Eksperimen A
04 Juni 2022	Pertemuan 2 Kelas Eksperimen A
04 Juni 2022	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen A

4.2 Paparan Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode pengumpulan data berupa observasi yang bertujuan untuk melihat proses pembelajaran pada kelas IV A dan kelas IV B di SDN Kotakulon 2 Bondowoso secara langsung di lapangan. Wawancara bertujuan untuk mencari data awal mengenai model pembelajaran yang diterapkan guru dalam pengimplementasian kurikulum 2013 di kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) semester ganjil kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif dari peserta didik kelas IV A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Proses pengumpulan data dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan. Pengumpulan data sebelum perlakuan bertujuan untuk mengetahui permasalahan serta kemampuan awal dari peserta didik sedangkan pengumpulan data setelah dilaksanakannya perlakuan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik menguasai materi pembelajaran setelah dilaksanakannya perlakuan.

Data nilai *posttest* ranah kognitif dari kelas IV A dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas IV B dengan model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Nilai *Posttest* Ranah Kognitif Kelas Eksperimen A dan Kelas Eksperimen B

Nomor Absen	Kelas Eksperimen A	Kelas Eksperimen B
	(Model PBL)	(Model PjBL)
	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>
1	70	70
2	70	60
3	80	45
4	-	45
5	90	75
6	80	80

Nomor Absen	Kelas Eksperimen A (Model PBL)	Kelas Eksperimen B (Model PjBL)
	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>
7	75	35
8	85	60
9	80	80
10	75	-
11	75	75
12	80	65
13	-	30
14	70	80
15	60	65
16	85	60
17	80	60
18	55	75
19	45	80
20	45	80
21	85	-
22	60	45
23	70	-
24	60	-
Jumlah	1575	1265
Rata-rata	71,59	63,25

4.3 Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan uji normalitas terhadap dua kelompok populasi yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Data	Model Pembelajaran	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar <i>Posttest</i>	PBL (Kelas IV A)	0,177	22	0,070
	PJBL (Kelas IV B)	0,170	20	0,133

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0,070 untuk kelas eksperimen A yaitu kelas IV A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan 0,133 untuk kelas eksperimen B yaitu kelas IV B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat diputuskan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan.

Analisis data yang selanjutnya yaitu *uji-t* sampel terpisah untuk data yang dianalisis yaitu perbedaan nilai *posttest* pada kelas eksperimen A yaitu kelas IV A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan nilai *posttest* kelas eksperimen B yaitu kelas IV B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Analisis *uji-t* dalam penelitian ini bertujuan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini “Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)?”

Kriteria *uji-t* dalam penghitungan yaitu apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Nilai $t\text{-tabel}$ yang digunakan merupakan nilai $t\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4. 4 Perhitungan Uji-t Ranah Kognitif

<i>Group Statistics</i>					
Model Pembelajaran	N	Mean	Std.	Std. Error	
			Deviation	Mean	
Nilai Pos <i>ttest</i>	2	71,59	12,667	2,701	
	2				

		PJBL		20	63,25	15,917	3,559			
Independent Samples Test										
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>					<i>t-test for Equality of Means</i>					
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2- tailed)</i>	<i>Mean Differ ence</i>	<i>Std. Error Differ ence</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
									<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Nilai Posttest	<i>Equal variances assumed</i>	1,299	0,261	1,888	40	0,066	8,341	4,419	-,590	17,272
	<i>Equal variances not assumed</i>			1,867	36,291	0,070	8,341	4,468	-,718	17,399

Hasil perhitungan *uji-t* berbantuan program IBM SPSS versi 25 diperoleh hasil *t*-hitung sebesar 1,888, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan pada *t*-tabel dengan $db = (22 + 20) - 2 = 40$ pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh nilai dari *t*-tabel sebesar 1,684. Hasil *uji-t* menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $1,888 > 1,684$. Berdasarkan perhitungan *uji-t* diperoleh nilai rata-rata *posttest* dari setiap kelas, nilai rata-rata kelas eksperimen A yaitu kelas IV A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 71,59 dan nilai rata-rata kelas eksperimen B yaitu kelas IV B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 63,25.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai *t*-hitung dan *t*-tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan peserta didik kelas IV B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika *t*-hitung (\leq) *t*-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika *t*-hitung $>$ *t*-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL)

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL)

Hasil *uji-t* menunjukkan nilai *t*-hitung ranah kognitif sebesar 1,888. Kemudian, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai *t*-tabel dengan $db = 40$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai dari *t*-tabel sebesar 1,684. Berdasarkan dari hasil analisis *uji-t* dapat diketahui bahwa *t*-hitung $>$ *t*-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) diterima.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pola *posstest only control group design* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar kognitif tematik terpadu pada peserta didik kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kotakulon 2 Bondowoso pada kelas

IV yaitu kelas IV A dengan diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas IV B dengan diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) yang mana penelitian ini berfokus pada hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif.

Langkah pertama sebelum dilaksanakannya penelitian maka terlebih dahulu dilaksanakan uji homogenitas terhadap peserta didik kelas IV A dan kelas IV B menggunakan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil. Uji homogenitas dilakukan guna mengetahui kemampuan dari kedua kelas sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran. Hasil uji homogenitas antara kelas IV A dan kelas IV B menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,927, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga kedua kelas dapat dinyatakan homogen. Langkah selanjutnya setelah kedua kelas dinyatakan homogen yaitu penetapan kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana sampel merupakan seluruh anggota dari populasi dan penentuan kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B dilakukan secara random.

Hasil yang diperoleh dari teknik sampling tersebut yaitu kelas IV A ditetapkan sebagai kelas eksperimen A dan kelas IV B ditetapkan sebagai kelas eksperimen B. Kelas eksperimen A yaitu kelas IV A diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas eksperimen B yaitu kelas IV B diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL), penerapan tersebut didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan. Pelaksanaan penelitian diawali dengan penerapan model pembelajaran pada masing-masing kelas yaitu kelas IV A dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas IV B dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

Proses pembelajaran pada kelas IV A dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diawali dengan peserta didik diminta untuk mengamati gambar kemudian peserta didik dibentuk kelompok untuk selanjutnya dapat melakukan diskusi dengan teman satu kelompok guna menyelesaikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) kemudian dilanjutkan dengan menyajikan hasil karya berupa menyanyikan lagu ditutup dengan kelompok lain memberikan tanggapan pada

kelompok yang tampil serta guru memberikan penguatan materi mengenai pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kelas IV B dengan model *Project Based Learning* (PjBL) diawali dengan peserta didik ditunjukkan gambar serta lirik lagu, kemudian peserta didik dibentuk kelompok dan diminta untuk melakukan diskusi untuk dapat menyelesaikan LKK (Lembar Kerja Kelompok) terkait proyek berupa Bulan (Buku Lagu Indonesia). Selanjutnya, guru melakukan monitoring pada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk menyanyikan lagu yang telah ditentukan di depan kelas. Pembelajaran ditutup dengan guru menyampaikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan mendasar pada awal pembelajaran.

Kelas eksperimen A kelas IV A dengan model *Problem Based Learning* (PBL) maupun kelas eksperimen B kelas IV B dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Setelah dilaksanakannya perlakuan pada masing-masing kelas dengan model yang telah ditentukan, langkah selanjutnya yaitu dilaksanakan *posttest* untuk masing-masing kelas dengan menggunakan instrumen yang sama berupa tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. *Posttest* dilaksanakan setelah pertemuan 2 masing-masing kelas telah dilaksanakan. Pelaksanaan *posttest* pada kelas eksperimen A yaitu kelas IV A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada tanggal 04 Juni 2022 sedangkan *posttest* pada kelas eksperimen B yaitu kelas IV B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada tanggal 02 Juni 2022. Perbedaan hasil belajar kognitif antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat diketahui dengan cara menganalisis data skor hasil belajar kognitif peserta didik dari hasil *posttest*. *Uji-t* digunakan untuk menganalisis data dari hasil *posttest*. Data yang dianalisis berupa selisih rata-rata skor yang diperoleh peserta didik dari *posttest* dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen A dan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas IV B sebagai kelas eksperimen B.

Hasil perhitungan *uji-t* dengan berbantuan IBM SPSS versi 25 diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV antara

menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas IV A dan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas IV B. Perbedaan hasil belajar kognitif tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor dari kelas eksperimen A yaitu kelas IV A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 71,59 sedangkan rata-rata skor dari kelas eksperimen B yaitu kelas IV B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 63,25. Hasil *uji-t* pada ranah kognitif juga menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* yaitu sebesar 1,888. Hasil dari perhitungan *uji-t* tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai *t-tabel* pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 40$ sehingga diperoleh nilai *t-tabel* sebesar 1,684. Berdasarkan hasil perhitungan *uji-t* pada ranah kognitif dapat diketahui bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).

Perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diterapkan dimana kelas eksperimen A yaitu kelas IV A diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas eksperimen B kelas IV B diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor *posttest* yang diperoleh oleh masing-masing kelas, kelas eksperimen A dengan rata-rata skor sebesar 71,59 dan kelas eksperimen B sebesar 63,25. Selisih rata-rata skor antara kelas eksperimen A yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan kelas eksperimen B yang diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu sebesar 8,34. Namun, dengan selisih tersebut tidak dapat diasumsikan bahwasanya model *Problem Based Learning* (PBL) jauh lebih baik dibandingkan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar, asumsi ini didukung oleh pendapat yang dipaparkan oleh Simbolon (2020) yang menyatakan bahwasanya model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model yang sama-sama baik apabila diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh model

pembelajaran yang diterapkan namun juga adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar menurut Baharuddin dan Esa (dalam Nabillah, 2019) yaitu faktor internal yang meliputi faktor fisiologis yaitu faktor yang mempengaruhi kondisi fisik dari peserta didik dan faktor psikologis yaitu faktor yang mempengaruhi proses belajar dari peserta didik seperti kecerdasan, motivasi, minat, bakat dan sikap dari peserta didik. Faktor eksternal juga mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik seperti lingkungan sosial dari peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat serta faktor non sosial seperti perangkat belajar dan materi pelajaran. Pada penelitian ini, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik yaitu berupa faktor psikologis berupa kecerdasan, motivasi, minat, bakat dan sikap dari peserta didik dimana hal ini dapat terlihat ketika penelitian terdapat peserta didik dalam kelompok yang aktif dalam mencari informasi dalam pembelajaran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak hanya peserta didik yang aktif namun terdapat pula peserta didik pada kelompok yang kurang memperhatikan guru dan hanya asik dengan dunianya sendiri sehingga berdampak pada kinerja kelompok dan mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor terbesar yang mempengaruhi adanya perbedaan hasil belajar yaitu kecerdasan dari setiap peserta didik yang berbeda-beda. Meskipun demikian, berdasarkan hasil perhitungan *uji-t* tetap menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar kognitif dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan model *Project Based Learning* (PjBL) sehingga model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi rekomendasi bagi guru kelas untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan tinjauan teori, penelitian terdahulu yang relevan serta analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).

BAB 5. PENUTUP

Bab ini menguraikan beberapa hal terkait penelitian yang meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon Bondowoso dibuktikan dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $1,888 > 1,684$ dan rata-rata skor setiap kelas, kelas IV A dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 71,59 dan rata-rata skor kelas IV B dengan model *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 63,25.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi alternatif terkait model pembelajaran yang dapat diterapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal serta dapat menjadi bahan evaluasi sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan model-model pembelajaran.

b. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan penerapan variasi model pembelajaran dan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru mengenai aplikasi dari model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran.

c. Bagi peserta didik

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat membuat peserta didik tidak merasa

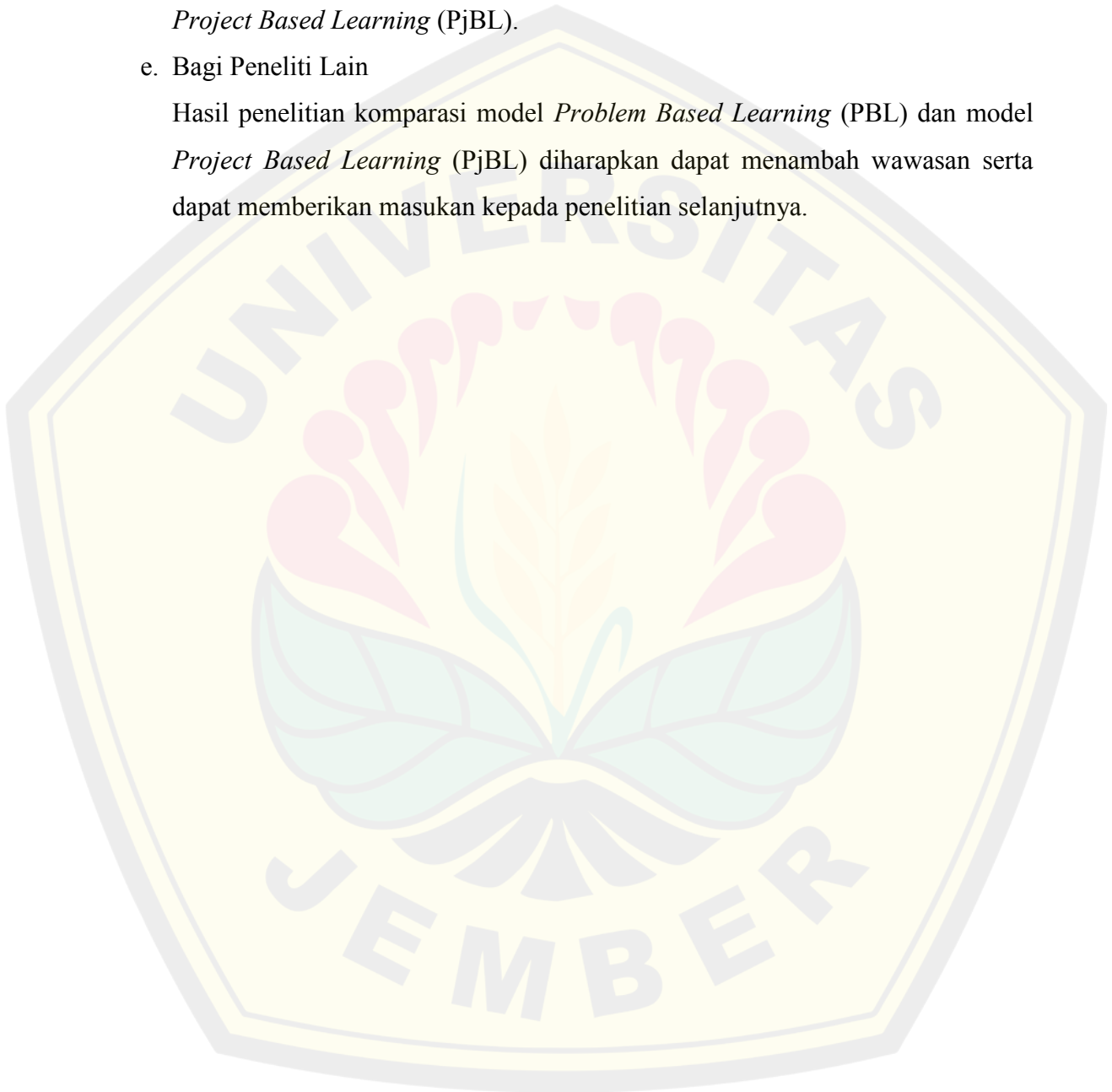
bosan dan menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL).

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian komparasi model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat memberikan masukan kepada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. T. 2009. *Inovasi Pendidikan melalui Problem Based Learning: Bagaimana Guru Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyadi, E., Y. Dwikurnaningsih, dan N. Hidayati. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Peserta didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. 2(1): 205-218
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekola Dasar*. Jakarta: Puskur Balitbang
- Enggen, P. dan Kauchak, D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fiana, R. O., S. C. Relmasira, A. T. A. Hardini. 2019. *Perbedaan Penerapan Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD*. *Jurnal Basicedu*. 3(1): 157-162
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ibrahim A., A. H. Alang., Madi., B. M. A. Ahmad., Darmawati. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu
- Insani, F. D. 2019. *Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini*. 8(1): 43-64
- Kanusta, M. 2021. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. Sumatera Barat: Azka Pustaka
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan

- Kunandar. 2010. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kusaeri. 2014. *Action & Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Majid, A., dan Rochman, C. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya
- Malawi, I. dan Kadarwati, A. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika
- Masyhud, S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Mudlofir, A. dan Rusydiyah, E. 2015. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada
- Nabillah, T. dan A. P. Abadi. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2 (1C). Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang: 659-663*
- Novianti, A., A. Bentri, dan A. Zikri. 2020. *Pengaruh penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 4(1): 194-202
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. 02 Juli 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 04 Juni 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014. *Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. 11 Desember 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 192. Jakarta
- Prastowo, A. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Putri, F. P.W., Henry, D. K., dan Sri G. 2021. *Perbedaan Model Problem Based Learning dan Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 3(2): 496-504

- Rosidah, C. T. 2018. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Menumbuhkan Higher Order Thinking Skill Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Inventa. 2(1): 62-71
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Sani R. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santi, Y. N. 2016. *Studi Komparasi Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran PJBL terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN Jatisrono dan SDN II Jatisari Tahun 2015/2016*. Skripsi. Sukoharjo: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Simbolon, R., dan H. D. Koeswanti. 2020. *Comparison of Pjbl (Project Based Learning) Models with Pbl (Problem Based Learning) Models to Determine Student Learning Outcomes and Motivation*. International Journal of Elementary Education. 4(4): 519-529
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sutrisno, A., H. Mila, dan Santoso. 2019. *Perbedaan Kemampuan Kognitif Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL) dan Inkuiri di SMP Negeri 24 Bengkulu Utara. Seminar Nasional Sains dan Enterpreneurship VI tahun 2019*. 1(1): 21 Agustus 2019
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Wajdi, F. 2017. *Implementasi Project Based Learning (PBL) dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Drama Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. 17 (1): 81-97

Wikipedia. 2022. Buzz Lightyear. https://id.wikipedia.org/wiki/Buzz_Lightyear. [Diakses pada tanggal 08 Juli 2022]



LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian

No	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
1	Studi Komparasi Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso	Pertanyaan penelitian 1. Adakah perbedaan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Kotakulon 2 antara menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL)?	Variabel Bebas: 1. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 2. Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Variabel Terikat: Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IV SDN Kotakulon 2 meliputi: a. Mengingat (C1);	Hasil Belajar Kognitif a) Mengingat (C1) b) Memahami (C2) c) Menerapkan (C3) d) Menganalisis (C4) e) Mengevaluasi (C5) f) Mencipta (C6)	Jenis penelitian: <i>Eksperimen</i> Desain penelitian: <i>Only Posttest control group design</i> Subjek penelitian: Subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso Objek Penelitian: Objek dalam penelitian ini yaitu berupa Komparasi Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif	1. Ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 antara menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan <i>Project Based Learning</i> (PjBL)

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			b. Memahami (C2); c. Menerapkan (C3); d. Menganalisis (C4); e. Mengevaluasi (C5); f. Menciptakan (C6) Variabel Kontrol: Guru, Durasi Pembelajaran, materi pembelajaran		Peserta Didik Populasi dan Sampel Penelitian: Populasi: Seluruh peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso (Berjumlah 45 peserta didik) Sampel (<i>Sampling Jenuh</i>): 2 kelas dari kelas IV SDN Kotakulon 2 1. Kelas Eksperimen A (Model PBL) 2. Kelas Eksperimen B (Model PjBL) Teknik Pengumpulan Data: 1. Observasi 2. Wawancara	<i>Learning (PjBL)?</i> 2. Tidak ada perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 antara menggunakan model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> dan <i>Project Based Learning (PjBL)?</i>

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					3. Dokumentasi 4. Tes	
					Teknik Analisis Data:	
					1. Analisis Instrumen	Uji
					a) Analisis Validitas	
					b) Reliabilitas	
					2. Uji Analisis	Prasyarat
					a) Uji Normalitas	
					b) Uji Homogenitas	
					3. Analisis Data Akhir	
					Uji Hipotesis	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas eksperimen A (kelas IV A) dan kelas eksperimen B (kelas IV B)	Guru kelas IV A dan kelas IV B SDN Kotakulon 2 Bondowoso
2.	Kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung	Peserta didik kelas IV A dan kelas IV B

B.2 Pedoman Wawancara

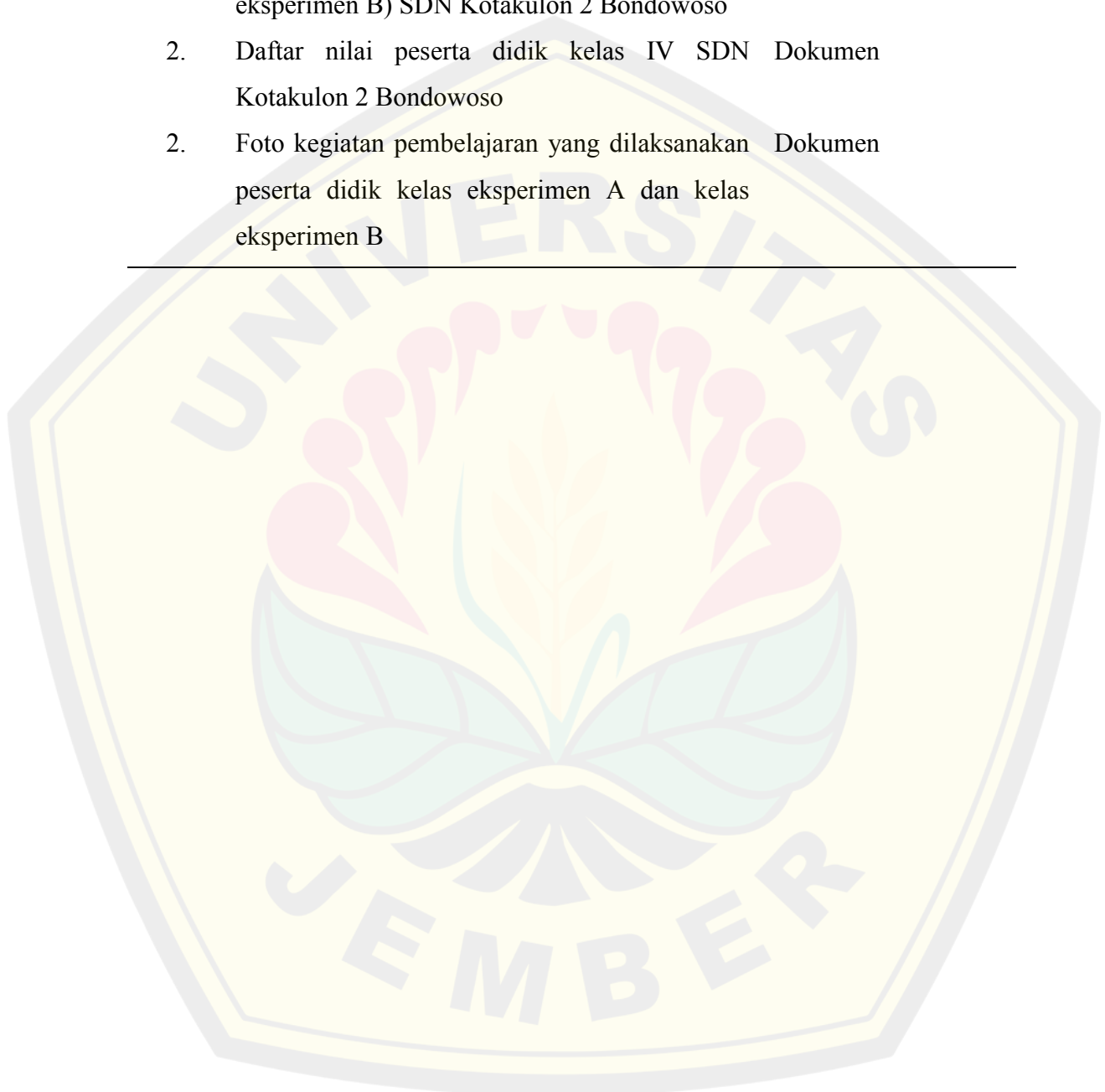
No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas IV A (kelas eksperimen A) dan kelas IV B (kelas eksperimen IV B)	Guru kelas IV A dan kelas IV B SDN Kotakulon 2 Bondowoso

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar kognitif peserta didik kelas IV A (kelas eksperimen A) dan kelas IV B (Kelas eksperimen B) SDN Kotakulon 2 Bondowoso pada tematik terpadu Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada Pembelajaran 2 dan Pembelajaran 5 dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	Nilai <i>posttest</i> peserta didik kelas eksperimen A (kelas IV A) dan kelas eksperimen B (kelas IV B)

B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar peserta didik kelas IV A (kelas eksperimen A) dan kelas IV B (kelas eksperimen B) SDN Kotakulon 2 Bondowoso	Dokumen
2.	Daftar nilai peserta didik kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso	Dokumen
2.	Foto kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B	Dokumen



Lampiran C. Hasil Observasi Kegiatan Guru

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Guru : Rini Ratnaningsih, S. Pd
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV/II
 Sekolah : SDN Kotakulon 2 Bondowoso

No	Aktivitas yang Diamati	Nilai	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian apersepsi dengan materi pembelajaran	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4	Menjelaskan materi secara runtut	√	
5	Mengelola kelas dengan baik	√	
6	Memberi penguatan kepada peserta didik	√	
7	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	
8	Menggunakan media pembelajaran		√
9	Menggunakan model pembelajaran	√	
10	Menyimpulkan pembelajaran	√	

Bondowoso, 13 Desember 2021

Observer



Sefa Lailatul Qomariyah
 NIM. 180210204276

Lampiran D. Hasil Wawancara**D1. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV A**

Tujuan : Untuk mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dan mengetahui tanggapan guru mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL)

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV di SDN Kotakulon 2 Bondowoso

Nama : Rini Ratnaningsih, S. Pd

Nip :198309092014102002

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apakah yang digunakan selama penerapan kurikulum 2013?	Model yang saya gunakan selama penerapan kurikulum 2013 yaitu model <i>Discovery Based Learning</i> (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dengan metode ceramah
2.	Model pembelajaran apa saja yang pernah digunakan selain model <i>Discovery Based Learning</i> (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dalam penerapan kurikulum 2013?	Untuk model selain model <i>Discovery Based Learning</i> (model pembelajaran berbasis penyelidikan) saya pernah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) namun saya rasa penerapan model tersebut memerlukan lebih banyak waktu persiapan dan pemilihan topik masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik harus benar-benar menarik dan mampu mendorong peserta didik untuk merasa tertantang menyelesaikannya. Namun terlepas dari kendala tersebut saya akan tetap mencoba menerapkannya dan menerapkan model pembelajaran yang lain seperti model <i>Project Based Learning</i>

(PjBL)

3. Apakah pernah menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) saya belum pernah menggunakan model tersebut. Namun, kedepannya saya akan mencoba menerapkannya untuk melihat model pembelajaran yang lebih cocok diterapkan pada kelas saya
-

Kesimpulan:

Model yang diterapkan di kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso yaitu model *Discovery Based Learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dan pernah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) namun model tersebut kurang cocok dikarenakan kekurangannya. Namun guru tetap akan mencoba menerapkan model tersebut dan mencoba model lain seperti model *Project Based Learning* (PjBL).

Bondowoso, 13 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Kelas IV A



Rini Ratnaningsih, S. Pd
NIP. 198309092014102002

D2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B

Tujuan : Untuk mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso dan mengetahui tanggapan guru mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) dan model *Project Based Learning* (PjBL)

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas IV di SDN Kotakulon 2 Bondowoso

Nama : Fenti Aripiyani, S. Pd. SD

Nip :198408072022212032

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apakah yang digunakan selama penerapan kurikulum 2013?	Model yang saya terapkan selama penerapan kurikulum 2013 yaitu model <i>Discovery Based Learning</i> (model pembelajaran berbasis penyelidikan)
2.	Model pembelajaran apa saja yang pernah ibu gunakan selain model <i>Discovery Based Learning</i> (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dalam penerapan kurikulum 2013?	Untuk model pembelajaran selama penerapan kurikulum 2013 terutama pada masa pandemi ini saya masih tetap menggunakan model <i>Discovery Based Learning</i> (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dikarenakan pada masa pandemi ini juga untuk menerapkan model pembelajaran yang lain membutuhkan lebih banyak persiapan. Tetapi sesuai dengan Permendikbud saya akan mencoba menerapkan model pembelajaran lain seperti model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk melihat model yang mana yang cocok diterapkan di kelas saya
3.	Apakah pernah menerapkan model <i>Project Based Learning</i>	Untuk kelas saya sendiri yaitu kelas IV B belum pernah menerapkan model <i>Project</i>

Learning (PjBL)?

Based Learning (PjBL) namun ke depannya saya akan mencoba untuk menerapkan model tersebut

Kesimpulan:

Model yang diterapkan di kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso yaitu model *Discovery Based Learning* (model pembelajaran berbasis penyelidikan) dan belum pernah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dikarenakan masa pandemi ini untuk penerapan model pembelajaran yang lain membutuhkan waktu persiapan dan guru kelas IV belum pernah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Terlepas dari hal tersebut guru memaparkan akan mencoba menerapkan model-model tersebut untuk melihat model pembelajaran yang cocok dengan peserta didik di kelasnya.

Bondowoso, 13 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Kelas IV B



Fenti Aripriyani, S. Pd. SD
NIP. 198408072022212032

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran E. Aktivitas Belajar Peserta Didik

E1. Aktivitas Belajar Kelas IV A

No	Nama Peserta Didik	Memperhatikan penjelasan guru			Mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Mencatat hasil diskusi			Berani menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	ANRP		✓			✓			✓		✓				✓	12	80%	Aktif	
2.	AKZ	✓			✓			✓		✓				✓		7	47%	Cukup Aktif	
3.	ABRPR			✓		✓			✓		✓				✓	13	87%	Sangat Aktif	
4.	AS			✓			✓		✓			✓		✓		14	93%	Sangat Aktif	
5.	AANJ			✓			✓		✓			✓		✓		13	87%	Sangat Aktif	
6.	DEDDJ			✓			✓	✓			✓		✓			10	67%	Aktif	
7.	EPHAD		✓				✓		✓		✓		✓			10	67%	Aktif	
8.	FNH			✓			✓		✓			✓		✓		12	80%	Aktif	
9.	GFR	✓			✓				✓		✓			✓		7	47%	Cukup Aktif	
10.	GZ			✓			✓	✓			✓		✓			10	67%	Aktif	
11.	IAM	✓			✓			✓			✓			✓		7	47%	Cukup Aktif	
12.	KZA			✓			✓		✓		✓			✓		12	80%	Aktif	
13.	MAEB			✓			✓		✓		✓		✓			10	67%	Aktif	
14.	MF			✓			✓		✓			✓		✓		14	93%	Sangat Aktif	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama Peserta Didik	Memperhatikan penjelasan guru			Mendengarkan penyajian materi			Diskusi			Mencatat hasil diskusi			Berani menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
15.	MIDK			✓			✓		✓			✓			✓			11	73%	Aktif
16.	MA			✓			✓		✓			✓			✓			14	93%	Sangat Aktif
17.	MBAP			✓			✓		✓			✓			✓			14	93%	Sangat Aktif
18.	MFNR			✓			✓		✓			✓			✓			13	87%	Sangat Aktif
19.	MMFS	✓			✓			✓			✓			✓				5	33%	Kurang Aktif
20.	RFA	✓			✓			✓			✓			✓				6	40%	Kurang Aktif
21.	RSH			✓	✓					✓				✓			✓	14	93%	Sangat Aktif
22.	RF		✓			✓			✓			✓			✓		✓	10	67%	Aktif
23.	SAB			✓			✓			✓			✓				✓	14	93%	Sangat Aktif
24.	SNS			✓			✓			✓			✓				✓	14	93%	Sangat Aktif
Total Skor			59			57			52			51			46			265		
Total Skor Maksimal			72			72			72			72			72			360		
Persentase			82%			79%			72%			71%			64%			74%		

Kriteria Aktivitas Belajar

No	Rentang skor keaktifan	Kategori Keaktifan
1.	81-100	Sangat Aktif
2.	61-80	Aktif
3.	41-60	Cukup Aktif
4.	21-40	Kurang Aktif
5.	0-20	Sangat Kurang Aktif

❖ Skor aktivitas belajar peserta didik

$$\begin{aligned}
 P_s &= \frac{A}{P} \times 100\% \\
 &= \frac{265}{360} \times 100\% \\
 &= 74\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P_s = Persentase aktivitas peserta didik

A = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

P = Jumlah skor maksimal keseluruhan peserta didik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Keterangan:

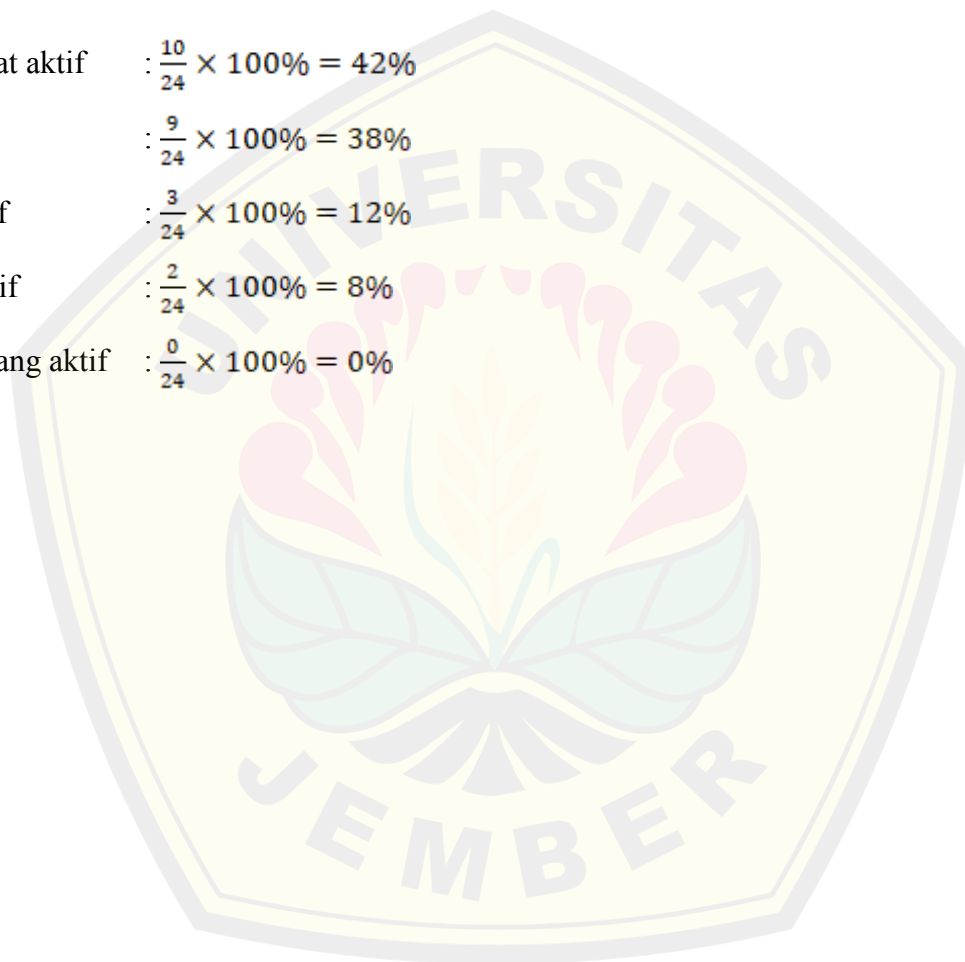
Jumlah peserta didik sangat aktif : $\frac{10}{24} \times 100\% = 42\%$

Jumlah peserta aktif : $\frac{9}{24} \times 100\% = 38\%$

Jumlah peserta cukup aktif : $\frac{3}{24} \times 100\% = 12\%$

Jumlah peserta kurang aktif : $\frac{2}{24} \times 100\% = 8\%$

Jumlah peserta sangat kurang aktif : $\frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$



Bondowoso, 13 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Kelas IV A

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rini Ratnaningsih', is written over a horizontal line.

Rini Ratnaningsih, S. Pd
NIP. 198309092014102002

E2. Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV B

No	Nama Peserta Didik	Memperhatikan penjelasan guru			Mendengarkan penyajian guru			Diskusi			Mencatat hasil diskusi			Berani menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	ARZF			✓		✓			✓			✓			✓	13	87%	Sangat Aktif	
2.	AS			✓					✓			✓			✓	13	87%	Sangat Aktif	
3.	AFP	✓				✓			✓			✓			✓	7	47%	Cukup Aktif	
4.	AADA		✓			✓			✓			✓			✓	12	80%	Aktif	
5.	AP			✓					✓			✓			✓	14	93%	Sangat Aktif	
6.	CBE			✓		✓			✓			✓			✓	13	87%	Sangat Aktif	
7.	DDM	✓				✓			✓			✓			✓	7	47%	Cukup Aktif	
8.	FA			✓					✓			✓			✓	13	87%	Sangat Aktif	
9.	KNA		✓			✓			✓			✓			✓	13	87%	Sangat Aktif	
10.	LA	✓				✓			✓			✓			✓	8	53%	Cukup Aktif	
11.	MDAA		✓			✓			✓			✓			✓	12	80%	Aktif	
12.	MU			✓					✓			✓			✓	14	93%	Sangat Aktif	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Nama Peserta Didik	Memperhatikan penjelasan guru			Mendengarkan penyajian guru			Diskusi			Mencatat hasil diskusi			Berani menyampaikan pendapat			Skor	Persentase pencapaian	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
13.	NMW	✓			✓			✓			✓			✓			6	40%	Kurang Aktif
14.	NSM		✓			✓			✓			✓		✓			13	87%	Sangat Aktif
15.	NAR		✓		✓			✓			✓		✓				7	47%	Cukup Aktif
16.	NMKD		✓			✓			✓			✓		✓			11	73%	Aktif
17.	PAPS			✓		✓			✓			✓		✓			13	87%	Sangat Aktif
18.	RINB		✓			✓			✓			✓		✓			13	87%	Sangat Aktif
19.	RTV			✓		✓			✓			✓		✓			12	80%	Aktif
20.	RAJZ		✓			✓			✓			✓		✓			9	60%	Cukup Aktif
21.	EMA			✓		✓			✓			✓		✓			12	80%	Aktif
22.	MBZR		✓			✓			✓			✓		✓			10	67%	Aktif
Total Skor		46			49			45			46			44			230		
Total Skor Maksimal		66			66			66			66			66			330		
Presentase		70%			74%			68%			70%			67%			70%		

Kriteria Aktivitas Belajar

No	Rentang skor keaktifan	Kategori Keaktifan
1.	81-100	Sangat Aktif
2.	61-80	Aktif
3.	41-60	Cukup Aktif
4.	21-40	Kurang Aktif
5.	0-20	Sangat Kurang Aktif

❖ Skor aktivitas belajar peserta didik

$$\begin{aligned}
 P_s &= \frac{A}{P} \times 100\% \\
 &= \frac{230}{330} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P_s = Persentase aktivitas peserta didik

A = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

P = Jumlah skor maksimal keseluruhan peserta didik

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Keterangan:

Jumlah peserta didik sangat aktif : $\frac{10}{22} \times 100\% = 45\%$

Jumlah peserta aktif : $\frac{6}{22} \times 100\% = 27\%$

Jumlah peserta cukup aktif : $\frac{5}{22} \times 100\% = 23\%$

Jumlah peserta kurang aktif : $\frac{1}{22} \times 100\% = 5\%$

Jumlah peserta sangat kurang aktif : $\frac{0}{22} \times 100\% = 0\%$

Bondowoso, 13 Desember 2021

Mengetahui,

Guru Kelas IV B



Fenti Aripriyani, S. Pd. SD
NIP. 198408072022212032

E3. Kriteria Penilaian

No	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Memperhatikan penjelasan dari guru	1. Kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan (asik bermain dengan dirinya sendiri) 2. Saat guru menjelaskan memperhatikan namun terkadang masih melihat sekeliling 3. Saat guru menjelaskan memperhatikan dengan seksama
2.	Mendengarkan penyajian materi	1. Kurang mendengarkan penyajian materi (terkadang bermain sendiri) serta sama sekali tidak mencatat 2. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh namun bagian penting dalam pelajaran tidak dicatat 3. Mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran
3.	Diskusi	1. Saat diskusi hanya diam saja 2. Melakukan diskusi dengan anggota kelompok masing-masing tetapi kurang serius 3. Melakukan diskusi bersama kelompoknya
4.	Mencatat hasil diskusi	1. Menulis hasil diskusi hanya beberapa baris saja 2. Menulis hasil diskusi dengan baik namun tidak urut 3. Menulis hasil diskusi dengan baik dan benar sesuai dengan perintah yang ada
5.	Berani menyampaikan pendapat	1. Jarang bertanya, bertanya tapi masih malu-malu dan jarang menjawab pertanyaan guru 2. Jarang bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru 3. Sering bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan sesuai dengan materi

Lampiran F. Daftar Nama Peserta Didik**D1. Data Peserta Didik Kelas IV A (Kelas Eksperimen A)**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
Absen		(L/P)
1.	ANRP	P
2.	AKZ	P
3.	ABRPR	L
4.	AS	P
5.	AANJ	P
6.	DEDDJ	P
7.	EPHAD	P
8.	FNH	P
9.	GFR	L
10.	GZ	L
11.	IAM	L
12.	KZA	L
13.	MAEB	L
14.	MF	P
15.	MIDK	L
16.	MA	L
17.	MBAP	L
18.	MFNR	L
19.	MMFS	L
20.	RFA	P
21.	RSH	P
22.	RF	L
23.	SAB	P
24.	SNS	P

D2. Data Peserta Didik Kelas IV B (Kelas Eksperimen B)

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
Absen		(L/P)
1	ARZF	L
2	AS	P
3	AFP	L
4	AADA	L
5	AP	P
6	CBE	L
7	DDM	L
8	FA	P
9	KNA	P
10	LA	L
11	MDAA	L
12	MU	L
13	NMW	L
14	NSM	P
15	NAR	L
16	NMKD	P
17	PAPS	P
18	RINB	P
19	RTV	P
20	RAJZ	P
21	EMA	L
22	MBZR	L

Lampiran G. Daftar Nilai Peserta Didik**E1. Data Nilai Peserta Didik Kelas IV A (Kelas Eksperimen A)**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
Absen		
1	ANRP	67
2	AKZ	63
3	ABRPR	53
4	AS	83
5	AANJ	72
6	DEDDJ	59
7	EPHAD	69
8	FNH	66
9	GFR	60
10	GZ	59
11	IAM	63
12	KZA	67
13	MAEB	49
14	MF	72
15	MIDK	53
16	MA	73
17	MBAP	81
18	MFNR	50
19	MMFS	44
20	RFA	42
21	RSH	83
22	RF	63
23	SAB	71
24	SNS	71

E2. Data Peserta Didik Kelas IV B (Kelas Eksperimen B)

No.	Nama Peserta Didik	Nilai
Absen		
1	ARZF	76
2	AS	79
3	AFP	46
4	AADA	70
5	AP	70
6	CBE	76
7	DDM	53
8	FA	72
9	KNA	77
10	LA	59
11	MDAA	73
12	MU	72
13	NMW	42
14	NSM	81
15	NAR	64
16	NMKD	65
17	PAPS	80
18	RINB	73
19	RTV	78
20	RAJZ	70
21	EMA	57
22	MBZR	59

Lampiran H. Silabus Pembelajaran**SILABUS PEMBELAJARAN****Satuan Pendidikan : SDN Kotakulon 2 Bondowoso****Kelas/Semester : IV/II****Tema : 9 (Kayanya Negeriku)****Subtema : 1 (Kekayaan Sumber Energi di Indonesia)****Pembelajaran : 2 dan 5****Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pembelajaran 2 PPKn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (C1) 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (P2)	PPKn 3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan (C1) 4.2.1 Menunjukkan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan (P3)	Kewajiban dan hak terhadap lingkungan	Pembelajaran Model PBL: Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar pelaksanaan kewajiban dan hak Fase 2: mengorganisasikan peserta didik untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok • Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi mengenai 	Penilaian Sikap: Observasi pada saat pembelajaran Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru Tema 9 Kayanya Negeriku • Buku siswa Tema 9 Kayanya Negeriku • Lingkungan

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>pelaksanaan kewajiban dan hak dan menuliskan hasilnya pada LKK</p> <p>Pembelajaran Model PjBL:</p> <p>A. Menentukan Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan perihal kewajiban dan hak <p>B. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mengamati gambar kemudian melakukan diskusi mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan • Setiap kelompok menunjukkan hasil diskusi mengenai pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan pengerjaan LKK 			
Pembelajaran 2 SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan	SBdP 3.2.1 Mengimplementasikan	Lirik lagu "Bagimu Negeri" dan	Pembelajaran Model PBL: Fase 1: Orientasi			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tinggi rendah nada (C1) 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada (P2)	tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu “Bagimu Negeri” (C3) 3.2.2 Melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” (C3) 4.2.1 Menyanyikan lagu berjudul “Desaku” (P3)	“Desaku”	peserta didik pada masalah <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar pelaksanaan hak dan kewajiban Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok • Berbicara perihal kewajiban dan hak guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu berkaitan dengan 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			kewajiban berjudul “Bagimu Negeri” Fase 3: Membimbing penyelidikan secara individual maupun kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta melakukan diskusi dan melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” pada LKK • Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “Desaku” dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat serta 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>melakukan bimbingan bagi setiap kelompok dalam melengkapi lirik lagu tersebut</p> <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan dan menyanyikan lagu “Desaku” dengan tempo dan tinggi rendah nada yang benar <p>Fase 5: Menganalisis proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>kelompok lain memberikan tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan materi <p>Pembelajaran Model PjBL:</p> <p>A. Menentukan Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyanyikan penggalan lirik lagu “Bagimu Negeri” • Guru bertanya “adakah yang tahu judul lagu dari penggalan lirik tersebut?” Judul lagu tersebut menunjukkan kewajiban 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>ataukah hak kita terhadap negeri kita?</p> <p>B. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok • Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” dengan tempo dan tinggi rendah nada yang benar • Guru menjelaskan pembelajaran kali ini akan dilaksanakan secara proyek. 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Proyek pertama yaitu pada pembelajaran hari ini: Melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” pada LKK. Proyek yang kedua yang akan dilaksanakan pada pembelajaran 5: Membuat royek Bulan (Buku Lagu Indonesia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan perihal alat dan bahan yang harus dibawa setiap kelompok untuk pembuatan Bulan (Buku Lagu Indonesia) 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>untuk pertemuan minggu depan pada pembelajaran 5</p> <p>C. Menyusun Jadwal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek akan dilaksanakan pada pembelajaran 2 dan pembelajaran 5 <p>D. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyanyikan lagu “Desaku” • Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi guna melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” pada 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>LKK</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan monitoring pada setiap kelompok <p>E. Menguji Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan untuk menyanyikan lagu berjudul “Desaku” <p>F. Mengevaluasi Pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan pada tahap penentuan pertanyaan mendasar Peserta didik secara bersama-sama mengungkapkan 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			perasaannya mengenai pembelajaran hari ini			
Pembelajaran 5 IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (C1) 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk	IPS 3.1.2 Menemukan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia (C3) 4.1.2 Melengkapi peta konsep mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia (P3)	Pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan ekonomi	Pembelajaran Model PBL: Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan salah satu kondisi geografis Peserta didik diminta menyebutkan hal-hal terkait dengan gambar tersebut terutama kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan kondisi 	Penilaian Sikap: Observasi pada saat pembelajaran Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Tema 9 Kayanya Negeriku Buku siswa Tema 9 Kayanya Negeriku Internet

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (P2)			geografis tersebut Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok • Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati gambar pada buku siswa Tema 9 Kayaknya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada halaman 32-34 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan secara individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi terkait pengaruh kondisi terhadap kegiatan manusia terutama aktivitas ekonomi kemudian melengkapi peta konsep pada LKK <p>Pembelajaran Model PjBL: A. Menentukan Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>menunjukkan gambar pantai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya hal apa saja yang berkaitan dengan gambar tersebut serta kegiatan ekonomi apa saja yang cocok dengan gambar tersebut <p>B. Mendesain perencanaan proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengingat kembali anggota kelompok yang telah dibentuk dan kembali berkumpul dengan kelompoknya masing-masing • Peserta diminta 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>untuk membaca buku siswa tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada halaman 32-34</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai apa yang telah dibaca • Peserta didik diminta melengkapi peta konsep yang terdapat pada LKK 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pembelajaran 5 SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada (C1) 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada (P2)	SBdP 3.2.1 Mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu “Kolam Susu” (C3) 3.2.2 Menyusun kembali lirik lagu berjudul “Kolam Susu” yang teracak (C6) 3.2.2 Membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia) (C6) (Pembelajaran Model PjBL) 4.2.1 Menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada (P3)	Pembelajaran Model PBL: Lirik lagu berjudul “Kolam Susu” Pembelajaran Model PjBL: Lirik lagu berjudul “Kolam Susu”, “Desaku”, dan Lagu daerah (Bebas)	Pembelajaran Model PBL: Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah <ul style="list-style-type: none"> Guru menyanyikan penggalan lagu berjudul “Kolam Susu” dan bertanya pada peserta didik “Adakah yang tahu judul dari penggalan lirik lagu tersebut?” Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok Fase 3:			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Membimbing penyelidikan secara individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu yang berjudul “Kolam Susu” dengan tempo dan tinggi rendah nada yang benar <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi guna menyusun kembali lirik lagu berjudul “Kolam Susu” 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>yang teracak pada LKK kemudian setiap kelompok diminta untuk maju ke depan untuk menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” dengan tempo dan tingi rendah nada yang benar</p> <p>Fase 5: Menganalisis proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang bernyanyi • Guru memberikan 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>penguatan materi mengenai pembelajaran hari ini</p> <p>Pembelajaran Model PjBL:</p> <p>A. Menentukan Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyanyikan penggalan liri lagu berjudul “Kolam Susu” • Guru menanyakan “Adakah yang tahu judul dari penggalan lagu yang dinyanyikan oleh ibu guru?” <p>B. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>diminta mengingat kembali kelompok yang telah terbentuk sebelumnya dan diminta untuk berkumpul bersama dengan kelompoknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apakah setiap kelompok sudah membawa alat dan bahan yang telah diinformasikan pada pembelajaran 2 • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” dengan tempo 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>dan tinggi rendah nada yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan contoh dan menjelaskan cara membuat Bulan (Buku Lagu Indonesia) <p>C. Menyusun Jadwal</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia) <p>D. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan monitoring pada setiap kelompok dalam menyelesaikan proyek Bulan (Buku Lagu 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Nasional)</p> <p>E. Menguji Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan dan menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” • Guru bersama dengan kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang bernyanyi <p>F. Mengevaluasi Pengalaman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan pada penentuan pertanyaan 			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			mendasar • Peserta didik secara bersama-sama mengungkapkan perasaannya mengenai pembelajaran hari ini			

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Segiraya, S. Pd
NIP.196302191833032005

Peneliti



Sefa Lailatul Qomariyah
NIM.180210204276

Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**G1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen A****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMEN A****Pertemuan 1**

Satuan Pembelajaran : **SDN Kotakulon 2 Bondowoso**
 Kelas/Semester : **IV/II**
 Tema : **9 (Kayanya Negeriku)**
 Subtema : **1 (Kekayaan Sumber Energi di Indonesia)**
 Pembelajaran Ke : **2**
 Alokasi Waktu : **2 x 35 Menit**
 Muatan Pelajaran : **PPKn, SBdP**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 1.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (C1)

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (P2)

SBdP

- 3.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada (C1)
1.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada (P2)

C. INDIKATOR

PPKn

- 3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan (C1)
1.2.1 Menunjukkan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan (P3)

SBdP

- 1.2.1 Mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu “Bagimu Negeri” (C3)
1.2.2 Melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” (C3)
4.2.1 Menyanyikan lagu berjudul “Desaku” (P3)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu untuk mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan tepat
2. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu menunjukkan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan benar
3. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Bagimu Negeri”, peserta didik mampu mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar dan penuh percaya diri
4. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu untuk melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” dengan benar
5. Setelah melengkapi lirik lagu, peserta didik mampu menyanyikan lagu berjudul “Desaku” dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan benar

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab
- Model : *Problem Based Learning* (PBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 2. Melakukan presensi dan menanyakan kabar dari peserta didik 3. Menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku” untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme peserta didik 4. Guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 6. Memberikan gambaran manfaat tentang materi yang akan dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Motivasi) 	10 Menit
Inti	<p>Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar mengenai hak dan kewajiban terhadap lingkungan 2. Guru bertanya “dari gambar tersebut manakah 	50 Menit

	<p>yang sering dilakukan oleh peserta didik untuk lingkungannya?”</p> <p>3. Berbicara perihal hak dan kewajiban guru menyanyikan penggalan lirik lagu berjudul “Bagimu Negeri”</p> <p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>4. Peserta didik dibentuk menjadi kelompok setiap kelompok terdiri atas 6 orang</p> <p>5. Guru memberikan LKK pada setiap kelompok</p> <p>6. Guru menunjukkan beberapa gambar hak dan kewajiban yang terdapat pada LKK</p> <p>7. Setiap kelompok diminta untuk memperhatikan gambar yang terdapat pada LKK</p> <p>8. Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi kemudian menuliskan hasil diskusi mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban terhadap lingkungan pada LKK masing-masing</p> <p>9. Berbicara perihal hak dan kewajiban, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan kewajiban kita yaitu lagu berjudul “Bagimu Negeri” dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat</p> <p>Fase 3: Membimbing penyelidikan secara individual maupun kelompok</p> <p>10. Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi agar dapat melengkapi lagu berjudul “Desaku” yang terdapat pada LKK</p>	
--	---	--

	<p>11. Guru memberikan contoh cara untuk menyanyikan lagu berjudul “Desaku” dengan tempo dan tinggi rendah lagu dengan benar</p> <p>12. Guru melakukan pembimbingan pada setiap kelompok dalam melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku”</p> <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>13. Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan kelas guna menyanyikan lagu berjudul “Desaku” dengan tempo dan tinggi rendah nada yang benar</p> <p>Fase 5: Menganalisis proses pemecahan masalah</p> <p>14. Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang bernyanyi</p> <p>15. Guru memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran hari ini dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait keseluruhan pembelajaran</p> <p>2. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukan</p> <p>3. Salam dan doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran</p>	10 Menit
<p>REFLEKSI DAN KONFIRMASI</p> <p>Refleksi pencapaian peserta didik formatif/assesmen serta refleksi guru yaitu sebagai evaluasi untuk mengetahui proses pembelajaran</p>		

G. BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
3. Gambar pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan
4. Lirik lagu “Desaku”

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

Penilaian sikap (Afektif) : Lembar Observasi

Penilaian pengetahuan (Kognitif) : Tes tulis

Penilaian keterampilan (Psikomotor) : Unjuk kerja

Mengetahui

Kepala Sekolah



Segiraya, S. Pd

NIP.196302191833032005

Peneliti



Sefa Lailatul Qomariyah

NIM.180210204276

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai:				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan peserta didik mengenai materi gambar yang diamati 2. Keterampilan peserta didik dalam mengamati 3. Kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengamati 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan peserta didik tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian gambar
Keterampilan: menuliskan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan sulit dipaami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku

Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai:				
1. Pengetahuan peserta didik tentang materi lagu 2. Keterampilan peserta didik dalam menyanyikan lagu (tempo dan tinggi rendah nada) dan melengkapi lirik lagu 3. Sikap percaya diri peserta didik ketika menyanyikan lagu				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu dan mampu melengkapi seluruh lirik lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu namun kurang tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta didik hafal sebagian lirik lagu dan tidak tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta belum hafal lirik lagu dan tidak dapat melengkapi lirik lagu secara tepat
Penguasaan tempo dan tinggi rendah nada	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat namun kurang tepat dalam intonasinya	Peserta didik dapat menyanyikan lagu namun kurang tepat dalam tempo dan intonasinya	Peserta didik belum dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN A****Pertemuan 2**

Satuan Pembelajaran : **SDN Kotakulon 2 Bondowoso**
Kelas/Semester : **IV/II**
Tema : **9 (Kayanya Negeriku)**
Subtema : **1 (Kekayaan Sumber Energi di Indonesia)**
Pembelajaran Ke : **5**
Alokasi Waktu : **2 x 35 Menit**
Muatan Pelajaran : **IPS, SBdP**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (C1)

- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi **(P2)**

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada **(C1)**
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada **(P2)**

C. INDIKATOR

IPS

- 3.1.2 Menemukan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia **(C3)**
- 4.1.2 Melengkapi peta konsep mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia **(P3)**

SBdP

- 3.2.1 Mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu “Kolam Susu” **(C3)**
- 3.2.2 Menyusun kembali lirik lagu berjudul “Kolam Susu” yang teracak **(C6)**
- 4.2.1 Menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada **(P3)**

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, peserta didik mampu menemukan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia dengan peduli
2. Dengan diskusi dan penugasan, peserta didik mampu melengkapi peta konsep mengenai pengaruh keadaan geografis terhadap kegiatan manusia yaitu berupa aktivitas ekonomi dengan tepat
3. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu”, peserta didik mampu mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat
4. Dengan penugasan, peserta didik mampu menyusun kembali lirik lagu berjudul “Kolam Susu” yang teracak dengan tepat

5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu”, peserta didik mampu menyanyikan lagu daerah sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan penuh percaya diri

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
- Model : *Problem Based Learning* (PBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 2. Melakukan presensi dan menanyakan kabar dari peserta didik 3. Menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku” untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme peserta didik 4. Guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 6. Memberikan gambaran manfaat tentang materi yang akan dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Motivasi) 	10 Menit
Inti	<p>Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan salah satu kondisi 	50 Menit

	<p>geografis</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diminta untuk menyebutkan hal apa saja terkait dengan gambar tersebut 3. Peserta didik diminta untuk menyebutkan kegiatan ekonomi terkait dengan gambar tersebut 4. Guru menyanyikan penggalan lirik lagu berjudul “Kolam Susu” 5. Guru bertanya “Adakah yang tahu judul lagu dari lirik tersebut?” <p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dibentuk menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri atas 6 orang 7. Setiap peserta didik diminta untuk membaca serta mengamati gambar yang terdapat di buku siswa Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pembelajaran 32-34 8. Guru memberikan LKK pada setiap kelompok <p>Fase 3: Membimbing penyelidikan secara individu maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi terkait pengaruh keadaan geografis terhadap kegiatan manusia terutama aktivitas ekonomi kemudian melengkapi peta konsep yang terdapat pada LKK 10. Berbicara perihal keadaan geografis, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu yan berjudul “Kolam Susu” dengan 	
--	--	--

	<p>tempo dan tinggi rendah nada yang benar</p> <p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>11. Setiap kelompok diminta melakukan diskusi guna menyusun kembali lirik lagu berjudul “Kolam Susu” yang teracak pada LKK</p> <p>12. Setiap kelompok diminta maju ke depan untuk menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan benar</p> <p>Fase 5: Menganalisis proses pemecahan masalah</p> <p>13. Guru dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang bernyanyi</p> <p>14. Guru memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran hari ini dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait keseluruhan pembelajaran</p> <p>2. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang dilakukan</p> <p>3. Salam dan doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran</p>	10 Menit
<p>REFLEKSI DAN KONFIRMASI</p> <p>Refleksi pencapaian peserta didik formatif/assesmen serta refleksi guru yaitu sebagai evaluasi untuk mengetahui proses pembelajaran</p>		

G. BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
5. Gambar keadaan geografis
6. Lirik lagu “Kolam Susu”

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

- Penilaian sikap (Afektif) : Lembar Observasi
Penilaian pengetahuan (Kognitif) : Tes tulis
Penilaian keterampilan (Psikomotor) : Unjuk kerja

Mengetahui

Kepala Sekolah



Segiraya, S. Pd

NIP.196302191833032005

Peneliti



Sefa Lailatul Qomariyah

NIM.180210204276

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai:				
4. Pengetahuan peserta didik mengenai materi gambar yang diamati				
5. Keterampilan peserta didik dalam mengamati				
6. Kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengamati				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan peserta didik tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian gambar
Keterampilan: menuliskan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan sulit dipaami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku

Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai:				
4. Pengetahuan peserta didik tentang materi lagu				
5. Keterampilan peserta didik dalam menyanyikan lagu (tempo dan tinggi rendah nada) dan melengkapi lirik lagu				
6. Sikap percaya diri peserta didik ketika menyanyikan lagu				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu dan mampu melengkapi seluruh lirik lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu namun kurang tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta didik hafal sebagian lirik lagu dan tidak tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta belum hafal lirik lagu dan tidak dapat melengkapi lirik lagu secara tepat
Penguasaan tempo dan tinggi rendah nada	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat namun kurang tepat dalam intonasinya	Peserta didik dapat menyanyikan lagu namun kurang tepat dalam tempo dan intonasinya	Peserta didik belum dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat

G2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen B**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMEN B****Pertemuan 1**

Satuan Pembelajaran : **SDN Kotakulon 2 Bondowoso**

Kelas/Semester : **IV/II**

Tema : **9 (Kayanya Negeriku)**

Subtema : **1 (Kekayaan Sumber Energi di Indonesia)**

Pembelajaran Ke : **2**

Alokasi Waktu : **2 x 35 Menit**

Muatan Pelajaran : **PPKn, SBdP**

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari **(C1)**

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (P2)

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada (C1)
 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada (P2)

C. INDIKATOR

PPKn

- 3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan (C1)
 4.2.1 Menunjukkan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan (P3)

SBdP

- 3.2.1 Mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu “Bagimu Negeri” (C3)
 3.2.2 Melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” (C3)
 4.2.1 Menyanyikan lagu berjudul “Desaku” (P3)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu untuk mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan tepat
2. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu menunjukkan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan dengan benar
3. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Bagimu Negeri”, peserta didik mampu mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar dan penuh percaya diri
4. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mampu untuk melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” dengan benar
5. Setelah melengkapi lirik lagu, peserta didik mampu menyanyikan lagu berjudul “Desaku” dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan benar

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab
- Model : *Project Based Learning* (PjBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 2. Melakukan presensi dan menanyakan kabar dari peserta didik 3. Menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku” untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme peserta didik 4. Guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 6. Memberikan gambaran manfaat tentang materi yang akan dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Motivasi) 	10 Menit
Inti	<p>Kegiatan inti</p> <p>A. Menentukan Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar berupa contoh pelaksanaan kewajiban dan hak 2. Guru menanyakan “manakah yang termasuk 	50 Menit

	<p>kewajiban dan manakah yang termasuk hak?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyanyikan penggalan lirik lagu “Bagimu Negeri” 4. Adakah yang tahu judul dari penggalan lirik tersebut? 5. Judul lagu tersebut menunjukkan kewajiban ataukah hak kita terhadap negeri kita? <p>B. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dibentuk menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 orang peserta didik 7. Guru memberikan LKK pada setiap kelompok 8. Guru menunjukkan gambar pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan yang terdapat pada LKK 9. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, kemudian mengidentifikasi gambar tersebut 10. Peserta didik diminta untuk melakukan diskusi bersama anggota kelompok mengenai apa saja kewajiban dan hak terhadap lingkungan dan menunjukkannya dengan pengerjaan LKK 11. Terkait dengan kewajiban dan hak terhadap lingkungan, peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu terkait dengan kewajiban kita terhadap negeri yaitu lagu berjudul “Bagimu Negeri” 12. Guru menjelaskan perihal tempo dan tinggi rendah nada pada lagu berjudul “Bagimu Negeri” 13. Peserta didik mengimplemetasikan tempo dan tinggi rendah nada pada lagu berjudul “Bagimu Negeri” dengan menyanyikannya secara bersama- 	
--	--	--

	<p>sama</p> <p>14. Guru menjelaskan bahwa pada pembelajaran kali ini peserta didik akan melaksanakan proyek. Proyek pertama yaitu melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” yang terdapat pada LKK. Proyek kedua yaitu membuat Bulan (Buku Lagu Indonesia)</p> <p>15. Guru memberitahukan alat dan bahan yang harus di persiapkan oleh setiap kelompok yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 kertas buffalo dengan warna berbeda ➤ 3 kertas hvs ➤ Tali Goni ➤ Gunting ➤ Lem ➤ Krayon/Spidol ➤ 1 buah paku kecil ➤ Dalam satu kelompok diperbolehkan membawa satu HP <p>C. Menyusun Jadwal</p> <p>Guru memberitahukan bahwa kegiatan proyek akan dilaksanakan pada pembelajaran hari ini (Pembelajaran ke 2) dan pertemuan minggu depan (pembelajaran ke 5). Berikut jadwal untuk pelaksanaan proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku”. Lagu ini nantinya akan dimasukkan pada proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia). Menginformasikan alat dan bahan untuk pembuatan proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia) 2. Pada pertemuan berikutnya (pembelajaran ke 5) pembuatan proyek Bulan (Buku Lagu 	
--	--	--

	<p>Indonesia)</p> <p>D. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</p> <p>16. Guru menyanyikan lagu “Desaku”</p> <p>17. Peserta didik diminta untuk mendengarkan secara seksama kemudian setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi untuk melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku” pada LKK</p> <p>18. Guru melakukan monitoring terhadap setiap kelompok</p> <p>E. Menguji Hasil</p> <p>19. Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan untuk menyanyikan lagu berjudul “Desaku”</p> <p>F. Mengevaluasi Pengalaman</p> <p>20. Menyampaikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan pada tahap penentuan pertanyaan mendasar</p> <p>21. Peserta didik secara bersama-sama mengungkapkan perasaannya mengenai pembelajaran hari ini</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta melakukan refleksi terkait keseluruhan pembelajaran</p> <p>2. Peserta didik mampu untuk mengemukakan hasil belajar secara bersama-sama</p> <p>3. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan materi</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya atau memberikan tanggapan untuk pembelajaran hari ini</p> <p>5. Salam dan doa penutup untu mengakhiri pembelajaran</p>	

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

Refleksi pencapaian peserta didik/ formatif assesmen serta refleksi guru yaitu sebagai evaluasi untuk mengetahui proses pembelajaran

G. BAHAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi 2017
3. Gambar pelaksanaan kewajiban dan hak
4. Gambar pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan
5. Lirik lagu berjudul “Bagimu Negeri”

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

Penilaian sikap (Afektif)	: Lembar observasi
Penilaian pengetahuan (kognitif)	: Tes tulis objektif
Penilaian keterampilan (psikomotor)	: Unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah

Segiraya, S. Pd

NIP.196302191833032005

Peneliti

Sefa Lailatul Qomariyah

NIM.180210204276

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai:				
7. Pengetahuan peserta didik mengenai materi gambar yang diamati				
8. Keterampilan peserta didik dalam mengamati				
9. Kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengamati				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan peserta didik tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian gambar
Keterampilan: menuliskan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan sulit dipaami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku

Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai:				
7. Pengetahuan peserta didik tentang materi lagu				
8. Keterampilan peserta didik dalam menyanyikan lagu (tempo dan tinggi rendah nada) dan melengkapi lirik lagu				
9. Sikap percaya diri peserta didik ketika menyanyikan lagu				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu dan mampu melengkapi seluruh lirik lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu namun kurang tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta didik hafal sebagian lirik lagu dan tidak tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta belum hafal lirik lagu dan tidak dapat melengkapi lirik lagu secara tepat
Penguasaan tempo dan tinggi rendah nada	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat namun kurang tepat dalam intonasinya	Peserta didik dapat menyanyikan lagu namun kurang tepat dalam tempo dan intonasinya	Peserta didik belum dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**KELAS EKSPERIMEN B****Pertemuan 2**

Satuan Pembelajaran : **SDN Kotakulon 2 Bondowoso**
Kelas/Semester : **IV/II**
Tema : **9 (Kayanya Negeriku)**
Subtema : **1 (Kekayaan Sumber Energi di Indonesia)**
Pembelajaran Ke : **5**
Alokasi Waktu : **2 x 35 Menit**
Muatan Pelajaran : **IPS, SBdP**

A. KOMPETENSI INTI

2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (C1)

- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi **(P2)**

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada **(C1)**
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada **(P2)**

C. INDIKATOR

IPS

- 3.1.2 Menemukan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia **(C3)**
- 4.1.2 Melengkapi peta konsep mengenai pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia **(P3)**

SBdP

- 3.2.1 Mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu “Kolam Susu” **(C3)**
- 3.2.2 Membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia) **(C6)**
- 4.2.2 Menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada **(P3)**

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, peserta didik mampu menemukan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia dengan peduli
2. Dengan diskusi dan penugasan, peserta didik mampu melengkapi peta konsep mengenai pengaruh keadaan geografis terhadap kegiatan manusia yaitu berupa aktivitas ekonomi dengan tepat
3. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu”, peserta didik mampu mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat
4. Dengan penugasan, peserta didik mampu membuat Bulan (Buku Lagu Indonesia) dengan kreatif

5. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu”, peserta didik mampu menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada dengan penuh percaya diri

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan
- Model : *Project Based Learning* (PjBL)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 2. Melakukan presensi dan menanyakan kabar dari peserta didik 3. Menyanyikan lagu “Berkibarlah Benderaku” untuk menumbuhkan rasa Nasionalisme peserta didik 4. Guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 6. Memberikan gambaran manfaat tentang materi yang akan dipelajari di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Motivasi) 	5 Menit

Inti	<p>A. Menentukan Pertanyaan Mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar pantai kepada peserta didik 2. Guru bertanya “Coba sebutkan hal apa saja yang berkaitan dengan gambar ini?” 3. Guru bertanya “Kegiatan ekonomi apa saja yang cocok dengan gambar tersebut?” 4. Berdasarkan gambar yang ditunjukkan guru menyanyikan penggalan lagu berjudul “Kolam Susu” 5. Guru bertanya “Adakah yang tahu judul dari lagu yang dinyanyikan oleh ibu guru?” <p>B. Mendesain Perencanaan Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik diminta untuk mengingat kembali kelompok yang telah dibentuk pada minggu kemarin yaitu pada pembelajaran 2 dan peserta didik diminta untuk berkumpul kembali dengan kelompoknya 7. Guru menanyakan pada setiap kelompok apakah setiap kelompok sudah membawa alat dan bahan yang telah diberitahukan sebelumnya (pada pembelajaran ke 2) 8. Guru memberikan lembar LKK pada setiap kelompok 9. Peserta didik diminta untuk membaca buku siswa Tema 9 Kayanya Negeriku 	60 Menit
-------------	---	-----------------

	<p>pada pembelajaran 5 dan mengamati gambar yang terdapat di dalamnya</p> <ol style="list-style-type: none">10. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai apa yang telah dibaca yaitu tentang pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia11. Peserta didik diminta untuk melakukan diskusi kemudian melengkapi peta konsep yang terdapat pada LKK12. Berbicara perihal pengaruh kondisi geografis guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” dengan tempo serta tinggi rendah nada yang tepat13. Guru menanyakan pada setiap kelompok apakah setiap kelompok sudah membawa alat dan bahan yang telah diberitahukan sebelumnya (pada pembelajaran ke 2)14. Guru memberikan instruksi untuk meletakkan semua alat dan bahan di atas meja15. Guru menunjukkan contoh dan menjelaskan cara membuat Bulan (Buku Lagu Indonesia), pada buku lagu ini terdapat lagu Nasional, lagu daerah dan lagu bebas yang ditentukan oleh guru yang berjudul “Kolam Susu” Cara membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia):<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan semua alat dan bahan	
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunting kertas buffalo (gaya menggunting bebas semenarik mungkin) 3. Menggunting kertas hvs sesuai dengan bentuk kertas buffalo namun dengan ukuran yang lebih kecil 4. Menempelkan kertas hvs pada masing-masing kertas buffalo 5. Mencari lirik lagu daerah menggunakan HP pada masing-masing kelompok 6. Menuliskan lirik lagu berjudul “Desaku”, “Kolam Susu”, dan satu lagu daerah yang dipilih kelompok pada masing-masing kertas buffalo yang telah ditempel hvs dengan menggunakan spidol 7. Menghias Bulan (Buku Lagu Indonesia) dengan krayon (Opsional) 8. Melubangi masing-masing pojok kertas dengan paku 9. Menyatukan kertas-kertas buffalo dengan mengikatnya dengan tali goni <p>C. Menyusun Jadwal</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Peserta didik membuat Bulan (Buku Lagu Indonesia). Pada proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia) berisi lagu nasional yang berjudul “Desaku”, lagu 	
--	--	--

	<p>bebas dengan judul ditentukan oleh guru yang berjudul “Kolam Susu”, dan lagu daerah dimana setiap kelompok bebas menentukan lagu daerahnya sendiri</p> <p>D. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek</p> <p>17. Guru melakukan monitoring pada setiap kelompok dalam menyelesaikan proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia)</p> <p>E. Menguji Hasil</p> <p>18. Setiap kelompok diminta untuk maju ke depan dan menyanyikan lagu berjudul “Kolam Susu” yang terdapat pada Bulan (Buku Lagu Indonesia) masing-masing</p> <p>19. Dari praktek menyanyikan lagu dari setiap kelompok, guru memberikan tanggapan/umpan balik bersama kelompok yang lain</p> <p>F. Mengevaluasi Pengalaman</p> <p>20. Menyampaikan kesimpulan jawaban dari pertanyaan pada tahap penentuan pertanyaan mendasar</p> <p>21. Peserta didik secara bersama-sama mengungkapkan perasaannya mengenai pembelajaran hari ini</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait keseluruhan pembelajaran</p> <p>2. Peserta didik mampu untuk</p>	5 Menit

	<p>mengemukakan hasil belajar secara bersama-sama</p> <p>3. Guru memberikan kesimpulan dan penguatan materi</p> <p>4. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya atau memberikan tanggapan untuk pembelajaran hari ini</p> <p>5. Salam dan doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran</p>	
--	--	--

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

Refleksi pencapaian peserta didik formatif/assessmen serta refleksi guru yaitu sebagai evaluasi untuk mengetahui proses pembelajaran

G. BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
3. Contoh Bulan (Buku Lagu Indonesia)

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

Penilaian sikap (Afektif) : Lembar Observasi

Penilaian pengetahuan (Kognitif) : Tes tulis

Penilaian keterampilan (Psikomotor) : Unjuk kerja

Mengetahui

Kepala Sekolah



Segiraya, S. Pd
NIP.196302191833032005

Peneliti



Sefa Lailatul Qomariyah
NIM.180210204276

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai: 10. Pengetahuan peserta didik mengenai materi gambar yang diamati 11. Keterampilan peserta didik dalam mengamati 12. Kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengamati				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan peserta didik tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar	Hasil pengamatan gambar ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail dalam mengamati sebagian gambar

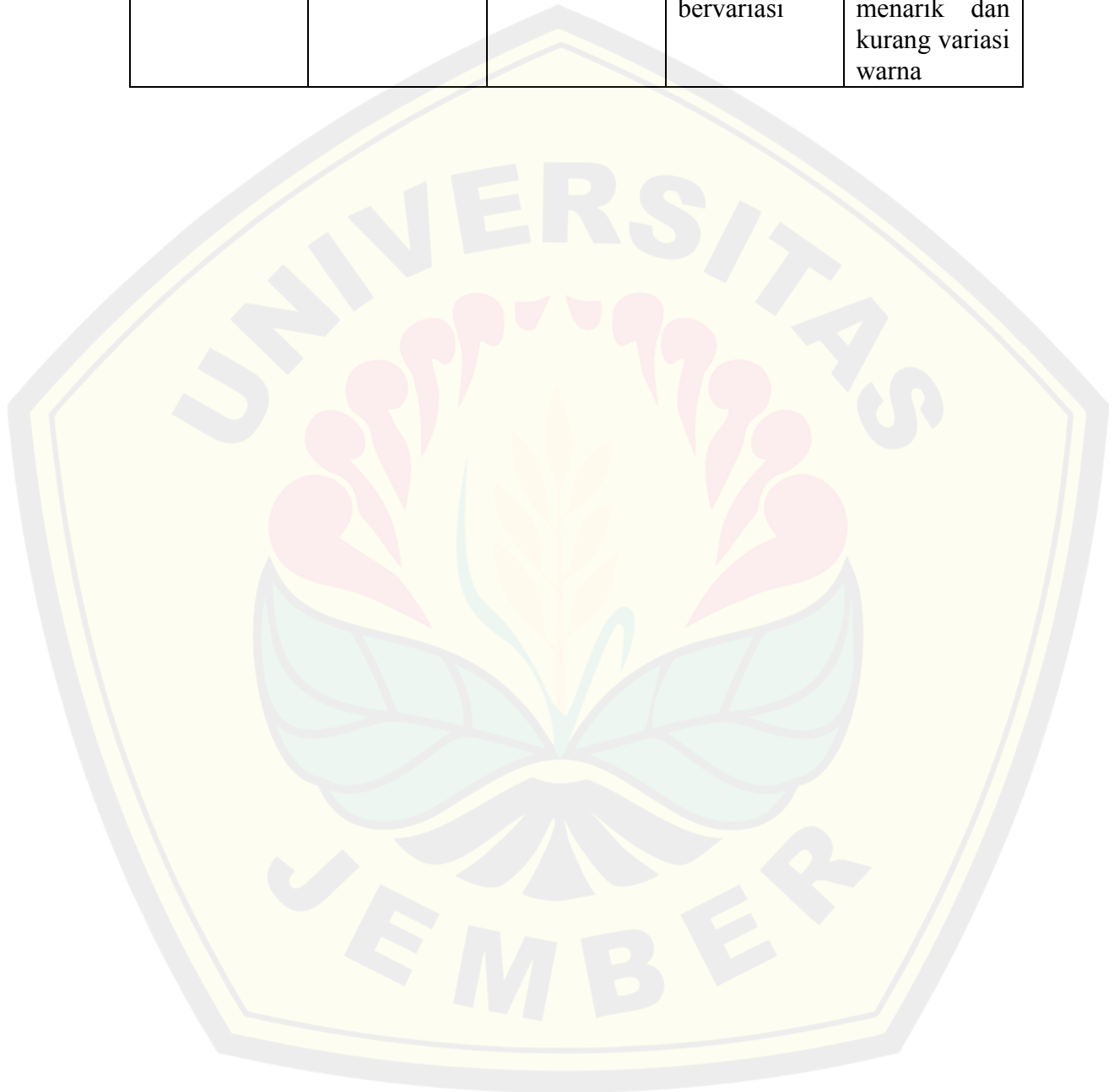
Rubrik Menyanyi

Kompetensi yang dinilai: 10. Pengetahuan peserta didik tentang materi lagu 11. Keterampilan peserta didik dalam menyanyikan lagu (tempo dan tinggi rendah nada) dan melengkapi lirik lagu 12. Sikap percaya diri peserta didik ketika menyanyikan lagu				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penguasaan lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu dan mampu melengkapi seluruh lirik lagu	Peserta didik hafal seluruh lirik lagu namun kurang tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta didik hafal sebagian lirik lagu dan tidak tepat dalam melengkapi lirik lagu	Peserta belum hafal lirik lagu dan tidak dapat melengkapi lirik lagu secara tepat
Penguasaan tempo dan tinggi rendah nada	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat	Peserta didik dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat namun kurang tepat dalam intonasinya	Peserta didik dapat menyanyikan lagu namun kurang tepat dalam tempo dan intonasinya	Peserta didik belum dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan intonasi yang tepat

Rubrik membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia)

Kompetensi yang dinilai: 1. Persiapan alat dan bahan 2. Membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia) 3. Kreativitas				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia)	Pengerjaan sesuai petunjuk, waktu	Pengerjaan sesuai petunjuk, waktu	Pengerjaan tepat, waktu pengerjaan cukup lama	Pengerjaan kurang tepat

	pengerjaan singkat	pengerjaan lebih lama		
Kreativitas	Bentuk unik, menarik, full warna	Bentuk unik, menarik, warna cukup bervariasi	Bentuk unik, kurang menarik, warna kurang bervariasi	Bentuk kurang unik, kurang menarik dan kurang variasi warna



Lampiran J. Materi Pembelajaran

Tema 9 Kayanya Negeriku

Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia

Pembelajaran 2

PPKn

Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Hak kita terhadap lingkungan:



Sumber: <https://bit.ly/3CgNy6I>

Kewajiban kita terhadap lingkungan:



Sumber: <https://bit.ly/3Mq5ws2>

Hak kita terhadap lingkungan:

1. Menikmati lingkungan segar
2. Hidup nyaman dan aman
3. Memanfaatkan sumber daya alam

Kewajiban kita terhadap lingkungan:

1. Membersihkan lingkungan dari sampah
2. Menjaga hutan agar tidak gundul
3. Menerapkan perilaku hemat energi

IPS

Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi **(C1)**

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi **(P2)**

Salah satu pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia:



Sumber: <https://bit.ly/3hHkPi1>

Pantai

Pantai merupakan salah satu kondisi geografis Indonesia. Pantai merupakan batas antara perairan laut dengan daratan. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak pantai. Pantai termasuk dalam sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Pada sektor ekonomi misalnya,

kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan di daerah pantai diantaranya nelayan, pariwisata, pemandu wisata, serta penyewaan alat-alat olahraga pantai
Beberapa keadaan geografis di Indonesia dan pengaruhnya terutama pada kegiatan ekonomi

Ayo Membaca



Beni begitu kagum akan semangat para petani. Para petani bekerja keras mengolah tanah dan menanam berbagai jenis tanaman. Mereka bekerja keras memenuhi kebutuhan makanan untuk manusia.

Menjadi petani banyak dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai, mereka banyak yang menjadi nelayan. Mereka semua bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan masyarakat luas. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan daerah dan sumber daya alam dengan aktivitas manusia.



Kegiatan ekonomi masyarakat sangat tergantung kepada sumber daya alam yang dimiliki daerahnya. Sebagai contoh, masyarakat di pedesaan memanfaatkan tanahnya untuk ditanami berbagai tanaman pertanian dan perkebunan. Sebaliknya dengan masyarakat di daerah di pesisir pantai. Sebagian besar kegiatan ekonominya mengandalkan hasil perikanan laut.

Berikut beberapa kegiatan ekonomi masyarakat yang tergantung kepada sumber daya alamnya.

1. Masyarakat Daerah Pantai

Pantai merupakan batas pertemuan antara daratan dengan lautan. Pantai menyuguhkan pemandangan yang sangat indah.

Pantai menjadi sumber daya alam yang berharga bagi Indonesia. Indonesia memiliki banyak pantai yang terbentang dari Sabang sampai Merauke.

Kegiatan ekonomi utama masyarakat di sekitar pantai adalah sebagai nelayan. Namun, oleh



karena pemandangan di pantai sangat indah maka berkembanglah sektor pariwisata. Kompleks-kompleks pertokoan, penginapan dan hotel, serta jasa pemandu wisata dan penyewaan alat-lat menyelam menjadi usaha ekonomi baru masyarakat di pesisir pantai.

2. Masyarakat Daerah Laut

Potensi perikanan laut Indonesia sangatlah besar. Hal ini karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah lautan. Laut memiliki banyak potensi. Kita bisa memanfaatkan berbagai hasil laut seperti ikan, mutiara, kerang, kepiting, udang, teripang, dan rumput laut. Di laut juga ada kegiatan pengeboran sumber energi minyak bumi.



Kita juga bisa memanfaatkan laut sebagai wisata bahari. Kalau kita menyelam, kita bisa menyaksikan keindahan laut. Beberapa daerah yang memiliki keindahan bawah laut seperti Raja Ampat di Papua dan Bunaken di Sulawesi Utara.

3. Masyarakat Daerah Sungai

Sungai merupakan lingkungan alam yang sangat penting. Bagi sebagian orang, sungai dipergunakan sebagai sumber air bagi kehidupannya. Namun, bagi sebagian orang yang lain, sungai juga digunakan sebagai sumber pengairan bagi pertaniannya. Sungai yang di-bendung dapat dialirkan ke sawah-sawah.



Sungai juga menjadi jalur transportasi bagi masyarakat. Ada salah satu usaha ekonomi yang memanfaatkan sungai, yaitu dengan mendirikan pasar terapung. Pasar jenis ini dapat ditemukan di Sungai Barito, Banjarmasin. Semua usaha jual beli dilakukan di atas perahu. Oleh karena keunikannya, pasar ini juga menjadi objek wisata.

4. Masyarakat Dataran tinggi

Dataran tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan air laut. Daerah dataran tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan.

Selain sebagai lahan pertanian, dataran tinggi juga merupakan tempat yang cocok untuk tempat wisata. Karena daerah dataran tinggi pada umumnya memiliki udara yang bersih, sejuk, dan segar. Contohnya dataran tinggi Dieng, di Wonosobo Jawa Tengah.



5. Masyarakat Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan bagian dari dataran yang memiliki ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Seperti dataran tinggi, dataran rendah juga dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Selain itu, dataran rendah juga dimanfaatkan sebagai lahan untuk industri, peternakan, dan perumahan.



Ayo Berlatih



1. Kumpulkan informasi tentang aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan daerah tempat tinggalmu!
2. Kelompokkan aktivitas ekonomi tersebut berdasarkan lingkungan alam yang cocok.

Pantai	Laut	Sungai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah

SBdP**Kompetensi Dasar**

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada (C1)

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada (P2)

Tanda Tempo dan Tinggi Rendah Nada**Tanda Tempo**

Tanda tempo merupakan sebuah tanda untuk mengetahui lambat atau cepatnya sebuah lagu dimainkan

Tempo merupakan cepat lambatnya sebuah lagu dinyanyikan.

Ukuran dalam tempo disebut *beat*. Beat merupakan ketukan yang menunjukkan banyaknya ketukan dalam satu menit. Tempo lagu dapat diukur dengan alat yang bernama Metronome Maelzel

Tanda tempo dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Tempo lagu cepat (*allegro*), dinyanyikan dengan kecepatan sekitar 132-138 ketukan/menit
2. Tempo lagu sedang (*moderato*), dinyanyikan dengan kecepatan sekitar 92-104 ketukan/menit
3. Tempo lagu lambat (*lento*), dinyanyikan dengan kecepatan sekitar 56-58 ketukan/menit

Tinggi Rendah Nada

Nada merupakan merupakan tinggi rendahnya bunyi

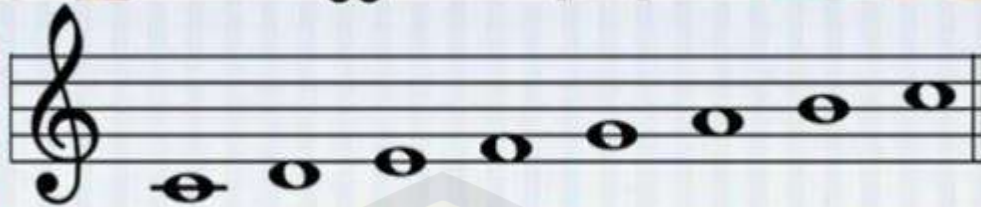
Tinggi rendah nada merupakan cara kita menyanyikan sebuah lagu sehingga menghasilkan nada rendah dan nada tinggi dengan notasi lagu

Notasi merupakan lambang dari nada. Notasi dapat dituliskan dalam dua bentuk yaitu notasi balok dan notasi angka

Urutan tinggi rendah nada disebut dengan tangga nada

Perhatikan tangga nada berikut!

Perhatikan tangga nada berikut!



Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Bentuk lambang dan letaknya menunjukkan panjang pendek bunyi dari sebuah nada. Letak lambang semakin ke atas berarti nada semakin tinggi
Selain ditulis dalam not balok, nada juga dapat ditulis dalam not angka seperti berikut!

1̣	2̣	3̣	4̣	5̣	6̣	7̣	1	2	3	4	5	6	7	1̇	2̇	3̇	4̇	5̇	6̇	7̇
Rendah							Sedang							Tinggi						

Angka dengan tanda titik dibawahnya melambangkan tanda nada rendah
Angka yang tidak memiliki tanda titik melambangkan tanda nada sedang
Angka dengan tanda titik diatasnya melambangkan tanda nada tinggi
Semakin ke kanan nada semakin tinggi sedangkan semakin ke kiri nada semakin rendah

Sumber: <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/149454-1601738133.pdf>

Berikut beberapa lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang beragam
 Lagu “Bagimu Negeri”

BAGIMU NEGERI

1 = C
Tempo = Moderato **Kusbini**
Nada dasar asli : G Mayor

The musical score is written on five staves in 2/4 time. It includes guitar chords (C, F, G) and fingerings (1-5) for each note. The lyrics are: Pa da mu ne gri ka mi ber jan ji Pa da mu ne gri ka mi ber bak ti Ba gi mu ne gri ka mi me ngab di Ba gi mu ne gri ji wa ra ga ka mi

Sumber: <https://bit.ly/3hFaZNA>

Lagu “Desaku Yang Kucinta”

DESAKU YANG KUCINTA

f=do
6/8
moderato L. MANIK

5 | 3 . 5 4 3 2 | 1 . . 5 . 5 | 5 . 4 5 6 5 |
De - sa - ku yang ku - cin - ta, pu - ja - an ha - ti -

3 . . 3 0 5 | 2 . 2 2 3 4 | 3 . . 1 . 3 | 2 . 1 1 7 1 |
ku , Tempat a - yah dan bunda, dan handai to - lan -

2 . . 2 0 5 | 3 . 5 4 3 2 | 1 . . 5 . 5 | 5 . 4 5 6 5 |
ku . Tak mudah ku - lu - pa - kan, tak mudah ber - ce -

3 . . 3 0 2 | 1 . 1 1 7 6 | 5 . . 3 . 5 | 3 . 5 4 5 2 |
rai . Se - la lu ku - rin - du - kan, de - sa ku yang per -

1 . . 1 0 ||
mai.

Sumber: <https://bit.ly/34k4wES>

Lagu “Kolam Susu”

Kolam Susu

Koes Plus

F= do

0 . . 1 3 4	5 5 . 5 6 5 4 5	3 . . 1 3 4
Bukan la	utan hanya kolam su	su Kail dan
5 5 5 5 6 5 3 5	4 . . 4 4 3	2 2 2 2 2 1 2 3
ja la cu kup menghidupi mu	Tiada ba	dai tiada topan kau temu
4 . . 5 5 6	5 5 5 6 5 4 3 2	1 0 . .
l ikan dan	udang menghampiri diri mu	
0 . . 1 3 4	5 5 . 5 6 5 4 5	3 . . 1 3 4
Bukan la	utan hanya kolam su	su Kail dan

Reff:

5 5 5 5 6 5 3 5	4 . . 4 4 3	2 2 2 2 2 1 2 3
ja la cu kup menghidupi mu	Tiada ba	dai tiada topan kau temu
4 . . 5 5 6	5 5 5 6 5 4 3 2	1 0 . .
l ikan dan	udang menghampiri diri mu	
0 . . 1 4 5	6 6 6 6 6 7 i 7	6 . . 6 6 6
Orang bi lang tanah kita tanah sur ga		Tongkat ka
5 5 5 5 2 2 5 4	3 . . 1 4 5	6 6 6 6 6 7 i 7
yu dan batu jadi ta na man	Orang bi lang tanah kita tanah sur	
6 . . 6 6 6	5 5 5 5 2 2 5 4	3 . . .
ga Tongkat ka	yu dan batu jadi ta na man	

Sumber: <https://bit.ly/3HKkHJk>

Lagu “E Yamko Rambe Yamko”

Yamko Rambe Yamko

8 Beat
Tempo = 104

4/4 Agak Cepat
Lagu Daerah Papua

The musical score is written in 4/4 time with a tempo of 104. It consists of eight staves of music. Each staff includes a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a 4/4 time signature. The lyrics are written below the notes, and fingerings are indicated by numbers 1-5 above the notes. The lyrics are: He yam ko ram be yam ko A ro na wa kom be, He yam ko ram be yam ko A ro na wa kom be, Te mi no ki be ku ba na ko kom be ko yu ma, no bu ngo a we a de Tee mi no ki be ku be, no ko bom be ka yu na no bu ngo a we a, de hong ke hong ke hong ke ri ro hong ke jom, be jom be ri ro heng ke hong ke hong ki ri, ro hong ke ri ro hong ke jom be jom be ri ro.

Sumber: <https://bit.ly/3KIGQz6>

Kegiatan Proyek

Bulan (Buku Lagu Indonesia)



Alat dan bahan:

1. 3 kertas buffalo dengan warna berbeda
2. 3 kertas hvs
3. Tali Goni
4. Gunting
5. Lem
6. Krayon/Spidol
7. 1 buah paku kecil
8. Dalam satu kelompok diperbolehkan membawa satu HP

Tata cara pembuatan proyek:

1. Menyiapkan semua alat dan bahan
2. Menggunting kertas buffalo (gaya menggunting bebas semenarik mungkin)
3. Menggunting kertas hvs sesuai dengan bentuk kertas buffalo namun dengan ukuran yang lebih kecil
4. Menempelkan kertas hvs pada masing-masing kertas buffalo
5. Mencari lirik lagu daerah menggunakan HP pada masing-masing kelompok
6. Menuliskan lirik lagu berjudul “Desaku”, “Kolam Susu”, dan satu lagu daerah yang dipilih kelompok pada masing-masing kertas buffalo yang telah ditempel hvs dengan menggunakan spidol
7. Menghias Bulan (Buku Lagu Indonesia) dengan krayon (Opsional)
8. Melubangi masing-masing pojok kertas dengan paku
9. Menyatukan kertas-kertas buffalo dengan mengikatnya dengan tali goni

Lampiran K. Lembar Kerja Kelompok

K1. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen A Pembelajaran 2

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

Perhatikan dan amatilah gambar di bawah ini!



1. Sebutkan hak dan kewajiban kita terhadap lingkungan!

Hak kita terhadap lingkungan:

- a.
- b.
- c.

Kewajiban kita terhadap lingkungan:

- a.
- b.
- c.

2. Berbicara perihal hak dan kewajiban, berikut lagu berkaitan dengan kewajiban kita terhadap lingkungan kita. Lengkapilah penggalan lirik lagu yang hilang berikut!

Desaku

Desaku yang kucinta

Pujaan hatiku

Tempat ayah dan bunda

Dan handai taulanku

Tak mudah kulupakan

Tak mudah bercerai

.....

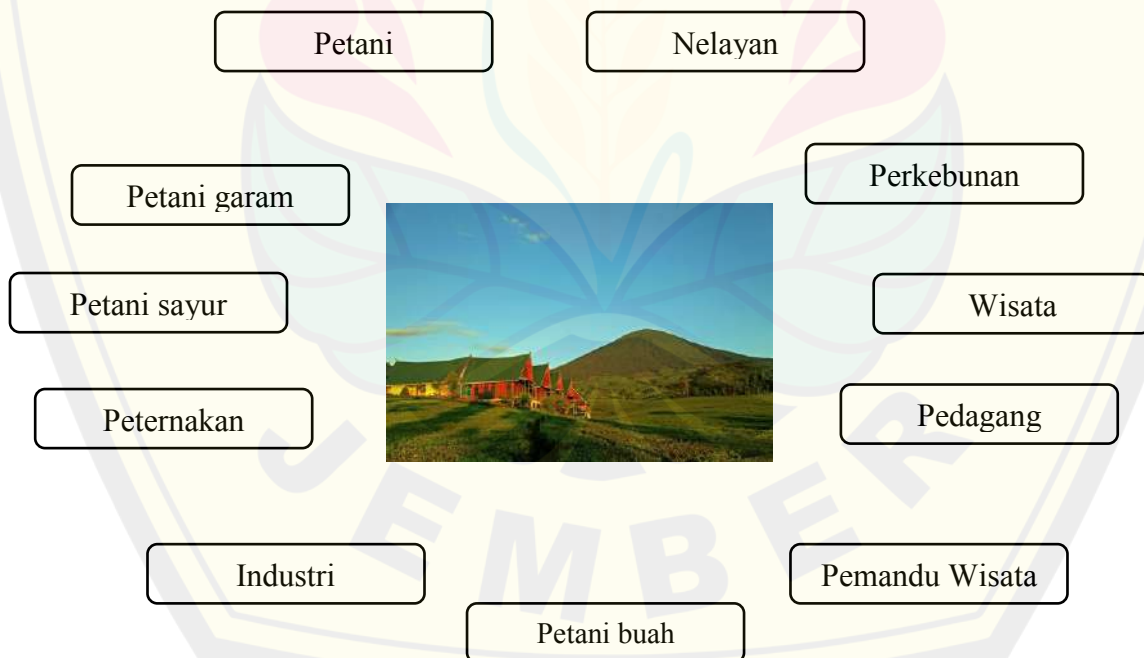
.....

K2. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen A Pembelajaran 5

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	: 1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

1. Perhatikan kondisi geografis berikut!

Lengkapilah peta konsep dibawah ini dengan menghubungkan gambar keadaan georafis dengan hal-hal yang berkaitan gambar tersebut terutama kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan gambar tersebut!



2. Perhatikan lagu berjudul “Kolam Susu” di bawah ini. lirik lagu tersebut tersusun secara acak. Susunlah lirik lagu tersebut dengan benar!

“Kolam Susu”	“Kolam Susu”
Bukan lautan hanya kolam susu	
Orang bilang tanah kita tanah surga	
Ikan dan udang menghampiri dirimu	
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman	
Kail dan jala cukup menghidupimu	
Orang bilang tanah kita tanah surga	
Tiada badai tiada topan kau temui	
Tongkat kayu dan batu jadi tanaman	

K3. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen B Pembelajaran 2

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	: 1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

Perhatikan dan amatilah gambar berikut!



1. Sebutkan hak dan kewajiban kita terhadap lingkungan!

Hak kita terhadap lingkungan:

- a.
- b.
- c.

Kewajiban kita terhadap lingkungan:

- a.
- b.
- c.

3. Berbicara perihal hak dan kewajiban, berikut lagu berkaitan dengan kewajiban kita terhadap lingkungan kita. Lengkapilah penggalan lirik lagu yang hilang berikut!

Desaku

Desaku yang kucinta

Pujaan hatiku

Tempat ayah dan bunda

Dan handai taulanku

Tak mudah kulupakan

Tak mudah bercerai

.....
.....

Note:

Alat dan bahan proyek:

- 3 kertas buffalo dengan warna berbeda
- 3 kertas hvs
- Tali Goni
- Gunting
- Lem
- Krayon/Spidol
- 1 buah paku kecil
- Dalam satu kelompok satu HP

K4. Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen B Pembelajaran 5

Nama Kelompok	:
Kelas	:
Anggota	: 1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

1. Perhatikan kondisi geografis berikut!

Lengkapilah peta konsep dibawah ini dengan menghubungkan gambar keadaan georafis dengan hal-hal yang berkaitan gambar tersebut terutama kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan gambar tersebut!

Petani

Nelayan

Petani garam

Perkebunan

Petani savur

Wisata


Peternakan

Pedagang

Industri

Pemandu Wisata

Petani buah



2. Perhatikan langkah-langkah dalam pembuatan proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia) berikut ini!

Cara membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia):

1. Menyiapkan semua alat dan bahan
2. Menggunting kertas buffalo (gaya menggunting bebas semenarik mungkin)
3. Menggunting kertas hvs sesuai dengan bentuk kertas buffalo namun dengan ukuran yang lebih kecil
4. Menempelkan kertas hvs pada masing-masing kertas buffalo
5. Mencari lirik lagu daerah menggunakan HP pada masing-masing kelompok
6. Menuliskan lirik lagu berjudul “Desaku”, “Kolam Susu”, dan satu lagu daerah yang dipilih kelompok pada masing-masing kertas buffalo yang telah ditempel hvs dengan menggunakan spidol
7. Menghias Bulan (Buku Lagu Indonesia) dengan krayon (Opsional)
8. Melubangi masing-masing pojok kertas dengan paku
9. Menyatukan kertas-kertas buffalo dengan mengikatnya dengan tali goni

Lampiran L. Kisi-kisi**KISI-KISI SOAL POSTTEST**

Mata Pelajaran : PPKn, IPS dan SBdP

Kelas/Semester : IV/II

Kompetensi Dasar : PPKn

3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (C1)

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (C1)

SBdP

3.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada (C1)

Jumlah soal : 20 Soal Objektif

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

IINDIKATOR	JENJANG DOMAIN						BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR MAKSIMAL
	KOGNITIF								
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
PPKn	√						Objektif	2	1
Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap lingkungan		√					Objektif	4	1
				√			Objektif	10	1
				√			Objektif	17	1
			√				Objektif	19	1
IPS				√			Objektif	1	1
Menemukan pengaruh kondisi geografis terhadap kegiatan manusia					√		Objektif	3	1
			√				Objektif	7	1
				√			Objektif	12	1
SBdP					√		Objektif	8	1
Mengimplementasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada lagu “Bagimu Negeri” dan			√				Objektif	13	1
				√			Objektif	16	1

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

IINDIKATOR	JENJANG DOMAIN						BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	SKOR MAKSIMAL
	KOGNITIF								
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
“Kolam Susu”									
Melengkapi lirik lagu berjudul “Desaku”						√	Objektif	5	1
			√				Objektif	9	1
						√	Objektif	18	1
						√	Objektif	20	1
Kelas PjBl:						√	Objektif	6	1
Membuat proyek Bulan (Buku Lagu Indonesia)						√	Objektif	11	1
<i>Note:</i> Lagu dalam Bulan yaitu Desaku, Kolam Susu, dan satu lagu daerah						√	Objektif	14	1
Kelas PBL:						√	Objektif	15	1
Menyusun kembali lirik lagu berjudul “Kolam Susu”									
JUMLAH SKOR									20

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Keterangan:

Tingkatan Domain Kognitif

C1 adalah mengingat

C2 adalah memahami

C3 adalah menerapkan

C4 adalah menganalisis

C5 adalah mengevaluasi

C6 adalah menciptakan

Penilaian:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran M. Soal *Posttest***SOAL *POSTTEST***

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas di atas!
3. Soal berjumlah 20 soal pilihan ganda.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan jawaban!
5. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab!
6. Waktu pengerjaan yaitu 30 menit!
7. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas!

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Perhatikan tabel berbagai kegiatan ekonomi berikut!

A	B	C
1. Penambangan emas	1. Pemandu wisata	1. Pertanian
2. Nelayan	2. Peternakan	2. Wisata air
3. Industri	3. Pasar terapung	3. Penyewaan alat selam

Berdasarkan tabel di atas kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah pantai adalah

- a. A1-B1-C3
- b. A3-B1-C1
- c. A2-B3-C2
- d. A2-B1-C3

2. Di bawah ini yang termasuk kewajiban kita terhadap lingkungan adalah
 - a. Hidup nyaman dan aman
 - b. Memanfaatkan sumber daya alam
 - c. Membersihkan lingkungan dari sampah
 - d. Menikmati lingkungan segar
3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - 1) Pertanian merupakan kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan di dataran rendah dan dataran tinggi
 - 2) Salah satu kegiatan ekonomi di daerah pantai yaitu pasar terapung
 - 3) Ikan, kerang, kepiting, dan udang merupakan hasil dari kegiatan ekonomi yang dilakukan di daerah laut
 - 4) Kegiatan ekonomi industri dapat dilakukan pada daerah dataran rendahDari beberapa kegiatan ekonomi di atas yang termasuk kegiatan ekonomi masyarakat di daerah dataran rendah, kecuali
 - a. 1 dan 4
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
4. Di bawah ini merupakan kewajiban terhadap lingkungan yang harus kita laksanakan agar terbebas dari polusi adalah
 - a. Membakar sampah
 - b. Selalu menggunakan kendaraan bermotor
 - c. Menanam pohon
 - d. Selalu menggunakan kendaraan umum
5. Perhatikan penggalan lirik lagu “Desaku” berikut!

Tempat ayah dan bunda
Pujaan hatiku
Desaku yang kucinta
Dan handai taulanku

Lirik lagu di atas tersusun secara acak. Susunan penggalan lirik lagu “Desaku” yang benar adalah

- a. Desaku yang kucinta
Pujaan hatiku
Dan handai taulanku
Tempat ayah dan bunda
- b. Desaku yang kucinta
Pujaan hatiku
Tempat ayah dan bunda
Dan handai taulanku
- c. Tempat ayah dan bunda
Dan handai taulanku
Desaku yang kucinta
Pujaan hatiku
- d. Desaku yang kucinta
Dan handai taulanku
Pujaan hatiku
Tempat ayah dan bunda
6. Perhatikan penggalan lirik lagu berikut!
Tiada badai tiada ... kau temui
... dan udang menghampiri dirimu
Orang bilang ... kita tanah surga
... kayu dan batu jadi tanaman

1. Tongkat
2. Topan
3. Tanah
4. Ikan

Urutan kata yang tepat untuk mengisi titik-titik pada penggalan lirik lagu di atas adalah

- a. 3-4-2-1
b. 2-4-3-1
c. 4-2-3-1
d. 1-2-3-4

7. Apabila masyarakat hidup di daerah dataran tinggi maka kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan masyarakat pada daerah tersebut adalah
- Pertokoan
 - Peternakan
 - Petani buah dan sayur
 - Petani garam
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- Lagu ini dinyanyikan dengan tempo sedang
 - Salah satu penggalan liriknya berbunyi “Padamu negeri kami berjanji”
 - Pada bait kedua lagu tersebut dinyanyikan dengan nada tinggi
- Judul lagu yang dimaksud dari pernyataan di atas adalah
- Kolam Susu
 - Desaku
 - Bagimu Negeri
 - Yamko Rambe Yamko
9. Perhatikan penggalan lirik lagu “Desaku” berikut!
- Tak mudah kulupakan
Tak mudah bercerai
.....
.....
- Di bawah ini merupakan kelanjutan dari lirik lagu di atas yaitu
- Selalu kurindukan
Pujaan hatiku
 - Tempat ayah dan bunda
Dan handai taulanku
 - Selalu kurindukan
Desaku yang permai
 - Desaku yang kucinta
Pujaan hatiku
10. Berikut merupakan beberapa hak dan kewajiban kita terhadap lingkungan
- Menggunakan listrik dan air

- 2) Menanam pohon
- 3) Menyapu halaman
- 4) Menikmati udara bersih

Dari hak dan kewajiban di atas yang termasuk hak kita terhadap lingkungan adalah

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
11. Perhatikan penggalan lirik lagu berikut dengan teliti!

Bukan lautan hanya kolam susu

Kail dan jala cukup menghidupimu

Tongkat kayu dan batu jadi tanaman

Ikan dan udang menghampiri dirimu

Pada lirik di atas terdapat satu kalimat yang tidak tepat. Kalimat yang tepat untuk menggantikan kalimat tersebut adalah

- a. Tiada badai tiada topan kau temui
 - b. Orang bilang tanah kita tanah surga
 - c. Kail dan jala cukup menghidupimu
 - d. Bukan lautan hanya kolam susu
12. Perhatikan gambar berikut!



Kegiatan ekonomi seperti pada gambar dapat dilakukan di daerah

- a. Dataran rendah
- b. Dataran tinggi
- c. Pantai
- d. Daerah sungai

13. Salah satu lagu yang dinyanyikan dengan tempo sedang adalah

- Syukur
- Indonesia Pusaka
- Maju tak Gentar
- Bagimu Negeri

14. Perhatikan penggalan lirik lagu berikut!

- Tiada badai tiada topan kau temui
- Bukan lautan hanya kolam susu
- Ikan dan udang menghampiri dirimu
- Kail dan jala cukup menghidupimu

Urutan yang benar agar membentuk lirik lagu yang benar adalah

- 1-2-3-4
- 2-4-1-3
- 2-4-3-1
- 4-3-2-1

15. Perhatikan kotak kata berikut ini!

Cukup	Kail	dan	menghidupimu
-------	------	-----	--------------	------

Kata serta susunan yang tepat untuk penggalan lirik lagu di atas adalah

- Kail dan kail cukup menghidupimu
- Cukup menghidupimu kail dan jala
- Kail dan pancing cukup menghidupimu
- Kail dan jala cukup menghidupimu

16. Perhatikan penggalan lirik lagu berikut!

5 1 6 5 3 5 5 1 2

Pa da mu ne gri ka mi ber jan

C F C

3 4 5 5 3 1

ji Pa da mu ne gri

Berdasarkan gambar di atas jumlah nada tinggi dan nada sedang pada penggalan lirik di atas adalah

- a. Nada tinggi 8, nada sedang 7
 - b. Nada tinggi 10, nada sedang 5
 - c. Nada tinggi 7, nada sedang 8
 - d. Nada tinggi 9, nada sedang 6
17. Anggi mempunyai sebuah kebun kecil tepat di halaman belakang rumahnya. Setiap hari Anggi tidak pernah lupa untuk merawat dan menyiram tanaman-tanaman yang terdapat di kebun tersebut. Selain itu, Anggi juga selalu menyapu kebun tersebut agar tetap terlihat bersih. Sikap Anggi menunjukkan bahwa ia telah melaksanakan....
- a. Kewajiban terhadap lingkungan
 - b. Kewajiban terhadap orang tua
 - c. Hak terhadap lingkungan
 - d. Hak terhadap masyarakat
18. Perhatikan penggalan lirik lagu berikut!

... yang kucinta

Pujaan ...

Tempat ayah ... bunda

Dan handai ...

1. Taulanku
2. Dan
3. Hatiku
4. Desaku

Urutan kata yang tepat untuk mengisi titik-titik pada penggalan lirik lagu di atas adalah

- a. 3-2-1-4
- b. 2-4-3-1
- c. 4-3-2-1
- d. 1-2-3-4

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas kewajiban terhadap lingkungan yang harus kita lakukan adalah....

- Membiarkannya karena bukan hanya kewajiban kita
- Tidak peduli karena tidak dekat dengan rumah kita
- Mengajak warga sekitar untuk bersama-sama membersihkannya
- Ikut membuang sampah karena disana sudah banyak sampah

20. Perhatikan kotak kata di bawah ini!

Pujaan

Desaku

Hatiku

Kucinta

yang

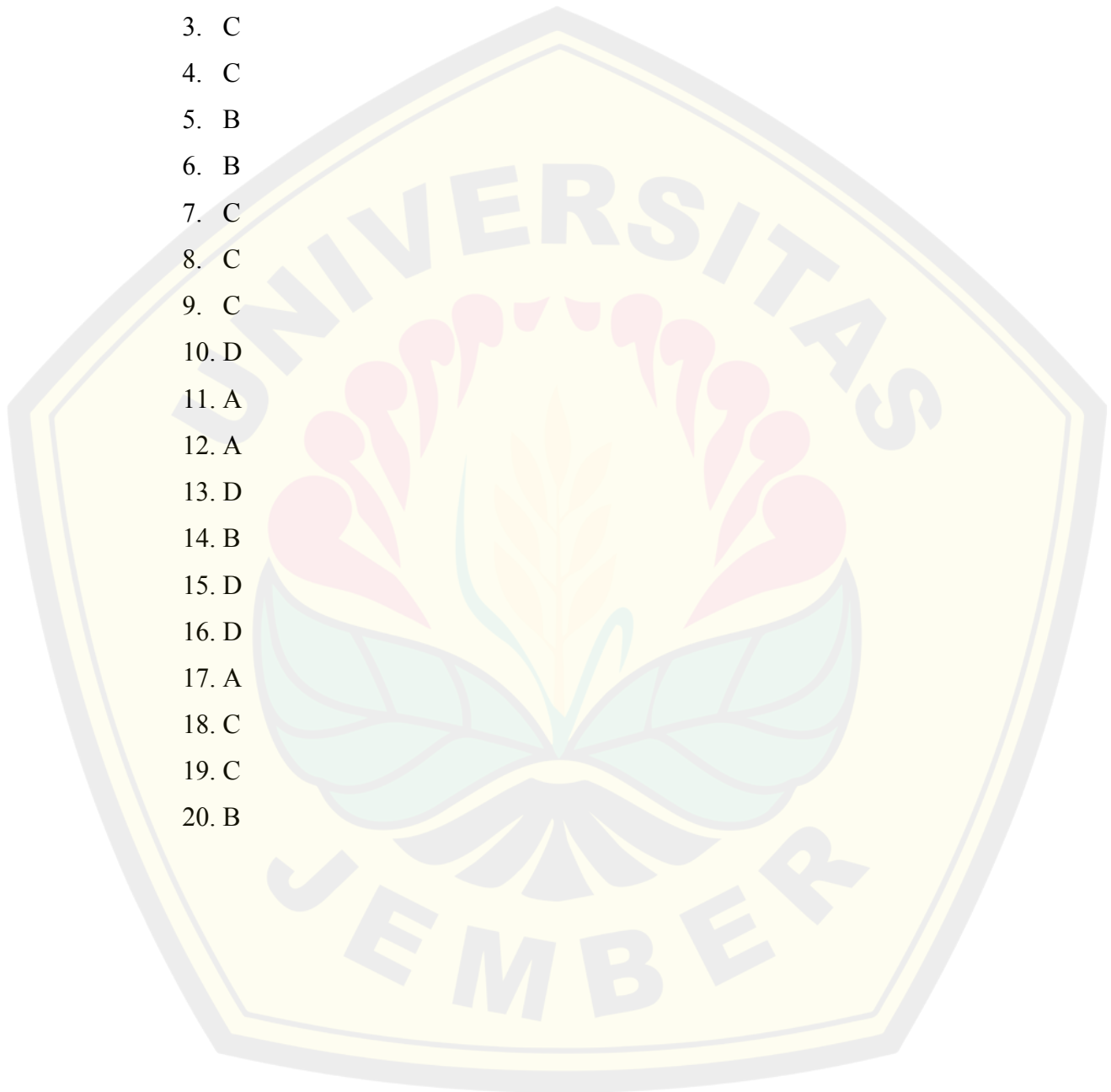
Rangkaian kata yang tepat agar membentuk kalimat yang benar dari penggalan lirik lagu “Desaku” adalah

- Desaku kucinta
Pujaan yang hatiku
- Desaku yang kucinta
Pujaan hatiku
- Pujaan hatiku
Desaku yang kucinta
- Pujaan yang hatiku
Desaku kucinta

Lampiran N. Kunci Jawaban Tes Kognitif

KUNCI JAWABAN

1. D
2. C
3. C
4. C
5. B
6. B
7. C
8. C
9. C
10. D
11. A
12. A
13. D
14. B
15. D
16. D
17. A
18. C
19. C
20. B



Lampiran O. Tabel Persiapan Uji Validitas Instrumen Tes

Nama Siswa	Nomor Soal																								25 Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
RA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19
MFA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20
NJ	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
MS	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
AQH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
DPP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
IA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
SPN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
LF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
HS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
DJB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
FZA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
FS	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14
DLA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	20
AL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21
LB	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
DPS	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18
KA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19
ANA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
MSA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
IY	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	14
AS	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9
AB	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14
FA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12
ASA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	13
ANF	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11
KD	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
NAB	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
AAZ	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21
YN	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14
UU	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
SNW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
rtabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	
rhitung	0,38847	0,60972	0,49536	0,36207	-0,22999	-0,03673	0,44026	0,11076	0,38847	#DIV/0!	0,41537	0,41537	-0,02145	0,61637	0,40573	0,64467	0,4299	0,53762	0,45493	0,57361	0,39398	0,4628	0,43049	0,37152	0,4069	

Lampiran P. Tabel Uji Validitas

		S01	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	Total
S01	Pearson Correlation	1	,365	0,163	-0,101	-0,228	-0,068	0,048	0,204	0,238	^b	0,073	-0,073	-0,071	0,143	0,143	,423	0,143	0,222	0,073	0,218	0,000	0,149	-0,033	0,293	0,141	,388
	Sig. (2-tailed)		0,040	0,374	0,583	0,210	0,713	0,796	0,264	0,189	^b	0,692	0,692	0,699	0,435	0,435	0,016	0,435	0,222	0,692	0,230	1,000	0,417	0,860	0,104	0,442	0,028
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S02	Pearson Correlation	,365	1	0,028	0,120	-0,083	0,264	,527	-0,058	0,203	^b	0,062	0,309	-0,087	0,348	0,284	,444	0,348	,670	0,309	,557	0,107	-0,103	0,157	-0,083	-0,138	,610
	Sig. (2-tailed)	0,040		0,880	0,512	0,651	0,144	0,002	0,753	0,266	^b	0,736	0,085	0,635	0,051	0,116	0,011	0,051	0,000	0,085	0,001	0,559	0,573	0,391	0,651	0,450	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S03	Pearson Correlation	0,163	0,028	1	,372	-0,333	-0,194	0,293	0,139	0,293	^b	0,000	0,000	-0,049	0,254	0,098	0,289	0,254	0,041	,447	0,149	0,258	0,249	0,156	0,200	0,156	,495
	Sig. (2-tailed)	0,374	0,880		0,036	0,062	0,288	0,104	0,448	0,104	^b	1,000	1,000	0,792	0,161	0,595	0,109	0,161	0,822	0,010	0,415	0,154	0,169	0,395	0,272	0,395	0,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S04	Pearson Correlation	-0,101	0,120	,372	1	-0,124	-0,155	,545	,374	0,061	^b	-0,092	0,277	0,191	,520	-0,061	0,327	-0,061	-0,026	0,092	0,092	0,000	-0,155	0,234	-0,124	0,014	,362
	Sig. (2-tailed)	0,583	0,512	0,036		0,499	0,398	0,001	0,035	0,742	^b	0,615	0,124	0,296	0,002	0,742	0,068	0,742	0,889	0,615	0,615	1,000	0,398	0,197	0,499	0,940	0,042
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S05	Pearson Correlation	-0,228	-0,083	-0,333	-0,124	1	-0,083	-0,098	-0,046	-0,098	^b	0,149	0,149	-0,243	-0,137	-0,293	-0,187	-0,137	-0,124	-0,149	-0,149	0,000	-0,083	-0,111	-0,067	-0,111	-0,230
	Sig. (2-tailed)	0,210	0,651	0,062	0,499		0,651	0,595	0,801	0,595	^b	0,415	0,415	0,181	0,456	0,104	0,306	0,456	0,499	0,415	0,415	1,000	0,651	0,545	0,717	0,545	0,205
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S06	Pearson Correlation	-0,068	0,264	-0,194	-0,155	-0,083	1	-0,122	-0,058	-0,122	^b	-0,186	0,062	-0,302	0,089	0,068	-0,007	-0,170	0,120	0,062	0,062	0,107	-0,103	-0,138	-0,083	-0,138	-0,037
	Sig. (2-tailed)	0,713	0,144	0,288	0,398	0,651		0,507	0,753	0,507	^b	0,309	0,736	0,093	0,628	0,713	0,969	0,352	0,512	0,736	0,736	0,559	0,573	0,450	0,651	0,450	0,842
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S07	Pearson Correlation	0,048	,527	0,293	,545	-0,098	-0,122	1	-0,068	0,143	^b	0,000	0,000	0,024	0,029	0,333	0,323	0,257	0,303	0,218	,436	0,000	-0,122	0,098	-0,098	-0,163	,440
	Sig. (2-tailed)	0,796	0,002	0,104	0,001	0,595	0,507		0,712	0,435	^b	1,000	1,000	0,898	0,877	0,062	0,071	0,155	0,092	0,230	0,013	1,000	0,507	0,595	0,595	0,374	0,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S08	Pearson Correlation	0,204	-0,058	0,139	,374	-0,046	-0,058	-0,068	1	-0,068	^b	-0,104	0,311	-0,169	0,339	-0,204	0,248	-0,095	-0,086	-0,104	-0,104	0,180	-0,058	-0,077	-0,046	-0,077	0,111
	Sig. (2-tailed)	0,264	0,753	0,448	0,035	0,801	0,753	0,712		0,712	^b	0,572	0,083	0,356	0,057	0,264	0,171	0,605	0,639	0,572	0,572	0,325	0,753	0,674	0,801	0,674	0,546
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S09	Pearson Correlation	0,238	0,203	0,293	0,061	-0,098	-0,122	0,143	-0,068	1	^b	,436	0,000	0,024	0,257	-0,048	-0,075	0,257	0,061	0,000	0,218	0,189	0,203	,358	-0,098	0,098	,388
	Sig. (2-tailed)	0,189	0,266	0,104	0,742	0,595	0,507	0,435	0,712		^b	0,013	1,000	0,898	0,155	0,796	0,685	0,155	0,742	1,000	0,230	0,300	0,266	0,044	0,595	0,595	0,028
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S10	Pearson Correlation	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b	^b
	Sig. (2-tailed)																										
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

S11	Pearson Correlation	0,073	0,062	0,000	-0,092	0,149	-0,186	0,000	-0,104	,436 ^b	1	0,167	0,036	0,044	0,218	0,038	,393 ^b	0,092	0,167	0,000	0,144	0,309	0,149	,447 ^b	0,348	,415 ^b	
	Sig. (2-tailed)	0,692	0,736	1,000	0,615	0,415	0,309	1,000	0,572	0,013		0,362	0,844	0,813	0,230	0,836	0,026	0,615	0,362	1,000	0,431	0,085	0,415	0,010	0,051	0,018	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S12	Pearson Correlation	-0,073	0,309	0,000	0,277	0,149	0,062	0,000	0,311	0,000	, ^b 0,167	1	0,036	,567 ^{**}	-0,073	0,190	-0,131	,462 ^{**}	0,000	0,167	0,144	0,062	0,348	-0,149	0,149	,415 ^b	
	Sig. (2-tailed)	0,692	0,085	1,000	0,124	0,415	0,736	1,000	0,083	1,000		0,362	0,844	0,001	0,692	0,298	0,475	0,008	1,000	0,362	0,431	0,736	0,051	0,415	0,415	0,018	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S13	Pearson Correlation	-0,071	-0,087	-0,049	0,191	-0,243	-0,302	0,024	-0,169	0,024	, ^b 0,036	0,036	1	-0,043	-0,055	-0,152	-0,043	-0,130	0,036	0,036	-0,313	-0,302	-0,059	0,016	-0,059	-0,021	
	Sig. (2-tailed)	0,699	0,635	0,792	0,296	0,181	0,093	0,898	0,356	0,898		0,844	0,844		0,817	0,764	0,405	0,817	0,477	0,844	0,844	0,081	0,093	0,747	0,930	0,747	0,907
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S14	Pearson Correlation	0,143	0,348	0,254	,520 ^{**}	-0,137	0,089	0,029	0,339	0,257	, ^b 0,044	,567 ^{**}	-0,043	1	0,010	,413 ^b	0,086	0,327	0,044	0,218	0,227	0,348	,605 ^{**}	-0,137	0,189	,616 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	0,435	0,051	0,161	0,002	0,456	0,628	0,877	0,057	0,155		0,813	0,001	0,817		0,959	0,019	0,641	0,068	0,813	0,230	0,212	0,051	0,000	0,456	0,301	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S15	Pearson Correlation	0,143	0,284	0,098	-0,061	-0,293	0,068	0,333	-0,204	-0,048	, ^b 0,218	-0,073	-0,055	0,010	1	0,240	0,314	,424 ^b	0,073	,364 ^b	0,000	0,284	0,033	0,228	0,033	,406 ^b	
	Sig. (2-tailed)	0,435	0,116	0,595	0,742	0,104	0,713	0,062	0,264	0,796		0,230	0,692	0,764	0,959		0,185	0,080	0,016	0,692	0,041	1,000	0,116	0,860	0,210	0,860	0,021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S16	Pearson Correlation	,423 ^b	,444 ^b	0,289	0,327	-0,187	-0,007	0,323	0,248	-0,075	, ^b 0,038	0,190	-0,152	,413 ^b	0,240	1	0,094	,495 ^{**}	0,342	0,342	0,197	0,219	0,051	,357 ^b	0,232	,645 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,011	0,109	0,068	0,306	0,969	0,071	0,171	0,685		0,836	0,298	0,405	0,019	0,185		0,607	0,004	0,055	0,055	0,279	0,229	0,782	0,045	0,201	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S17	Pearson Correlation	0,143	0,348	0,254	-0,061	-0,137	-0,170	0,257	-0,095	0,257	, ^b ,393 ^b	-0,131	-0,043	0,086	0,314	0,094	1	0,133	0,218	0,218	0,076	0,348	0,189	0,176	-0,020	,430 ^b	
	Sig. (2-tailed)	0,435	0,051	0,161	0,742	0,456	0,352	0,155	0,605	0,155		0,026	0,475	0,817	0,641	0,080	0,607		0,468	0,230	0,230	0,681	0,051	0,301	0,336	0,916	0,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S18	Pearson Correlation	0,222	,670 ^{**}	0,041	-0,026	-0,124	0,120	0,303	-0,086	0,061	, ^b 0,092	,462 ^{**}	-0,130	0,327	,424 ^b	,495 ^{**}	0,133	1	0,092	,462 ^{**}	0,000	0,120	0,234	-0,124	0,014	,538 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	0,222	0,000	0,822	0,889	0,499	0,512	0,092	0,639	0,742		0,615	0,008	0,477	0,068	0,016	0,004	0,468		0,615	0,008	1,000	0,512	0,197	0,499	0,940	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S19	Pearson Correlation	0,073	0,309	,447 ^b	0,092	-0,149	0,062	0,218	-0,104	0,000	, ^b 0,167	0,000	0,036	0,044	0,073	0,342	0,218	0,092	1	0,167	0,289	0,062	-0,050	,447 ^b	0,149	,455 ^b	
	Sig. (2-tailed)	0,692	0,085	0,010	0,615	0,415	0,736	0,230	0,572	1,000		0,362	1,000	0,844	0,813	0,692	0,055	0,230	0,615		0,362	0,109	0,736	0,787	0,010	0,415	0,009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S20	Pearson Correlation	0,218	,557 ^{**}	0,149	0,092	-0,149	0,062	,436 ^b	-0,104	0,218	, ^b 0,000	0,167	0,036	0,218	,364 ^b	0,342	0,218	,462 ^{**}	0,167	1	0,000	0,309	0,149	0,149	0,149	,574 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,001	0,415	0,615	0,415	0,736	0,013	0,572	0,230		1,000	0,362	0,844	0,230	0,041	0,055	0,230	0,008	0,362		1,000	0,085	0,415	0,415	0,415	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

S21	Pearson Correlation	0,000	0,107	0,258	0,000	0,000	0,107	0,000	0,180	0,189	^b	0,144	0,144	-0,313	0,227	0,000	0,197	0,076	0,000	0,289	0,000	1	0,322	0,086	0,258	,430*	,394*
	Sig. (2-tailed)	1,000	0,559	0,154	1,000	1,000	0,559	1,000	0,325	0,300		0,431	0,431	0,081	0,212	1,000	0,279	0,681	1,000	0,109	1,000		0,073	0,640	0,154	0,014	0,026
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S22	Pearson Correlation	0,149	-0,103	0,249	-0,155	-0,083	-0,103	-0,122	-0,058	0,203	^b	0,309	0,062	-0,302	0,348	0,284	0,219	0,348	0,120	0,062	0,309	0,322	1	,452**	,360*	,452**	,463**
	Sig. (2-tailed)	0,417	0,573	0,169	0,398	0,651	0,573	0,507	0,753	0,266		0,085	0,736	0,093	0,051	0,116	0,229	0,051	0,512	0,736	0,085	0,073		0,009	0,043	0,009	0,008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S23	Pearson Correlation	-0,033	0,157	0,156	0,234	-0,111	-0,138	0,098	-0,077	,358	^b	0,149	0,348	-0,059	,605**	0,033	0,051	0,189	0,234	-0,050	0,149	0,086	,452**	1	-0,111	0,289	,430*
	Sig. (2-tailed)	0,860	0,391	0,395	0,197	0,545	0,450	0,595	0,674	0,044		0,415	0,051	0,747	0,000	0,860	0,782	0,301	0,197	0,787	0,415	0,640	0,009		0,545	0,109	0,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S24	Pearson Correlation	0,293	-0,083	0,200	-0,124	-0,067	-0,083	-0,098	-0,046	-0,098	^b	,447*	-0,149	0,016	-0,137	0,228	,357*	0,176	-0,124	,447*	0,149	0,258	,360*	-0,111	1	,600**	,372*
	Sig. (2-tailed)	0,104	0,651	0,272	0,499	0,717	0,651	0,595	0,801	0,595		0,010	0,415	0,930	0,456	0,210	0,045	0,336	0,499	0,010	0,415	0,154	0,043	0,545		0,000	0,036
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
S25	Pearson Correlation	0,141	-0,138	0,156	0,014	-0,111	-0,138	-0,163	-0,077	0,098	^b	0,348	0,149	-0,059	0,189	0,033	0,232	-0,020	0,014	0,149	0,149	,430*	,452**	0,289	,600**	1	,407*
	Sig. (2-tailed)	0,442	0,450	0,395	0,940	0,545	0,450	0,374	0,674	0,595		0,051	0,415	0,747	0,301	0,860	0,201	0,916	0,940	0,415	0,415	0,014	0,009	0,109	0,000		0,021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	,388*	,610**	,495**	,362*	-0,230	-0,037	,440*	0,111	,388*	^b	,415*	,415*	-0,021	,616**	,406*	,645**	,430*	,538**	,455**	,574**	,394*	,463**	,430*	,372*	,407*	1
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,000	0,004	0,042	0,205	0,842	0,012	0,546	0,028		0,018	0,018	0,907	0,000	0,021	0,000	0,014	0,002	0,009	0,001	0,026	0,008	0,014	0,036	0,021	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																											
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																											
b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.																											

Lampiran Q. Validasi Instrumen

Validator 1

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini yaitu untuk mengukur kevalidan soal tematik (Kelas IV Tema 9) dengan integrasi mata pelajaran PPKn, IPS dan SBdP

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.				✓		
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal.			✓			
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal peserta didik			✓			
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Soal sudah sesuai dengan kemampuan kognitif peserta didik meliputi C1 (Mengingat), C2			✓			

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	(Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Menciptakan)						
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓			
9.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami peserta didik Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi :

Sesuai dengan hasil perbaikan pada validasi sebelumnya

.....

Jember, 12 April 2022
 Validator



(Nindya Nurdianasari, S. Pd., M. Pd)
 19921023201903202

Validator 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN TES**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini yaitu untuk mengukur kevalidan soal tematik (Kelas IV Tema 9) dengan integrasi mata pelajaran PPKn, IPS dan SBdP

Petunjuk

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tertulis.
4. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.					✓	
Validasi Isi							
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal peserta didik				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Soal sudah sesuai dengan kemampuan kognitif peserta didik meliputi C1 (Mengingat), C2				✓		

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	(Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Menciptakan)						
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓			
9.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami peserta didik Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi :

- Ada beberapa kalimat pada soal yang tidak menggunakan kaidah Bahasa Indonesia.

Bondowoso, 7-A-2022

Validator

(.....Rini Ratnaningsih, s.Pd.)

Lampiran R. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen A dan Kelas Eksperimen B

Nomor Absen	Kelas Eksperimen A (Model PBL)	Kelas Eksperimen B (Model PjBL)
	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>
1	70	70
2	70	60
3	80	45
4	-	45
5	90	75
6	80	80
7	75	35
8	85	60
9	80	80
10	75	-
11	75	75
12	80	65
13	-	30
14	70	80
15	60	65
16	85	60
17	80	60
18	55	75
19	45	80
20	45	80
21	85	-
22	60	45
23	70	-
24	60	-
Jumlah	1575	1265
Rata-rata	71,59	63,25





Lampiran S. Foto Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**S1. Foto Kegiatan Kelas Eksperimen A Kelas IV A dengan Model *Problem Based Learning* (PBL)**





No	Langkah PBL	Kegiatan
1.	Mengorientasikan peserta didik kepada masalah	Pembelajaran 2
		
		Pembelajaran 5
		
2.	Pengorganisasian peserta didik untuk belajar	Pembelajaran 2
		
		Pembelajaran 5
		
3.	Pembimbingan	Pembelajaran 2

No	Langkah PBL	Kegiatan
	penyelidikan secara individual/kelompok	
		Pembelajaran 5
		
	4. Pengembangan dan penyajian hasil karya	Pembelajaran 2
		
		Pembelajaran 5
	5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	Pembelajaran 2
		

No	Langkah PBL	Kegiatan
		
		Pembelajaran 5
		
6.	<i>Posttest</i>	

S1. Foto Kegiatan Kelas Eksperimen A Kelas IV A dengan Model *Project Based Learning* (PBL)

No	Langkah PjBL	Kegiatan
1.	Menentukan pertanyaan mendasar	Pembelajaran 2
		
		Pembelajaran 5
		
2.	Mendesain perencanaan proyek	Pembelajaran 2
		
		Pembelajaran 5
		
3.	Penyusunan jadwal	Pembelajaran 2

No	Langkah PjBL	Kegiatan
		
		Pembelajaran 5
4.	Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	
		Pembelajaran 2
5.		
		Pembelajaran 5
5.		
		Pembelajaran 2

No	Langkah PjBL	Kegiatan
		
		Pembelajaran 5
6.	Mengevaluasi pengalaman	
		Pembelajaran 2
		
		Pembelajaran 5
		
7.	<i>Posttest</i>	

Lampiran T. Hasil *Posttest*T1. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen A Kelas IV A (Model PBL)

141

Lampiran K. Soal *Posttest*SOAL *POSTTEST*

Nama : ASU anisa
 Kelas : 4A
 No. Absen : 5

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas di atas!
3. Soal berjumlah 20 soal pilihan ganda.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan jawaban!
5. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab!
6. Waktu pengerjaan yaitu 30 menit!
7. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas!

SELAMAT MENERJAKAN

1. Perhatikan tabel berbagai kegiatan ekonomi berikut!

A	B	C
1. Penambangan emas	1. Pemandu wisata	1. Pertanian
2. Nelayan	2. Peternakan	2. Wisata air
3. Industri	3. Pasar terapung	3. Penyewaan alat selam

Berdasarkan tabel di atas kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah pantai adalah

- a. A1-B1-C3
- b. A3-B1-C1
- c. A2-B3-C2
- d. A2-B1-C3

T2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen A Kelas IV A (Model PBL)

141

45

Lampiran K. Soal *Posttest*SOAL *POSTTEST*

Nama : M. Maulana FEBRY
 Kelas : 4/A
 No. Absen : 19/4A

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas di atas!
3. Soal berjumlah 20 soal pilihan ganda.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan jawaban!
5. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab!
6. Waktu pengerjaan yaitu 30 menit!
7. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas!

SELAMAT MENERJAKAN

1. Perhatikan tabel berbagai kegiatan ekonomi berikut!

A	B	C
1. Penambangan emas	1. Pemandu wisata	1. Pertanian
2. Nelayan	2. Peternakan	2. Wisata air
3. Industri	3. Pasar terapung	3. Penyewaan alat selam

Berdasarkan tabel di atas kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah pantai adalah

- a. A1-B1-C3
- b. A3-B1-C1
- c. A2-B3-C2
- d. A2-B1-C3

T3. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen B Kelas IV B (Model PjBL)

141

Lampiran K. Soal *Posttest*

SOAL POSTTEST

Nama : CAESAR BHUMI ESA
 Kelas : AB
 No. Absen : 6

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas di atas!
3. Soal berjumlah 20 soal pilihan ganda.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan jawaban!
5. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab!
6. Waktu pengerjaan yaitu 30 menit!
7. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas!

SELAMAT MENGERJAKAN

1. Perhatikan tabel berbagai kegiatan ekonomi berikut!

A	B	C
1. Penambangan emas	1. Pemandu wisata	1. Pertanian
2. Nelayan	2. Peternakan	2. Wisata air
3. Industri	3. Pasar terapung	3. Penyewaan alat selam

Berdasarkan tabel di atas kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah pantai adalah

- a. A1-B1-C3
- b. A3-B1-C1
- c. A2-B3-C2
- d. A2-B1-C3

T4. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen B Kelas IV B (Model PjBL)

141

Lampiran K. Soal *Posttest*SOAL *POSTTEST*

Nama : Dimas Delvin M.
 Kelas : 4 B
 No. Absen : 7

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
2. Isilah identitas di atas!
3. Soal berjumlah 20 soal pilihan ganda.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf di depan jawaban!
5. Bacalah dengan teliti setiap butir soal sebelum menjawab!
6. Waktu pengerjaan yaitu 30 menit!
7. Tanyakan kepada guru apabila ada soal yang kurang jelas!

SELAMAT MENERJAKAN

1. Perhatikan tabel berbagai kegiatan ekonomi berikut!

A	B	C
1. Penambangan emas	1. Pemandu wisata	1. Pertanian
2. Nelayan	2. Peternakan	2. Wisata air
3. Industri	3. Pasar terapung	3. Penyewaan alat selam

Berdasarkan tabel di atas kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah pantai adalah

- a. A1-B1-C3
- b. A3-B1-C1
- c. A2-B3-C2
- d. A2-B1-C3

Lampiran U. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.ujember.ac.id

Nomor : 7451 /UN25.1.5/SP/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 JUN 2022

Yth. Kepala Sekolah
SDN Kotakulon 2
di Curahdami Bondowoso Jawa Timur

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Sefa Lailatul Qomariyah
NIM : 180210204276
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Juni 2022

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Dekan I,

Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001

Lampiran V. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BONDOWOSO
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SATUAN PENDIDIKAN FORMAL

SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAKULON 2

Jalan Diponegoro No.171, Telp. (0332)429005

BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Segiraya, S.Pd.
 NIP : 19630219 198303 2005
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPTD SPF SD Negeri Kotakulon 2

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sefa Lailatul Qomariyah
 NIM : 180210204276
 Program Studi : PGSD Universitas Jember

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan Judul Studi Komparasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tematik Terpadu Kelas IV SDN Kotakulon 2 Bondowoso guna memenuhi tugas akhir / skripsi yang dilaksanakan tanggal 30 Mei – 04 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar di pergunakan sebagai mestinya.

Bondowoso, 20 Juni 2022

Kepala Sekolah
 UPTD SPF SD Negeri Kotakulon 2



Hj. SEGIRAYA, S.Pd.
 NIP. 19630219 198303 2005

Lampiran W. Lampiran Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Sefa Lailatul Qomariyah
NIM : 180210204276
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 November 1998
Nama Orang Tua
Ayah : Akip
Ibu : Sofia
Alamat Asal : Dusun Batu Putih RT 08/05, Pakem, Kec. Pakem,
Kab. Bondowoso
Alamat Tinggal : Dusun Batu Putih RT 08/05, Pakem, Kec. Pakem,
Kab. Bondowoso
Telepon : 085211702182
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : TK Pertiwi
: SDN Patemon 01
: SMPN 02 Bondowoso
: SMAN 02 Bondowoso
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan